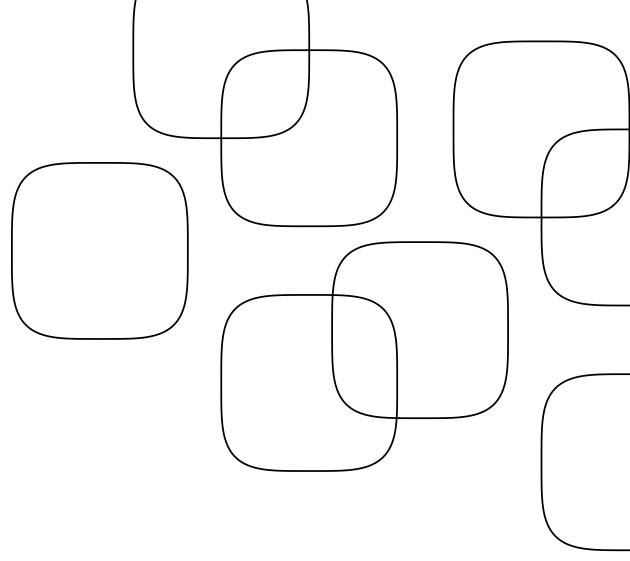




**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2025





PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Sutan Syahrir No. 238 (0752) 84506 Padang Panjang 27118
Email : itkopadangpanjang@gmail.com

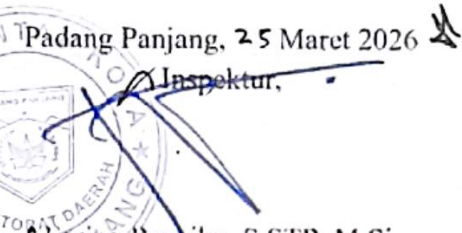
PERNYATAAN TELAH DIREVIU

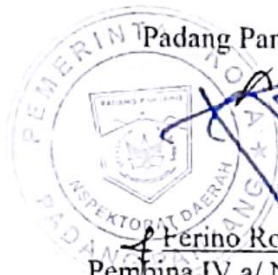
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam Laporan Kinerja ini.

Padang Panjang, 25 Maret 2026


Inspektur,


Perino Romjoko, S.STP.,M.Si.
Pembina IV.a/ Nip.198602102006021001

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025 merupakan wujud implementasi akuntabilitas pelaksanaan tugas dan wewenang Pemerintah Kota Padang Panjang kepada pemerintah tingkat atas sebagai konsekuensi penyelenggaraan otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara legal formal, penyusunan dan penyampaian LKjIP ini dilaksanakan untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap Kepala Organisasi Perangkat Daerah untuk menyampaikan laporan kinerja kepada Wali Kota sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta penggunaan anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, laporan ini menyajikan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kinerja sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Padang Panjang Tahun 2024–2026 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang Tahun 2025–2029.

Akhir kata, kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan LKjIP ini, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang tulus. Semoga laporan ini dapat memenuhi tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, 19 Februari 2026

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang



drh. Vana W. M.Ec.Dev
NIP. 19720319 199903 1 005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi pemerintah sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Penyusunan LKjIP ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Program dan kegiatan pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mengacu pada *Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2024–2026* serta *Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025–2029* yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025. Program dan kegiatan tersebut kemudian dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan dokumen tersebut, disusun Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025 yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja, serta target yang ingin dicapai. Penetapan kinerja tersebut menjadi dasar dalam penyusunan LKjIP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2025.

Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2024-2026.

Ringkasan capaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian yang dihasilkan di tahun 2025 yang terdiri dari 3 (tiga) tujuan dan 6 (enam) sasaran, dengan rincian sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatkan Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah;
2. Menurunkan tingkat kemiskinan sektor pertanian; dan
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sasaran :

1. Meningkatnya Ketahanan Pangan;
2. Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan;
3. Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi; dan
4. Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos.

Indikator Tujuan Dinas Pangan dan Pertanian, terdiri atas 2 (dua), yaitu:

1. LPE Sektor Pertanian dengan target Tahun 2025 sebesar 5,69% dan realisasi sebesar 3,93% dengan persentase capaian 69,07%.
2. Tingkat Kemiskinan dengan target Tahun 2025 sebesar 4,23% dan realisasi sebesar 4,97 % dengan persentase capaian 85,21%.
3. Pengeluaran Perkapita (Daya Beli Masyarakat) dengan target Tahun 2025 sebesar 12,01% dan realisasi sebesar 12,148% dengan persentase capaian 101,15%.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan dan Pertanian, terdiri atas 6 (enam) kinerja sasaran, yaitu:

1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target Tahun 2025 sebesar 86,2 dan realisasi sebesar 85,41 dengan persentase capaian 100,26%.
2. Produktivitas Padi dengan target Tahun 2025 sebesar 7,2 ton/ha dan realisasi sebesar 7,2 ton/ha dengan persentase capaian 100%.
3. Produktivitas Susu Sapi Perah dengan target Tahun 2024 sebesar 11,85 liter/ekor/hari dan realisasi sebesar 9,19 liter ekor/hari ton/ha dengan persentase capaian 77,55%. Belum tercapainya target tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Belum adanya pasar yang pasti/permanent; 2) Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) yang menjadi tempat pemasaran susu; dan 3) Berkurangnya induk sapi oleh peternak dikarenakan macetnya susu sapi (tidak terpasarkan seluruhnya).
4. Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2025 sebesar 0,13% dan realisasi sebesar 0,26% dengan persentase capaian 200%.
5. Adopsi Inovasi Teknologi Tahun 2025 sebesar 66,7% dan realisasi sebesar 66,7% dengan persentase capaian 100%.
6. Persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos Tahun 2025 sebesar 8,5% dan realisasi sebesar 8,5% dengan persentase capaian 100%.

Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian 2025-2029

Ringkasan capaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian yang dihasilkan di Tahun 2025 yang terdiri dari 1 Tujuan dan 3 sasaran dengan rincian sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatkan Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah

Sasaran :

1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan;
2. Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak; dan
3. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah.

Indikator Tujuan Dinas Pangan dan Pertanian, terdiri atas 2 (dua), yaitu:

1. Rasio PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan target Tahun 2025 sebesar 5,20% dan realisasi sebesar 5,08% dengan persentase capaian 97,69 %.
2. Prevalansi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (PoU) dengan target Tahun 2025 sebesar 5,31% dan realisasi sebesar 8,72% dengan persentase capaian 35,78%.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan dan Pertanian, terdiri atas 5 (lima) kinerja sasaran, yaitu:

1. Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk dengan target Tahun 2025 sebesar 2.420 Kkal/ Kapita/hari dan realisasi sebesar 2.420 Kkal/ Kapita/hari dengan persentase capaian 100%.

2. Peningkatan Produksi Perikanan dengan target Tahun 2025 sebesar 0,26% dan realisasi sebesar 0,26 % dengan persentase capaian 100%.
3. Produktivitas Padi dengan target Tahun 2025 sebesar 5,85 ton/ha dan realisasi sebesar 6,63 ton/ha dengan persentase capaian 113,33%.
4. Produktivitas Susu Sapi Perah dengan target Tahun 2024 sebesar 11,85 liter/ ekor/ hari dan realisasi sebesar 11,85 liter ekor/hari ton/ha dengan persentase capaian 100%.
5. Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025 sebesar 71,75 dan realisasi sebesar 72 dengan persentase capaian 100,35%.

Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Secara umum Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi sebanyak 10 program dengan 19 kegiatan dan 32 sub kegiatan telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2025 untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Faktor Pendorong untuk tercapainya kinerja yang tinggi ini disebabkan :

1. Terjaganya ketersediaan pangan sepanjang waktu tanpa fluktuasi drastis;
2. Keberhasilan diverifikasi pangan lokal;
3. Pengelolaan cadangan pangan pemerintah yang baik;
4. Distribusi pangan yang merata sehingga menjaga keterjangkauan dan harga;
5. Optimalisasi pelaksanaan budidaya pertanian;
6. Menurunnya intensitas serangan hama tikus dan penyakit tanaman;
7. Penggunaan pupuk berimbang serta ketersediaan pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan petani;
8. Pelaksanaan sosialisasi pentingnya konsumsi ikan bagi masyarakat;
9. Kegiatan Gemarikan melalui sosialisasi dan lomba mewarnai ikan bagi anak sekolah;
10. Penyuluhan perikanan mengenai manfaat konsumsi ikan bagi masyarakat.
11. Sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA);
12. Pembinaan/ edukasi terhadap pedagang/ petani terhadap bahaya penggunaan bahan kimia secara berlebihan di Pasaran (Pengawet, pestisida dan lain-lain); dan
13. Pelaksanaan sosialisasi/penyuluhan keamanan pangan.

Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan untuk mencapai indikator tujuan dan sasaran strategis beberapa kendala atau permasalahan antara lain:

1. Keterbatasan Anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan dikarenakan adanya refocusing anggaran;

2. Kualitas sumber daya manusia pada Dinas Pangan dan Pertanian yang belum optimal.
3. Belum tersedianya pasar yang pasti dan permanen untuk produk susu.
4. Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) sebagai penampung produksi susu.
5. Berkurangnya jumlah induk sapi akibat keterbatasan pemasaran susu.

Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan tersebut, beberapa langkah tindak lanjut yang akan dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang;
2. Menganggarkan peningkatan sarana prasarana pada tahun anggaran berikutnya;
3. Mendorong kerja sama berbagai pihak untuk menjamin ketersediaan pasar bagi produk susu dan olahannya di Kota Padang Panjang;
4. Mengembangkan diversifikasi produk susu serta memperluas jaringan pemasaran.
5. Memanfaatkan program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai peluang penyaluran susu murni bagi anak-anak sekolah di Kota Padang Panjang dan sekitarnya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSKLUSIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pangan dan Pertanian.....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	11
1.4 Sumber Daya Manusia.....	12
1.5 Aspek Strategis dan Isu Strategis.....	13
1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
2.1 Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian.....	17
2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025.....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	26
3.1.1. Capaian Kinerja Organisasi sebelum Perubahan (Berdasarkan RPD/ Renstra 2024-2026).....	26
3.1.2. Capaian Kinerja Organisasi setelah Perubahan (Berdasarkan RPJMD/Renstra 2025-2029).....	42
3.2 Realisasi Anggaran.....	60
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Strategi Pemecahan Masalah dan Strategi.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.....	11

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Komposisi SDM berdasarkan Jabatan..... 12
Tabel 1.2	Komposisi SDM ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 12
Tabel 1.3	Hasil Evaluasi AKIP Dinas Pangan dan Pertanian Tahun Kota Padang Panjang Tahun 2025..... 15
Tabel 2.1.	Tujuan dan Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026..... 18
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029..... 21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang..... 24
Tabel 3.1	Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024..... 27
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Kinerja (per Sasaran Strategi)..... 34
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis)..... 35
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Nasional..... 35
Tabel 3.5	Pengukuran Kinerja Capaian Kinerja Tahun 2025..... 43
Tabel 3.6	Perbandingan Capaian Kinerja (per Sasaran Strategi)..... 49
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis)..... 50
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Nasional..... 50
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran (per Indikator Kinerja)..... 60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntabilitas suatu instansi pemerintah kepada publik pada prinsipnya merupakan suatu kewajiban pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menjelaskan kinerja penyelenggara pemerintahan kepada masyarakat. Akuntabilitas ini semata-mata tidak hanya dimaksudkan sebagai upaya untuk menganalisa kelemahan pelaksanaan kegiatan pemerintah melainkan juga untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas dan akuntabilitas pemerintah serta fungsi pengawasan terhadap jalannya pemerintahan.

Terciptanya pemerintahan yang bersih serta mampu menyediakan “Public Good and Service” dengan menerapkan “Good Governance” dalam penyelenggaraannya merupakan pra-syarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan. Agar menjadi kenyataan dan sukses, dibutuhkan komitmen dari semua pihak (pemerintah dan masyarakat), dan supaya efektif diperlukan koordinasi yang baik dan terintegrasi, profesionalisme serta etos kerja dan moral yang tinggi.

Kewajiban tersebut tentunya termasuk bagi pemerintah daerah beserta dengan perangkatnya, tidak terkecuali Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang. Berkaitan dengan itu, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sebagai salah satu perangkat daerah Kota Padang Panjang, juga diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap tahunnya.

Memahami hal tersebut, maka dalam penyusunan LKjIP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025 ada beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan pedoman sebagai payung hukumnya antara lain:

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (tambahan lembaran negara Republik Indonesia nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2008 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Umum di lingkungan Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2012-2023 (Lembar Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2013 Nomor 2 Seri E.1);
13. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
14. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2024 Nomor 4);
15. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2025 Nomor 2);
16. Peraturan Walikota Kota Padang Panjang Nomor 50 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang; dan

17. Peraturan Wali Kota Padang Panjang No. 29 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pangan dan Pertanian.

1.2. Tugas dan Fungsi Dinas Pangan dan Pertanian

Dinas Pangan dan Pertanian dibentuk melalui Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang. Selanjutnya dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 29 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian, telah ditetapkan bahwa Dinas Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan fungsi pelaksana teknis penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di bidang Pangan, Urusan Pemerintahan bidang pertanian, dan Urusan Pemerintahan bidang kelautan dan perikanan, yang menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan pertanian, pangan dan perikanan;
- b. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis bidang pangan, pertanian dan perikanan;
- c. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas Pangan dan Pertanian;
- d. perumusan kebijakan teknis Urusan Pemerintahan di bidang pertanian, bidang pangan dan bidang perikanan;
- e. pembinaan teknis penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan dan bidang perikanan;
- f. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan dan bidang perikanan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2.1. Tugas dan Fungsi Sekretariat Dinas Pangan dan Pertanian

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif dan teknis kepada semua unsur di lingkungan Dinas, yang menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian program kegiatan bidang; pengelolaan program administrasi umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan;
- b. pengoordinasian penyelenggaraan administrasi umum dan kepegawaian Dinas;
- c. pengoordinasian penyusunan Analisis Jabatan dan Beban Kerja;
- d. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan keuangan dan aset Dinas;
- e. pengoordinasian penyelenggaraan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas;

- f. pengoordinasian fasilitasi, koordinasi, dan sinkronisasi pengelolaan data dan informasi Dinas;
- g. pengoordinasian pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
- h. pengoordinasian fasilitasi pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan Dinas;
- i. pengoordinasian fasilitasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- j. pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan pelaporan Dinas;
- k. penatausahaan keuangan Dinas;
- l. pengelolaan perbendaharaan Dinas;
- m. pelaksanaan akuntansi keuangan dan aset Dinas;
- n. pelaksanaan verifikasi pertanggungjawaban keuangan Dinas;
- o. penyusunan pertanggungjawaban keuangan Dinas; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2.2. Tugas dan Fungsi Subbagian umum dan Kepegawaian

Subbagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, pelaksanaan kearsipan dan ekspedisi, pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, pengelolaan aset, informasi dan dokumentasi serta pengelolaan urusan administrasi kepegawaian, pembinaan jabatan fungsional dan evaluasi kinerja aparatur sipil negara dan meyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis terkait administrasi umum dan kepegawaian;
- b. pengelolaan administrasi perkantoran dan persuratan;
- c. penyelenggaraan kerumahtanggaan dan pengelolaan aset;
- d. pengelolaan administrasi kepegawaian;
- e. penyiapan bahan penyusunan analisis jabatan dan beban kerja;
- f. penyiapan bahan pengembangan kapasitas aparatur sipil negara;
- g. pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
- h. pelaksanaan pengelolaan kearsipan pada Subbagian umum dan kepegawaian;
- i. fasilitasi pelaksanaan kehumasan, keprotokolan, publikasi dan dokumentasi;
- j. fasilitasi penyusunan dan pelaporan ketatalaksanaan, yang meliputi proses bisnis, standar operasional prosedur, standart pelayanan public dan survei kepuasan masyarakat;
- k. pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan pada Subbagian umum dan kepegawaian;

- l. fasilitasi dan koordinasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

1.2.3. Tugas dan Fungsi Bidang dan UPTD

a) Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi penyelenggaraan pengelolaan di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dan menyelenggarakan fungsi :

- a. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis terkait tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- b. pelaksanaan kebijakan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- c. penyelenggaraan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- d. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- e. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- f. merencanakan operasional Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berdasarkan rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- g. menyelenggarakan, mengoordinasikan, dan memfasilitasi kegiatan Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tercapai target kinerja yang diharapkan;
- h. merancang sistem pengendalian intern pemerintah, standar operasional prosedur dan standar pelayanan publik sesuai dengan bidang tugas untuk pengendalian pelaksanaan kegiatan dan peningkatan kinerja pelayanan;
- i. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kinerja;
- j. perencanaan teknis sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- k. pelaksanaan teknis sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- l. pembagian pelaksanaan tugas teknis sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;

- m. pembuatan laporan dan evaluasi teknis sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- n. perencanaan teknis produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- o. pelaksanaan teknis produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- p. pembagian pelaksanaan tugas teknis produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- q. pembuatan laporan dan evaluasi teknis produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- r. perencanaan teknis perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- s. pelaksanaan teknis perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- t. pembagian pelaksanaan tugas teknis perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- u. pembuatan laporan dan evaluasi teknis perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- v. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi;
- w. pengoordinasian pengelolaan kearsipan;
- x. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan;
- y. pengoordinasian pelaksanaan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- z. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan program kerja; dan
- aa. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

b) Bidang Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dan menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian perencanaan program kerja Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- b. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis terkait peternakan dan kesehatan hewan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan program kerja Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- d. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program produksi dan pembibitan ternak;

- e. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana peternakan;
- f. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- g. merencanakan operasional Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- h. menyelenggarakan, mengoordinasikan, dan memfasilitasi kegiatan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tercapai target kinerja yang diharapkan;
- i. merancang sistem pengendalian intern pemerintah, standar operasional prosedur dan standar pelayanan publik sesuai dengan bidang tugas untuk pengendalian pelaksanaan kegiatan dan peningkatan kinerja pelayanan;
- j. perencanaan dan pelaksanaan teknis produksi peternakan;
- k. pembagian pelaksanaan tugas teknis produksi peternakan;
- l. perencanaan dan pelaksanaan teknis sarana dan prasarana peternakan;
- m. pelaksanaan teknis sarana dan prasarana peternakan;
- n. pembagian pelaksanaan tugas teknis sarana dan prasarana peternakan;
- o. perencanaan teknis kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- p. pelayanan teknis kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. pembagian pelaksanaan tugas teknis kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- r. membuat laporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan;
- s. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi;
- t. pengoordinasian pengelolaan kearsipan;
- u. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- v. pengoordinasian pelaksanaan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- w. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan program kerja Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan; dan
- x. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

c) Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan

Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan dan menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian perencanaan program kerja Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan;
- b. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis terkait perikanan dan pelaksana penyuluhan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan program kerja Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan;
- d. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program perikanan;
- e. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program penyuluhan pangan dan pertanian;
- f. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program kelembagaan tani;
- g. merencanakan operasional Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan berdasarkan rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- h. merancang sistem pengendalian intern pemerintah, standar operasional prosedur, dan standar pelayanan publik sesuai dengan bidang tugas untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan;
- i. perencanaan dan pelaksanaan teknis perikanan;
- j. pembagian pelaksanaan tugas teknis perikanan;
- k. pembuatan laporan dan evaluasi teknis perikanan;
- l. perencanaan dan pelaksanaan teknis kelembagaan tani;
- m. pembagian pelaksanaan tugas evaluasi teknis kelembagaan tani;
- n. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi pada Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan;
- o. pengoordinasian pengelolaan kearsipan;
- p. membuat laporan pelaksanaan tugas di Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kinerja;
- q. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan;
- r. pengoordinasian pelaksanaan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;

- s. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan program kerja Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan; dan
- t. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

d) Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan pangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi ketersediaan dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan serta kewaspadaan dan penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan dan menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian perencanaan program kerja Bidang Ketahanan Pangan;
- b. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis terkait ketahanan pangan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan program kerja Bidang Ketahanan Pangan;
- d. perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi, cadangan pangan keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. peningkatan sumber daya manusia di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- f. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- g. merencanakan operasional Bidang Ketahanan Pangan berdasarkan rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- h. merancang sistem pengendalian intern pemerintah, standar operasional prosedur, dan standar pelayanan publik sesuai dengan bidang tugas untuk pedoman pelaksanaan kegiatan;
- i. perencanaan dan pelaksanaan teknis ketersediaan dan kerawanan pangan;
- j. pembagian pelaksanaan tugas teknis ketersediaan dan kerawanan pangan;
- k. pembuatan laporan dan evaluasi teknis ketersediaan dan kerawanan pangan;
- l. perencanaan dan pelaksanaan teknis distribusi dan harga pangan;
- m. pembagian pelaksanaan tugas teknis distribusi dan harga pangan;
- n. pembuatan laporan dan evaluasi teknis distribusi dan harga pangan;
- o. perencanaan dan pelaksanaan teknis kewaspadaan dan penganeekaragaman konsumsi pangan;

- p. pembagian pelaksanaan tugas konsumsi pangan dan keamanan pangan;
- q. pembuatan laporan dan evaluasi program kegiatan urusan konsumsi pangan dan keamanan pangan;
- r. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi pada Bidang Ketahanan Pangan;
- s. pengoordinasian pengelolaan kearsipan pada Bidang Ketahanan Pangan;
- t. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan;
- u. pengoordinasian pelaksanaan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan pada Bidang Ketahanan Pangan;
- v. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan program kerja Bidang Ketahanan Pangan; dan
- w. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

e) UPTD

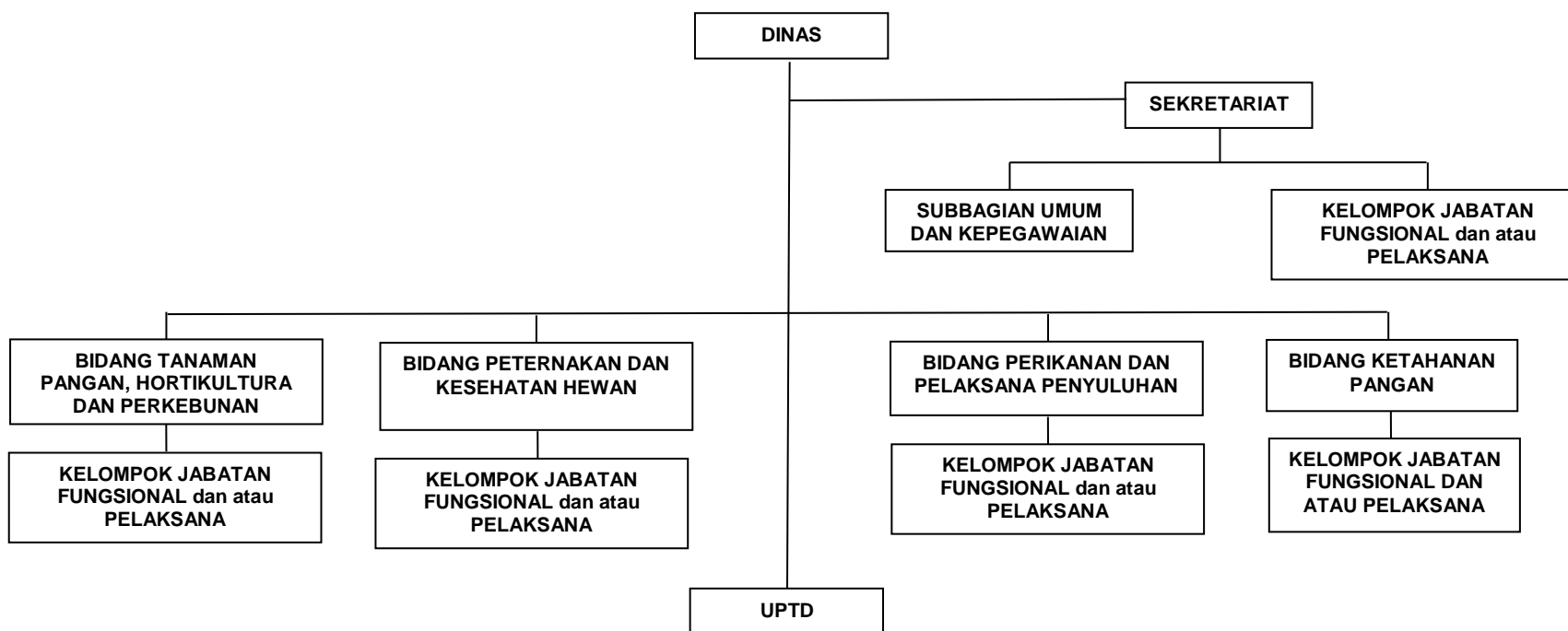
Untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas Pangan dan Pertanian dapat dibentuk UPTD.

Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sebagaimana Peraturan Wali Kota Padang Panjang Nomor 29 Tahun 2024 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pangan dan Pertanian, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

1.3. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu lembaga teknis di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

Gambar 1.
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG



1.4. Sumber Daya Manusia

Saat ini Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang pada Tahun 2025 berjumlah 76 orang, dengan rincian seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Komposisi SDM berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Eselon II	1	
2	Eselon III	4	
3	Eselon IV	6	
4	Fungsional	10	
5	Staf/Non Eselon	16	
6	PPPK	9	
7	PPPK Paruh waktu/THL	30	
Jumlah		76	

Sumber Data: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang berjumlah 76 diantaranya 46 orang ASN dan 30 orang PPPK paruh waktu, berada di Dinas Pangan dan Pertanian sebanyak 53 orang, UPTD Balai Benih Ikan (BBI) sebanyak 7 orang, UPTD Pusat Kesehatan Hewan(Puskeswan) sebanyak 8 orang, dan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) sebanyak 8 orang.

Tabel 1.2
Komposisi SDM ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Sarjana S-2	5	
2	Sarjana S-1	28	
3	Diploma -4	1	
3	Diploma -3	4	
4	SLTA	6	
5	SLTP	1	
6	SD	1	
Jumlah		46	

Sumber Data: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025

Komposisi SDM ASN Dinas Pangan dan Pertanian sebanyak 46 Orang dengan uraian: 1) Dinas Pangan dan Pertanian 4 orang S2, 22 orang S1, 3 orang DIII, 1 orang D IV dan 6 orang SMA, 2) UPTD Balai Benih Ikan (BBI) 1 orang S1, 1 orang S2, 3) UPTD Pusat Kesehatan Hewan(Puskesmas) 3 Orang S1 dan 1 orang SD dan 4)UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) 2 orang S1 dan 1 orang SMP.

1.5. Aspek Strategis dan Isu Strategis

Isu strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang untuk penentuan kebijakan Dinas Pangan dan Pertanian sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 sebagaimana berikut:

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

1. ASPEK TEKNIS

- a. Belum beragamnya pola konsumsi pangan
- b. Fluktuasi produksi, populasi dan produktivitas pertanian;
- c. Berkembangnya jenis hama dan penyakit tanaman dan ikan serta penyakit ternak/hewan;
- d. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian cenderung meningkat; dan
- e. Rendahnya aspek kepemilikan lahan karena sebagian besar petani adalah petani penggarap.
- f. Belum optimalnya pengembangan sapi perah, usaha perikanan serta pertanian organik.

2. ASPEK EKONOMIS

- a. Fluktuasi harga pangan;
- b. Belum optimalnya sarana dan prasarana pelayanan urusan pangan, kelautan dan perikanan serta pertanian;
- c. Lemahnya permodalan pelaku utama dan pelaku usaha tani;
- d. Belum optimalnya pasar yang menampung hasil produksi pertanian; dan
- e. Peningkatan pendapatan petani.
- f. Belum optimalnya produktivitas komoditi pertanian dan perikanan.

3. ASPEK SOSIAL

- a. Lemahnya kelembagaan tani;
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian;
- c. Tingginya upah tenaga kerja usaha tani, sehingga komoditi yang dihasilkan sulit bersaing dengan daerah lain yang upah tenaga kerja lebih rendah;
- d. Rendahnya minat generasi muda dalam berusaha tani;

- e. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman;
- f. Kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi pangan lokal cenderung menurun; dan
- g. Rendahnya tingkat partisipasi petani dalam mengadopsi inovasi pembangunan pertanian.

4. ASPEK EKOLOGIS

- a. Pengembangan teknologi belum sepenuhnya berwawasan lingkungan; dan
- b. Pengembangan pangan lokal masih bersifat tradisional.

Aspek strategis Dinas Pangan dan Pertanian dalam pengembangan pelayanan perangkat daerah sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strengths)

- Kondisi Geografis Kota Padang Panjang mendukung usaha di bidang pertanian.
- Memiliki kewenangan yang jelas dalam sektor pangan dan pertanian sehingga dapat mengelola program ketahanan pangan daerah secara terarah.
- Memiliki jaringan kerja sama dengan berbagai stakeholder, seperti kelompok tani, peternak, lembaga dan instansi terkait.
- Berperan penting dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas pangan daerah.
- Tersedianya sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi di bidang pangan dan pertanian.
- Mempunyai Kelembagaan tani yang tersebar di setiap kelurahan.

2. Kelemahan (Weakness)

- Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian dan pangan.
- Sarana dan prasarana pertanian yang belum optimal, seperti irigasi, alat mesin pertanian, dan fasilitas pengolahan hasil.
- Luas lahan pertanian yang terbatas karena wilayah kota yang relatif kecil.
- Masih rendahnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian.

3. Peluang (Opportunities)

- Adanya dukungan kebijakan pemerintah pusat dan daerah dalam penguatan ketahanan pangan nasional.
- Perkembangan teknologi pertanian modern yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi.
- Potensi pengembangan pertanian organik yang dapat meningkatkan nilai ekonomi sektor pertanian.

- Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk pangan lokal.
- Kesempatan kerja sama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan sektor swasta dalam pengembangan pertanian.

4. Ancaman (Threats)

- Alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman atau pembangunan kota.
- Perubahan iklim yang mempengaruhi produksi pertanian, seperti curah hujan yang tidak menentu.
- Serangan hama dan penyakit tanaman serta ternak.
- Fluktuasi harga komoditas pertanian di pasar.
- Persaingan dengan produk pertanian dari daerah lain.

Secara umum isu utama sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian adalah melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, urusan pemerintahan dibidang pangan, dan urusan pemerintahan bidang perikanan.

Berdasarkan reviu penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian selama periode sebelumnya, serta berdasarkan permasalahan dan hambatan yang ada, dapat diidentifikasi isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian, sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat partisipasi petani dalam megadopsi inovasi pembangunan pertanian.
2. Berkembangnya jenis hama dan penyakit tanaman dan ikan serta penyakit ternak/hewan.
3. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pola konsumsi pangan beragam, bergizi , seimbang dan aman.
4. Ancaman alih fungsi lahan pertanian.

1.6. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP oleh Inspektorat

Hasil evaluasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025 memperoleh nilai 72 predikat BB. Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Hasil Evaluasi AKIP Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang Tahun 2025**

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30	23,70
2.	Pengukuran Kinerja	30	18,30
3.	Pelaporan Kinerja	15	12,75
4.	Evaluasi Internal	25	17,25
	Nilai Hasil Evaluasi	100	72
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		Sangat Baik

Sumber data: LHE Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025

Hasil evaluasi SAKIP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2025 senilai 72 jika dibandingkan dengan nilai evaluasi tahun 2024 senilai 71,70 mengalami penurunan sebesar 0,30%. Adapun tindak lanjut atas capaian kinerja yang belum optimal pada tahun 2024 dilaksanakan pada tahun 2025 melalui:

1. Penyusunan Penjenjangan Kinerja perangkat daerah dengan mempertimbangkan logical Framework dan mengidentifikasi seluruh critical success factor dalam mencapai tujuan dan sasaran kinerja organisasi;
2. Pemantauan capaian rencana aksi secara berkala melalui penyusunan laporan pengukuran kinerja dan laporan realisasi rencana aksi Dinas Pangan dan Pertanian yang disusun setiap triwulan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, telah disusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tiga (3) tahun, yaitu untuk periode 2024–2026, dengan mempertimbangkan potensi, peluang, kendala, serta kemungkinan-kemungkinan yang dapat muncul. Selain itu, disusun pula Rencana Perubahan Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima (5) tahun, yaitu untuk periode 2025–2029.

Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang memuat tujuan, sasaran, serta capaian yang diharapkan akan diuraikan pada bab ini.

2.1 Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian

2.1.1 Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2024-2026

Untuk mendukung Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Padang Panjang, maka Dinas Pangan dan Pertanian telah merumuskan dengan Tujuan dan Sasaran sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian;
2. Menurunkan tingkat kemiskinan sektor pertanian; dan
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sasaran :

1. Meningkatnya Ketahanan Pangan;
2. Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan;
3. Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi; dan
4. Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos.

Dengan Berpedoman pada dokumen RPD Tahun 2024-2026 Kota Padang Panjang, maka dirumuskanlah tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang selama periode 2024-2026 sebagaimana terlihat dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Definisi Operasional	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran		
					2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(6)
	Meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian		LPE Sektor Pertanian		5,64	5,69	5,74
1.		Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Cara Perhitungan PPH: 1. % AKE masing-masing kelompok pangan = energi masing-masing kelompok pangan/ total energi kelompok pangan x 100 2. Skor AKE = % AKE x bobot 3. Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal , Jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE 4. Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH 9 Kelompok pangan	86,1	86,2	86,3
2.		Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi 2. Produktivitas Susu Sapi Perah 3. Peningkatan Produksi Perikanan	Jumlah produksi padi/ ha (ton/ ha) Jumlah produksi susu sapi perah (liter/ ekor/ hari) Persentase peningkatan produksi perikanan	6,5 11.80 0,13	6,6 11.85 0,13	6,7 11.90 0,13
3.		Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	1. Adopsi Inovasi Teknologi	Persentase penerapan inovasi teknologi	33,3	66,7	100,0
	Menurunkan tingkat kemiskinan sektor pertanian		Tingkat kemiskinan		4,24	3,79	3,34
4.		Meningkatnya pendapatan petani penerima bansos	1. Persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos	Pendapatan petani setelah diberi bantuan sosial dibagi dengan pendapatan petani sebelum diberibantuan soasial dikali 100%	8	8,5	9
	Meningkatkan pendapatan masyarakat sektor pertanian		Pengeluaran Perkapita (Daya Beli Masyarakat)		11,328	11,378	11,453
5.		Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	Jumlah produksi padi/ ha (ton/ ha)	6,5	6,6	6,7
			2. Produktivitas Susu Sapi Perah	Jumlah produksi susu sapi perah (liter/ ekor/ hari)	11.80	11.85	11.90
			3. Peningkatan Produksi Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan	0,13	0,13	0,13

Sumber Data: Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026

Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yang dalam konteks ini dimaksudkan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang ingin dicapai dalam satu tahun melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan 3 (tiga) tahun mendatang.

Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang difokuskan pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai mengacu kepada Perubahan RPD Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026.

Berdasarkan proyeksi atau target yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, maka untuk mencapai tujuannya ditetapkan **SASARAN** sebagai berikut :

Tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagaimana berikut ini :

Tujuan 1 : Meningkatnya pertumbuhan sektor pertanian

Sasaran 1 : Meningkatnya Ketahanan Pangan

Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan

Sasaran 3 : Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi

Tujuan 2 : Menurunnya Angka Kemiskinan Sektor Pertanian

Sasaran 4 : Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos

Tujuan 3 : Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Sektor Pertanian

Sasaran 5 : Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan

2.1.2 Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025-2029

Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025–2029 disusun pada tahun 2025 sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika kebijakan pembangunan daerah, hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis sebelumnya, serta kebutuhan penyesuaian sasaran, indikator, dan target kinerja agar lebih efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah. Untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang, maka Dinas Pangan dan Pertanian telah merumuskan dengan Tujuan dan Sasaran sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatkan Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah.

Sasaran :

1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan;

2. Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Petrnak; dan
3. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah.

Dengan Berpedoman pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 Kota Padang Panjang, maka dirumuskanlah tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang selama periode 2025-2029 sebagaimana terlihat dalam tabel 2.2.

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pangan dan Pertanian

NSPK dan Ssaran RPJMD	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Besline 2024	Target Tahun						Ket
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
NSPK tentang Peningkatan Produksi dan Produktivitas, Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Tanaman Perkebunan (Peraturan Menteri Pertanian RI No. 40 Tahun 2023) Sasaran RPJMD: Meningkatkan Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah	Meningkatkan Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah		Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (PoU)	%	5,33	5,31	5,29	5,27	5,25	5,23	5,20	
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk	Kkal/Kapita/Hr	2.410	2.420	2.425	2.430	2.435	2.440	2.445	
			Ratio PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	%	4,99	5,20	5,26	5,32	5,38	5,44	5,50	
		Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak	Peningkatan Produksi Perikanan	%	0,13	0,26	0,39	0,52	0,65	0,78	0,91	
			Produktivitas Padi	Ton/Ha	5,80	5,85	5,90	6	6,10	6,20	6,30	
			Produktivitas Susu Sapi Perah	Ltr/ Ekor/ Hari	11,80	11,85	11,88	11,91	11,94	11,97	12	
		Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian	Angka	71,70	71,75	73,69	75,69	77,68	79,68	81,67	

Sumber Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025

Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yang dalam konteks ini dimaksudkan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang ingin dicapai dalam satu tahun melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan 5 (tahun) tahun mendatang.

Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang difokuskan pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai mengacu kepada Perubahan RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029.

Berdasarkan proyeksi atau target yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, maka untuk mencapai tujuannya ditetapkan SASARAN sebagai berikut :

Tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagaimana berikut ini :

Tujuan 1 : **Meningkatkan Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah.**

Sasaran 1 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah.

Berdasarkan berbagai dinamika kebijakan pembangunan serta kebutuhan penyesuaian terhadap arah perencanaan yang lebih mutakhir, diperlukan pembaruan terhadap dokumen perencanaan strategis yang telah disusun sebelumnya. Penyesuaian ini bertujuan agar perencanaan yang dilakukan tetap relevan dengan perkembangan regulasi, prioritas pembangunan daerah, serta kebutuhan organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan secara efektif dan terarah. Oleh karena itu, dilakukan revisi terhadap Rencana Strategis (Renstra) untuk periode yang akan datang.

Dengan demikian, revisi Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025–2029 didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

- 1 Perkembangan kondisi daerah yang tidak sepenuhnya sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, serta perubahan prioritas dan sasaran pembangunan daerah, termasuk rencana program dan kegiatan prioritas.
- 2 Pemberlakuan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Hal ini mengharuskan penyesuaian terhadap target dan indikator kinerja program, serta penambahan atau pengurangan pagu anggaran kegiatan dan subkegiatan, termasuk pergeseran pagu anggaran.

- 3 Terpilihnya Kepala Daerah Kota Padang Panjang periode 2025–2029, sehingga diperlukan penyesuaian Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian dengan program unggulan serta visi dan misi Kepala Daerah terpilih.

2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025

Sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dan Keuangan Daerah dan Kepmendagri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025, yang merupakan Perubahan Ketiga atas Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang mencakup : 1) Bidang Pangan, 2) Bidang Pertanian, serta 3) Bidang Kelautan dan Perikanan. Berkaitan dengan hal tersebut, telah ditetapkan 10 (**sepuluh**) **program** yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang pada tahun anggaran 2025 sesuai dengan Penetapan Kinerja TA.2025, dimana program yang ditetapkan ini disinergikan dengan program kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dan dijabarkan dalam **19 (Sembilan belas) kegiatan dan 32 (tiga puluh dua) sub kegiatan**, yaitu :

Tabel 2.3
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG

SEBELUM				SESUDAH			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,2 (indeks)	1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk	2.420 kkal/kapita/hari
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	7,2 ton/ha	2	Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak	Produktivitas Padi	5,85 ton/ha
		Produktivitas Susu Sapi Perah	11,85 liter/ ekor/ hari			Produktivitas Susu Sapi Perah	11,85 liter/ ekor/ hari
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%			Peningkatan Produksi Perikanan	0,26%
3	Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	66,7%				
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8,5%				
				3	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian	71,75

Sumber Data: Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025

Berdasarkan Tabel diatas tentang Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, terdapat penyesuaian sasaran strategis, indikator kinerja, serta target yang disesuaikan dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah. Perubahan tersebut dilakukan untuk meningkatkan fokus pencapaian kinerja yang lebih terukur dan relevan dengan kondisi aktual.

Pada kondisi sebelum perubahan, sasaran strategis lebih menitikberatkan pada peningkatan ketahanan pangan, produksi dan produktivitas sektor pertanian dan perikanan, adopsi inovasi teknologi, serta peningkatan pendapatan petani penerima bantuan sosial. Indikator kinerja yang digunakan antara lain Skor Pola Pangan Harapan (PPH), produktivitas padi, produktivitas susu sapi perah, peningkatan produksi perikanan, tingkat adopsi inovasi teknologi, dan persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos.

Setelah dilakukan perubahan, sasaran strategis diarahkan pada peningkatan ketersediaan pangan, kesejahteraan pembudidaya ikan, petani, dan peternak, serta peningkatan kinerja perangkat daerah. Indikator kinerja mengalami penyesuaian, antara lain ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk dengan target 2.420 kkal/kapita/hari, produktivitas padi sebesar 5,85 ton/ha, produktivitas susu sapi perah sebesar 11,85 liter/ekor/hari, peningkatan produksi perikanan sebesar 0,26%, serta nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian sebesar 71,75. Penyesuaian ini diharapkan mampu

meningkatkan efektivitas pencapaian kinerja serta mendukung terwujudnya pembangunan pangan dan pertanian yang berkelanjutan di Kota Padang Panjang.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terdapat Perubahan Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran (Perubahan-DPPA) III APBD setelah APBD-P 2025 yang disahkan pada Bulan November 2025 tetapi anggaran program pada perjanjian kinerja di atas masih memakai anggaran pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) APBD-P 2025 yang disahkan pada Bulan Agustus, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program	Anggaran (Rp)	
		Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)	Perubahan Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran (Perubahan- DPPA) III
1	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	114.880.900	114.880.900
2	Pengawasan Keamanan Pangan	-	-
3	Pengelolaan Perikanan Budidaya	285.489.500	285.489.500
4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	12.274.900	12.274.900
5	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.670.137.280	1.720.137.280
6	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	69.549.780	69.549.780
7	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	105.143.200	105.143.200
8	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	7.600.000	7.600.000
9	Penyuluhan Pertanian	225.029.400	225.029.400
10	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8.247.103.916	8.247.103.916

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Organisasi sebelum Perubahan (berdasarkan RPD/ Renstra 2024-2026)

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran, yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2025 ini, penilaian pencapaian kinerja telah dilakukan sampai pada tingkat indikator kinerja outcome.

Dari 10 program yang telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2025 terdapat 9 program yang menyangkut langsung dengan Tupoksi organisasi sebagaimana ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2025 yaitu :

1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; dan
9. Program Penyuluhan Pertanian.

Secara umum Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Sebanyak 9 program dengan 19 kegiatan dan 32 sub kegiatan telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2025 untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Realisasi dari indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada Tabel. 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Tabel Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 5/4)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,2	85,41	100,26
2.	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	7,2 ton/ha	7,2 ton/ha	100%
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	11,85 liter/ekor/ hari	9,19 liter/ekor/ hari	77,55
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	0,26%	200
2.	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	66,7%	66,7%	100
3.	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	8,5%	8,5%	100

Sumber Data: Perjanjian Kinerja dan Laporan Pengukuran Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025

Sasaran 1: Meningkatkan Ketahanan Pangan

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatkan Ketahanan Pangan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	100,09	86,2	85,41	99,08

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

- 1) % AKE masing-masing kelompok pangan = energi masing-masing kelompok pangan/total energi kelompok pangan x 100
- 2) Skor AKE = % AKE x bobot
- 3) Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal, jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE
- 4) Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH 9 kelompok pangan

Pencapaian skor PPH Kota Padang Panjang pada Tahun 2025 sebesar 85,41 dengan persentase sebesar 99,08. Nilai ini naik dari skor pada Tahun 2024 yaitu sebesar 85,18 disebabkan karena sudah meningkat keberimbangan pola konsumsi masyarakat. Data skor PPH dapat dilihat lebih rinci pada tabel dibawah:

Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Konsumsi Kalori dan Protein, menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Skor PPH	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)
	Mean	Mean	Mean
1374 KOTA PADANG PANJANG	85,41	1.800,79	53,72

Sumber : Susenas Tahun 2025

**Kelompok Pangan menurut Konsumsi Kalori, Protein, Skor PPH,
Kota Padang Panjang Tahun 2025**

KELOMPOK PANGAN	Berat (gram/Kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)	Skor Maks	Skor PPH
	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Padi-padian	250,52	967,68	21,56	25,00	23,04
Umbi-umbian	34,48	35,36	0,61	2,50	0,84
Pangan Hewani	119,65	278,62	22,39	24,00	24,00
Minyak dan Lemak	28,40	255,75	0,01	5,00	5,00
Buah/Biji Berminyak	4,96	26,52	0,25	1,00	0,63
Kacang-Kacangan	19,30	55,77	4,41	10,00	5,31
Gula	13,19	47,47	0,32	2,50	1,13
Sayur dan Buah	210,24	106,91	3,26	30,00	25,45
Lain-lain	36,44	26,71	0,89	0,00	0,00

Sumber: Susenas Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data Susenas bulan Maret tahun 2025 sebagaimana disajikan pada tabel di atas, diperoleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 85,41 dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) sebesar 2.100 kkal/kapita/hari. Adapun capaian rata-rata konsumsi energi masyarakat Kota Padang Panjang tercatat sebesar 1.800,79 kkal/kapita/hari.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi masyarakat pada tahun 2025 belum mencapai standar kecukupan energi yang ditetapkan, mengingat capaian konsumsi energi masih berada di bawah angka anjuran sebesar 2.100 kkal/kapita/hari.

Untuk mengejar ketertinggalan dalam mencapai target PPH maka perlu diperbaiki konsumsi beberapa kelompok pangan diantaranya konsumsi padi-padian, umbi-umbian, buah/ biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah harus dinaikan serta pangan hewani, minyak dan lemak sudah sesuai.

Untuk mencapai skor PPH yang ideal, masih dibutuhkan sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) oleh seluruh instansi dan pihak terkait khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan dilaksanakan melalui Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2025 sebesar Rp.114.880.900,-. Melalui anggaran tersebut, target skor PPH Kota Padang Panjang dapat dicapai dengan realisasi capaian sebesar 99,08%.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target indikator kinerja skor PPH yaitu antara lain terlaksananya sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

Sasaran 2 : Meningkatkan Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan

• Produktivitas Padi

Hasil pengukuran capaian produktivitas padi untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (Ton/Ha)	Realisasi (Ton/Ha)	% Capaian
1.	Produktivitas Padi	100,00	7,2	7,2	100,00

Indikator produktivitas padi kota Padang Panjang di Tahun 2025 ditargetkan 7,2 ton/ha. Pencapaian produktivitas padi pada tahun 2025 sebesar 7,2 dengan target 7,2 sehingga persentase capaiannya sebesar 100,00%.

Indikator produktivitas padi diukur dengan cara jumlah produksi padi dalam satu tahun dibagi dengan luas tanam padi (ton/ha). Pencapaian produktivitas padi pada tahun 2025 sebesar 7,2 ton/ha dengan target 7,2 ton/ha sehingga persentase capaiannya sebesar 100,00%. Realisasi produktivitas padi tahun 2025 sebesar 7,2 ton/ha masih merupakan angka sementara sampai menunggu data rilis dari Badan Pusat Statistik tahun 2025. Capaian produktivitas padi tahun 2025 ini sama dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan target RPD realisasi indikator produktivitas padi tahun 2025 mencapai target persentase capaian sebesar 100%.

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan dengan indikator Produktivitas Padi melalui Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian serta Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan anggaran sebesar Rp. 457.770.000,-

Adapun faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran antara lain adalah :

1. Optimalisasi pelaksanaan budidaya pertanian.
2. Menurunnya intensitas serangan hama tikus dan penyakit tumbuhan.
3. Penggunaan pupuk berimbang serta tersedianya alokasi pupuk bersubsidi yang sesuai dengan kebutuhan petani.

• Produktivitas Susu Sapi Perah

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatkan produktivitas susu sapi perah dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (Liter/ Ekor/Hari)	Realisasi (Liter/Ekor/ Hari)	% Capaian
1.	Produktivitas Susu Sapi Perah	100,00	11,85	9,19	77,55

Indikator produktivitas susu sapi perah diukur dengan cara jumlah total susu sapi yang diproduksi dalam setahun dibagi dengan jumlah populasi sapi perah betina produktif (liter/ekor/hari). Pencapaian produktivitas susu sapi pada tahun 2025 sebesar 9,19 liter/ekor/hari (sumber dari hasil pengolahan data di Dinas Pangan dan Pertanian) dengan persen capaian sebesar 77,55%. Capaian menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 11,80 liter/ekor/hari dengan persentase capaian 100%.

Capaian indikator produktivitas susu sapi tahun 2025 belum mencapai target RPD yang ditetapkan sebesar 11,85 liter/ekor/hari. Namun demikian dibandingkan dengan produktivitas susu rata-rata nasional, produktivitas susu dikota padang panjang lebih kecil dari produktivitas nasional yang hanya mencapai 10,11 liter per ekor per hari.

Untuk mendukung pencapaian sasaran **Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan dengan indikator produktivitas susu sapi perah** dilaksanakan melalui program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian serta Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan anggaran sebesar Rp.339.070.110,-.

Adapun faktor-faktor penghambat pencapaian sasaran antara lain adalah :

1. Belum adanya pasar yang pasti/permanent.
2. Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) yang menjadi tempat pemasaran susu.
3. Berkurangnya induk sapi oleh peternak dikarenakan macetnya susu sapi (tidak terpasarkan seluruhnya).

Rencana Tindak Lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Upaya semua pihak terkait untuk menjamin adanya pasar susu dan olahan di Kota Padang Panjang.
2. Memperbanyak diversifikasi produk dan pasarnya.
3. Memanfaatkan program makan bergizi gratis (MBG) dalam hal pemeberian susu murni kepada anak sekolah di Kota Padang Panjang dan sekitarnya.

- **Peningkatan Produksi Perikanan**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran angka konsumsi ikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Peningkatan Produksi Perikanan	N/A	0,13	0,26	200,00

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

Jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan- jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dibagi jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dikali 100 persen

Indikator peningkatan produksi perikanan diukur dengan cara jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan- jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dibagi jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dikali 100% $((753-751)/751*100 = 0,26)$. Pencapaian peningkatan produksi perikanan pada tahun 2025 sebesar 0,26% dengan target 0,13% sehingga persentase capaiannya sebesar 200,00%. Capaian ini didukung oleh adanya Sosialisasi tentang Pentingnya Konsumsi ikan dan ditunjang juga dengan mengikuti sosialisasi gemarikan kepada anak sekolah melalui kegiatan lomba mewarnai Ikan tingkat Kota Padang Panjang serta penyuluhan perikanan tentang pentingnya makan ikan bagi masyarakat Kota Padang Panjang.. Namun demikian capaian AKI Kota Padang Panjang Tahun 2025 masih lebih rendah dibandingkan target Provinsi dan Nasional.

Hal ini dapat dibandingkan dimana target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Nasional Tahun 2025 sebesar 54,56 kg sementara itu target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat sebesar 50,25 kg/orang/tahun. Capaian AKI Kota Padang Panjang yang lebih rendah dari target nasional dan provinsi disebabkan oleh kondisi geografis Kota Padang Panjang yang jauh dari laut dan tidak memiliki perairan umum (danau dan sungai) yang luas sehingga hanya menggandalkan ikan dan perikanan darat. Disamping itu pola konsumsi masyarakat Kota Padang Panjang untuk makan ikan masih rendah, untuk itu perlu dilakukan Sosialisasi Gemar Makan Ikan (Gemarikan).

Untuk mendukung pencapaian target indikator peningkatan produksi perikanan dilaksanakan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebagai upaya penunjang di sektor hilir. Adapun anggaran yang disediakan pada APBD Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 297.764.400,-.

Meningkatnya produksi perikanan di Kota Padang Panjang didukung oleh kembali bergeliatnya sektor usaha budidaya perikanan dengan komoditas utama yaitu Ikan Lele, Nila dan Mas. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga jual ikan konsumsi dipasaran dan terjadinya kenaikan konsumsi ikan perkapita pertahun pada tahun 2025 yaitu sebanyak 42,16, sehingga memicu semangat pembudidayaan ikan di Kota Padang Panjang terutama ikan lele untuk pengembangan budidaya ikan.

Sasaran 3: Meningkatkan Adopsi Inovasi Teknologi

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi** dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1	Adopsi Inovasi Teknologi	N/A	66,7	66,7	100

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

Jumlah kelompok tani yang menerapkan/ jumlah kelompok tani x 100%

Indikator kinerja Meningkatkan Adopsi Inovasi Teknologi pada tahun 2025 mampu mencapai target yang sudah ditentukan yaitu sebesar 66,7% dengan realisasi sebesar 66,7% (Sumber dari pengolahan data pada Dinas Pangan dan Pertanian). Meningkatkan adopsi inovasi teknologi tahun 2025 dapat diukur dengan perhitungan Jumlah kelompok tani yang menerapkan/ jumlah kelompok tani dikali seratus persen ($100/150=66,7\%$). Hal ini berarti bahwa petani telah mampu meningkatkan produksinya dan menekan biaya produksi melalui penerapan teknologi pertanian. Realisasi indikator ini juga sudah mencapai target RPD dengan persentase capaian sebesar 100%. Indikator ini pada tahun 2025 realisasi sebesar 66,7% dengan persentase capaian mencapai target 100%.

Indikator kinerja persentase peningkatan petani ini didukung oleh Program Penyuluhan Pertanian melalui kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian yang dijabarkan melalui 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :

1. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;
2. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
3. Penyediaan dan Peningkatan Kapasiatas Penyuluh Pertanian

Selain mendapat dukungan anggaran sebesar Rp. 225.029.400,- faktor lain yang mendukung keberhasilan capaian indikator ini adalah :

1. Adanya pendampingan di lapangan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian.
2. Perbaikan sarana serta prasarana pertanian.
3. Penerapan teknologi baru oleh kelompok tani.

Sasaran 4: Meningkatkan Pendapatan Petani Penerima Bansos

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos** dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	106,25	8,5	8,5	100

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

Selisih pendapatan petani setelah diberi bantuan dibagi sebelum diberi bantuan dikali 100%.

Pada tahun 2025, pendapatan petani penerima bansos telah mencapai 8,5% (sumber dari pengolahan data pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang) dengan cara pengukuran indikator sasaran ini adalah selisih pendapatan petani setelah diberi bantuan dibagi sebelum diberi bantuan dikali 100% $(Rp.1.302.000 - Rp.1.200.000,00 / Rp.1.200.000,00 \times 100\% = 8,5\%)$. Realisasi telah mencapai target yang ditetapkan 8,5% dengan capaian 100%. Peningkatan pendapatan petani penerima bansos didukung oleh adanya penyaluran bantuan untuk KK miskin yang tepat sasaran dan berdampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu juga karena dilakukannya pendampingan teknis budidaya yang dilakukan untuk petugas dari Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2025 dimana persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sama sebesar 8,5%.

Untuk mencapai target indikator kinerja peningkatan pendapatan petani penerima bansos didukung oleh Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian melalui kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, sub kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain dengan anggaran sebesar Rp.1.055.590.150,-. Bantuan yang diberikan kepada masyarakat tersebut berupa sarana dan prasarana peternakan antara lain sapi potong, kambing dan itik.

Capaian indikator tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan 6,25% disebabkan oleh beberapa gaktor penghambat, yaitu:

1. melambatnya perekonomian dari pasar penjualan produk peternakan seperti: sapi, ayam, kambing, dan lain-lain;
2. menurunnya harga pasar komoditi ternak; dan
3. meningkatnya harga bahan baku pakan tambahan.

Upaya yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut:

1. memanfaatkan limbah pertanian untuk pakan ternak agar menekan biaya produksi;
2. mencari peluang pemasaran yang lebih banyak.

Realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022, 2023, 2024 dan 2025 pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja (per Sasaran Strategis)

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
		Target	Realiaasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10)	(11=10/9)	(12)	(13)	(14=13/12)
I	Meningkatnya Ketahanan Pangan												
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	-	-	-	-	-	-	86,1	86,18	100,09	86,2	85,41	100,26
II	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan												
1	Produksi Susu Sapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pendapatan Pembudidaya Ikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Produksi Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Produktivitas Susu Sapi Perah	11,2 liter/ekor/ hari	11,67 liter/ekor/ hari	104,22	11,8 liter/ekor/ hari	11,2 liter/ekor/ hari	93,39	11,80 liter/ekor/ hari	11,80 liter/ekor/ hari	100,00	11,85 liter/ekor/ hari	9,19 liter/ekor/ hari	77,55
5	Angka Konsumsi Ikan	35 kg/orang/ tahun	41,82 kg/orang/ tahun	119,49	41,82kg/orang/ tahun	36 kg/orang/ tahun	100,38	-	-	-	-	-	-
6	Produktivitas Padi	6,3 ton/ ha	8,04 ton/ ha	127,62	6,7 ton/ ha	6,51 ton/ ha	97,16	7,2 ton/ ha	7,2 ton/ ha	100,00	7,2 ton/ ha	7,2 ton/ ha	100,00
7	Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	100%	100%	100,00	100%	100%	100,00	-	-	-	-	-	-
8	Peningkatan Produksi Perikanan	-	-	-	-	-	-	0,13	0,13	100,00	0,13	0,26	100,00
III	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos												
1	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	11%	20,15%	183,18	20,15%	20,15%	100,00	8%	8,5%	106,25	8,5%	8,5%	100
IV	Meningkatnya Pendapatan Petani												
1	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	40%	40%	100	50%	50%	100,00	-	-	-	-	-	-
V	Menurunnya Prevalensi Stunting dari Sektor Ketahanan Pangan												
1	Skor Pola Pangan Harapan	85,75	87,3	101,81	87,3	87,4	100,11	-	-	-	-	-	-
VI	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi												
1	Adopsi Inovasi Teknologi	-	-	-	-	-	-	33,3	33,3	100,00	66,70	66,70	100,00

Sumber Data: LKJIP 2022, 2023, 2024 dan Laporan Pengukuran Kinerja 2025 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target yang akan dicapai pada akhir periode renstra OPD (Tahun 2025) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada table 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Tabel Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra (2026)	Realisasi Tahun 2025	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	86,3	85,41	98,97
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	6,7 ton/ ha	7,2 ton/ ha	107,46
		Produktivitas Susu Sapi Perah	11,90 liter/ ekor/ hari	9,19 liter/ ekor/ hari	77,23
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	0,26%	200,00
3	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	100%	66,7%	66,70
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	9%	8,5%	94,44

Sumber Data: Rencana Strategi 2024-2026, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Indikator Kinerja Utama 2024-2026 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dibandingkan dengan target nasional pada Tahun 2024 dapat dilihat pada table 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Tabel Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Target Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	85,41	-
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	7,2 ton/ ha	-
		Produktivitas Susu Sapi Perah	9,19 liter/ ekor/ hari	10,11 liter per ekor per hari
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	-
3	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	66,7%	-
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8,5%	-

Sumber Data: Rencana Strategi 2024-2026, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Indikator Kinerja Utama 2024-2026 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Berdasarkan tabel diatas, bahwa indikator sasaran kinerja apabila dibandingkan dengan target nasional pada sektor pertanian hanya produktivitas susu sapi yang mempunyai target nasional yaitu 10,11 liter/ekor/hari.

Capaian Program Dinas Pangan dan Pertanian

Dari 9 (sembilan) program yang terdapat pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2025, masing-masing pencapaian realisasi program dirinci sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Hasil pengukuran capaian Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE)	100,05	100	97,28	97,28
2.	Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP)	100	100	93,57	93,57

Konsumsi energi rata-rata perkapita perhari masyarakat Kota Padang Panjang dilihat dari data primer adalah 1.851 kkalori/kapita/hari, sedangkan Angka Kecukupan Energi (AKE) ideal adalah 2.100 kkalori/kapita/hari. Dari Data tersebut menunjukkan bahwa secara kuantitas rata – rata konsumsi energi perkapita perhari masyarakat Kota Padang Panjang masih rendah dari Angka Kecukupan Energi (AKE).

Angka kecukupan protein yang dianjurkan berdasarkan Permenkes Nomor 28 Tahun 2019 adalah 57 gram/kapita/hari. Angka kecukupan protein di Kota Padang Panjang Tahun 2025 yaitu 53,72 gram/kapita/hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi masyarakat pada tahun 2025 belum mencapai standar kecukupan energi yang ditetapkan, mengingat capaian konsumsi energi masih berada di bawah angka anjuran sebesar 2.100 kkal/kapita/hari.

Untuk mengejar ketertinggalan dalam mencapai target Angka Kecukupan Energi dan ANGKA Kecukupan Protein maka perlu diperbaiki konsumsi beberapa kelompok pangan diantaranya konsumsi padi-padian, umbi-umbian, buah/ biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah harus dinaikan serta pangan hewani, minyak dan lemak sudah sesuai.

Untuk mencapai skor PPH yang ideal, masih dibutuhkan sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) oleh seluruh instansi dan pihak terkait khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Dalam rangka mencapai target Angka Kecukupan Energi (AKE) perlu dilakukan sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam,

Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) oleh seluruh instansi dan pihak terkait khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

2. Program Pengawasan Pangan Segar

Hasil pengukuran capaian Program Pengawasan Pangan Segar dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Pengawasan Pangan Segar	100	100	70	70,00

Indikator Persentase Pengawasan Pangan Segar pada tahun 2025 sudah mencapai target dengan persen capaian 70%. Indikator untuk kegiatan ini pada tahun 2024 sudah mencapai target sebesar 100%.

Program Pengawasan Keamanan Pangan pada Tahun 2025 dijabarkan dalam Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota ini mengalami refocusing anggaran pada perubahan anggaran Tahun 2025. Meskipun tidak ada anggaran pada APBD Kota Padang Panjang tetapi indikator kinerja ini dapat diukur karena adanya kegiatan uji keamanan pangan dengan sumber dana dari APBD Provinsi yang dilaksanakan di Padang Panjang.

Faktor pendorong terlaksananya indikator kegiatan ini adalah:

1. Pembinaan/ edukasi terhadap pedagang/ petani terhadap bahaya penggunaan penggunaan bahan kimia secara berlebihan pada pangan segar asal tumbuhan yang beredar di Pasaran (Residu Pestisida dan logam berat, dll)
2. Melakukan pengujian sampel pangan segar secara berkala.
3. Sosialisasi/ Penyuluh Keamanan Pangan.

Terlaksananya Pengujian kandungan logam berat pada PSAT sebanyak 7 kali di Kota Padang Panjang, sehingga terjaga dan terjaminnya Keamanan PAST berupa beras, sayuran, Hasil uji pengawet (Asam Benzoat) pada bumbu giling, hasil uji residu pestisida pada ikan asin dan Hasil Uji Logam Berat Sampel cabai merah yang beredar di Kota Padang Panjang.

1. Pengujian Kandungan logam berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) pada PSAT berupa beras sebanyak 2 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Varietas	Lokasi Pengambilan	Hasil (mg/kg)				Keterangan
				Timbal (Pb)	BMC	Kadmium (Cd)	BMC	
1	Mis	Anak Daro	Pasar Padang Panjang	0,114	0,100	0,114	0,100	Tidak Memenuhi Syarat
2	Mis	Kuriak	Pasar Padang Panjang	0,055	0,100	0,055	0,100	Tidak Memenuhi Syarat

2. Pengujian Kandungan Residu Pestisida Permetrin dan Delmetrin pada PSAT berupa sayuran yan sebanyak 2 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Varietas	Lokasi Pengambilan	Hasil (mg/kg)						Keterangan
				Permetrin	BMR	Deltametrin	BMR	Sipermetrin	BMR	
1	Yen	Cabai Merah	Pasar Padang Panjang	Tidak Terdeteksi	0,100	0,197	0,300	1.127	2.000	Memenuhi Syarat
2	Yen	Bawang Merah	Pasar Padang Panjang	Tidak Terdeteksi	1.500	Tidak Terdeteksi	0,300	Tidak Terdeteksi	0,040	Memenuhi Syarat

3. Pengujian Pengawet (Asam Benzoat) pada PSAT berupa bumbu giling sebanyak 1 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Varietas	Lokasi Pengambilan	Hasil Uji (mg/kg)	Keterangan
1	UD Rahmat (Eva)	Cabai Merah Giling	Pasar Padang Panjang	28,73	Memenuhi Syarat

4. Pengujian Residu Pestisida pada PSAT berupa ikan asin sebanyak 1 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Jenis Ikan Asin	Lokasi Pengambilan	Hasil Uji (mg/kg)			Keterangan
				Cypermethrin	Deltametrin	Permetrin	
1	Armen	Ikan Kering Baraso	Pasar Padang Panjang	Tidak Terdeteksi	Tidak Terdeteksi	Tidak Terdeteksi	Memenuhi Syarat

5. Pengujian Logam Berat pada PSAT berupa cabai merah sebanyak 1 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Lokasi Pengambilan	Hasil Uji (mg/kg)				Keterangan
			Kadmium (Cd)	BMC	Timbal (Pb)	BMC	
1	Yen	Pasar Padang Panjang	0,085	0,200	0,049	0,200	Memenuhi Syarat

3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Hasil pengukuran capaian Program Pengembangan Budidaya Perikanan sebanyak 1 sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (ton/tahun)	Realisasi (ton/tahun)	% Capaian
1.	Produksi Budidaya Perikanan	100,004	752	752	100,00

Produksi perikanan di Kota padang Panjang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana jumlah produksi perikanan pada tahun 2025 terealisasi 752 ton dengan capaian 100%. Meningkatnya produksi perikanan di Kota Padang Panjang didukung oleh kembali bergeliatnya sektor usaha budidaya perikanan dengan komoditas utama yaitu Ikan Lele, Nila dan Mas. Hai ini disebabkan adanya kenaikan harga jual ikan konsumsi dipasaran dan terjadinya kenaikan konsumsi ikan perkapita pertahun pada tahun 2025 yaitu sebanyak 42,16 sehingga memicu semangat pembudidayaan ikan di Kota Padang Panjang terutama ikan lele untuk pengembangan budidaya ikan dan adanya penyuluhan perikanan tentang teknologi budidaya perikanan.

4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Hasil pengukuran capaian Program Pengolahan dan Hasil Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (Jenis)	Realisasi (jenis)	% Capaian
1.	Jumlah Jenis Produk Olahan Perikanan	100	1	1	100

Indikator Jumlah Jenis Produk Olahan Perikanan diukur berdasarkan jumlah jenis produk olahan perikanan yang dihasilkan oleh pelaku usaha perikanan. Melalui pelaksanaan sosialisasi gemarikan terhadap anak sekolah melalui kegiatan lomba mewarnai ikan dan penyuluhan perikanan terhadap kelompok pengolah hasil perikanan tentang inovasi produk olahan perikanan. Pada tahun 2025, indikator ini telah mencapai target dengan persentase capaian sebesar 100%. Demikian pula pada tahun 2024, indikator kegiatan ini telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 100%.

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Hasil pengukuran capaian kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase pemenuhan sarana pertanian	100	80	80	100
2	Persentase pemenuhan sarana peternakan	100	80	80	100

Realisasi Persentase pemenuhan sarana pertanian tahun 2024 sebesar 80% adalah jumlah sarana pertanian yang tersedia (8 jenis yaitu tractor, cultivator, mesin potong rumput, pompa air, kemasan, hand sprayer, tresher, Rice Transplanter) dibagi dengan jumlah sarana pertanian yang dibutuhkan (10 jenis yaitu tractor, cultivator, mesin potong rumput, pompa air, tresher, sealer, kemasan, hand sprayer, oven dan Rice Transplanter) dikali seratus persen. Dibandingkan tahun lalu indikator persentase pemenuhan sarana pertanian meningkat 3 % pada tahun 2024.

Realisasi Persentase pemenuhan sarana peternakan tahun 2024 yaitu sebesar 80% yang didapat dari pemenuhan jumlah sarana peternakan (4 jenis yaitu papan deboning, karpet sapi, gantungan karkas dan pisau pemotong ternak) dibagi dengan jumlah sarana peternakan yang dibutuhkan (5 jenis yaitu papan deboning, mesin potong rumput, karpet sapi, gantungan karkas dan pisau pemotong ternak) dikali seratus persen. Capaian ini mengalami peningkatan 5% dari tahun sebelumnya, karena adanya penambahan bantuan dari luar anggaran APBD kota Padang Panjang.

6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase pemenuhan prasarana pertanian	100	80	80	100
2.	Persentase pemenuhan prasarana peternakan	100	80	80	100

Realisasi Persentase pemenuhan prasarana pertanian tahun 2025 sebesar 80% yang merupakan jumlah prasarana pertanian yang tersedia (1 jenis yaitu irigasi (10 daerah irigasi) apat diukur dengan jumlah prasarana pertanian yang tersedia dibagi dengan jumlah prasarana pertanian yang dibutuhkan ($(8 / 10) \times 100 = 80\%$). Pada Tahun 2025 anggaran tidak tersedia untuk mendukung indikator ini tetapi petani tetap melakukan pemeliharaan jalan usaha tani dan irigasi secara swadaya. Dibandingkan tahun 2024 indikator ini mengalami peningkatan 3 % disebabkan oleh adanya fasilitasi kegiatan rehabilitasi kegiatan irigasi melalui dana APBN.

Realisasi Persentase pemenuhan prasarana peternakan tahun 2025 sebesar 80% adalah jumlah prasarana peternakan yang tersedia (4 jenis yaitu kandang rering unit, Gudang Pakan Ternak RPH, Bangunan RPH, Bangunan Puskesmas) dibagi dengan jumlah prasarana peternakan yang dibutuhkan (5 jenis yaitu kandang rering unit, kandang penampungan RPH, Bangunan RPH, Bangunan Puskesmas dan Gudang Pakan Ternak) dikali seratus persen. Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 5% dikarenakan adanya rehabilitasi prasarana di RPH.

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian pada Tahun 2025 dijabarkan dalam Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Program ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan prasarana pertanian/peternakan di Kota Padang Panjang seperti rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan rehabilitasi bangunan di 4 unit prasarana peternakan.

7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Hasil pengukuran capaian Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase penurunan kasus penyakit hewan/ternak	129,41	11,11	11,64	104,77

Realisasi Persentase penurunan kasus penyakit hewan/ternak tahun 2025 sebesar 11,64% adalah jumlah kasus tahun sebelumnya (311 kasus) dikurangi dengan jumlah kasus pada tahun berjalan (352 kasus) dibagi dengan jumlah kasus tahun sebelumnya (352 kasus) dikali seratus persen.

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dijabarkan ke dalam Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota serta Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Realisasi capaian kinerja program ini mencapai 104,77% menurun dari capaian tahun sebelumnya 129,41%, sehingga dapat dikatakan bahwa kasus penyakit hewan/ternak di Kota Padang Panjang mengalami penurunan jumlah kasus penyakit. Hal ini terlaksana berkat aktif service yang dilakukan Petugas Puskesmas dan sosialisasi pencegahan penyakit hewan menular kepada masyarakat di Kota Padang Panjang. Selain itu peternak sudah banyak yang menerapkan Good Practice Farming (GPF). Dimana semakin meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan hewan pada masyarakat pemilik hewan/ ternak dan semakin meningkatnya kesadaran pemilik ternak untuk memelihara dan menjaga kesehatan hewan/ ternak yang mereka miliki melalui penerapan budidaya ternak dan pemeliharaan hewan dengan baik sesuai dengan bimbingan petugas.

8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Tertangani	100	80	80	100

Realisasi pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dapat diukur dengan cara jumlah bencana pertanian yang dikendalikan atau ditangani dibagi dengan jumlah bencana pertanian yang terjadi dikali seratus persen ($(147,05 \text{ ha}/183,81 \text{ ha}) \times 100 = 80\%$). Luas Lahan yang ditangani pada Tahun 2025 seluas 147,05 ha pelaksanaan inovasi Brigade Perlindungan Tanaman (Brilian).

9. Program Penyuluhan Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Penyuluhan Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian	100	27,6	27,6	100

Realisasi Persentase Kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian tahun 2025 adalah jumlah kelompok tani yang menerapkan inovasi teknologi pertanian (40

kelompok tani) dibagi dengan jumlah kelompok tani (145 kelompok tani). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya kelompok tani yang menerapkan inovasi teknologi pertanian mengalami peningkatan sebanyak 20 kelompok tani pada tahun 2025.

Dimana teknologi yang diadopsi oleh petani sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji lapangan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang melalui kegiatan kaji terap dan demplot melalui Penyuluh Pertanian sebagai pendamping dilapangan.

3.1.2 Capaian Kinerja Organisasi setelah Perubahan (berdasarkan RPJMD/ Renstra 2025-2029)

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran, yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2025 ini, penilaian pencapaian kinerja telah dilakukan sampai pada tingkat indikator kinerja outcome.

Terdapat 10 program yang telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2025 yang menyangkut langsung dengan Tupoksi organisasi sebagaimana ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2025 yaitu :

1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
3. Prigram Pengawasan Keamanan Pangan;
4. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;
5. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
9. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; dan
10. Program Penyuluhan Pertanian.

Secara umum Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Sebanyak 10 program dengan 19 kegiatan dan 32 sub kegiatan telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2025 untuk mencapai sasaran strategis

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Realisasi dari indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Tabel Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2030	Realisasi 2025	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 5/4)
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk	2445 kkal/kapita/hari	2420 kkal/kapita/hari	98,98
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak	1. Produktivitas Padi	6,30 ton/ha	6,63 ton/ha	105,24
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	12 liter/ekor/ hari	9,19 liter/ekor/ hari	76,58
		3. Peningkatan Produksi Perikanan	0,91%	0,26%	28,57
3.	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian	81,67%	72%	88,16

Sumber Data: Perjanjian Kinerja dan Laporan Pengukuran Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025

Sasaran 1: Meningkatkan Ketersediaan Pangan

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatkan Ketahanan Pangan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk	NA	2420 kkal/kapita/hari	2420 kkal/kapita/hari	100

Cara Pengukuran Indikator Sasaran = (produksi + impor) - (ekspor + stok), lalu bagi hasilnya dengan jumlah penduduk untuk mendapatkan kebutuhan per kapita kemudian dikonversi menjadi total energy melalui pembobotan dari masing-masing kelompok pangan.

Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk dapat dilihat dari Neraca Bahan Makanan (NBM). NBM merupakan tabel yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan (supply) pangan di suatu wilayah dalam periode tertentu (dalam kurun waktu satu tahun).

Jenis bahan makanan yang dicakup dalam NBM meliputi bahan makanan yang bersumber dari nabati maupun hewani dan lazim dikonsumsi oleh penduduk. Bahan makanan tersebut dikelompokkan menjadi 11 kelompok menurut jenisnya, dan diikuti prosesnya mulai dari saat diproduksi sampai dengan dipasarkan atau tersedia untuk dikonsumsi penduduk dalam bentuk segar. Sehingga, turunan dalam bentuk pangan olahan (processed food) dari bahan makanan tersebut perlu dikonversi kedalam bentuk awal.

Neraca Bahan Makanan disusun setiap tahun pada awal tahun berikutnya, berdasarkan angka realisasi atau angka sementara produksi, stok pangan, ekspor dan impor pangan, serta kebutuhan

pangan. NBM kemudian diperbarui pada tahun selanjutnya menggunakan angka tetap. Sehingga, NBM tahun 2025 disusun pada awal tahun 2026 berdasarkan data realisasi atau data sementara tahun 2025, dan diperbarui dengan angka tetap pada tahun 2027.

Tahun 2025 realisasi NBM Kota Padang Panjang adalah 2420 kkal/kap/hari. Realisasi ini sesuai target, sehingga capaian kinerja 100%, dimana pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 yang realisasi NBMnya 2410 kkal/kap/hari, namun untuk capaian tidak ada data dibandingkan dengan tahun lalu karena tidak menjadi indikator sasaran. Adapun NBM propinsi Sumatera Barat adalah 3.695 kkal/kap/hari.

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan dengan indikator Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk melalui Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dan Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan anggaran sebesar Rp.114.880.900,-

Faktor utama yang mendorong tercapainya kinerja 100% sehingga stabilitas neraca bahan makanan dapat terwujud adalah :

1. Kecukupan ketersediaan pangan sepanjang waktu tanpa fluktuasi drastis;
2. Stabilitas neraca bahan makanan dipengaruhi oleh produksi dalam negeri yang konsisten;
3. Keberhasilan diverifikasi pangan lokal;
4. Manajemen cadangan pangan pemerintah; dan
5. Distribusi yang merata untuk menjaga keterjangkauan dan harga.

Sasaran 2 : Meningkatkan Kesejahteraan Pembudidayaan Ikan, Petani dan Peternak.

• Produktivitas Padi

Hasil pengukuran capaian produktivitas padi untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (Ton/Ha)	Realisasi (Ton/Ha)	% Capaian
1.	Produktivitas Padi	N/A	5,85	6,63	113,33

Indikator produktivitas padi kota Padang Panjang di Tahun 2025 ditargetkan 5,85 ton/ha. Pencapaian produktivitas padi pada tahun 2025 sebesar 6,63 sehingga persentase capaiannya sebesar 113,33%, namun untuk capaian tidak ada data dibandingkan dengan tahun lalu karena mengalami perubahan definisi operasional, yaitu: Produktivitas Padi adalah ukuran efisiensi pemanfaatan lahan untuk menghasilkan Gabah Kering Giling (GKG) per satuan luas lahan, menunjukkan rata-rata produksi yang dicapai dari area sawah tertentu yang sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, air, serta faktor produksi lainnya, seperti: benih pupuk dan tenaga kerja.

Indikator produktivitas padi diukur dengan cara jumlah produksi gabah kering giling (ton) dibagi luas panen (ha). Pencapaian produktivitas padi pada tahun 2025 sebesar 6,63 ton/ha dengan target 5,85 ton/ha sehingga persentase capaiannya sebesar 113,33%. Realisasi produktivitas padi tahun 2025 sebesar 6,63 ton/ha masih merupakan angka sementara sampai menunggu data rilis dari Badan Pusat Statistik tahun 2025. Capaian produktivitas padi tahun 2025 ini sama dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan target RPJMD realisasi indikator produktivitas padi tahun 2025 sudah melebihi target persentase capaian sebesar 113,33%.

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan dengan indikator Produktivitas Padi melalui Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian serta Program Penyuluhan Pertanian dengan anggaran sebesar Rp.682.799.400,-

Adapun faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran antara lain adalah :

1. Optimalisasi pelaksanaan budidaya pertanian.
2. Menurunnya intensitas serangan hama tikus dan penyakit tumbuhan.
3. Penggunaan pupuk berimbang serta tersedianya alokasi pupuk bersubsidi yang sesuai dengan kebutuhan petani.

• **Produktivitas Susu Sapi Perah**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatkan produktivitas susu sapi perah dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (Liter/ Ekor/Hari)	Realisasi (Liter/Ekor/ Hari)	% Capaian
1.	Produktivitas Susu Sapi Perah	100,00	11,85	9,19	77,55

Indikator produktivitas susu sapi perah diukur dengan cara jumlah total susu sapi yang diproduksi dalam setahun dibagi dengan jumlah populasi sapi perah betina produktif (liter/ekor/hari). Pencapaian produktivitas susu sapi pada tahun 2025 sebesar 9,19 liter/ekor/hari (sumber dari hasil pengolahan data di Dinas Pangan dan Pertanian) dengan persen capaian sebesar 77,55%. Capaian menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 11,80 liter/ekor/hari dengan persentase capaian 100%.

Capaian indikator produktivitas susu sapi tahun 2025 belum mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 11,85 liter/ekor/hari. Namun demikian dibandingkan dengan produktivitas susu rata-rata nasional, produktivitas susu dikota padang panjang lebih kecil dari produktivitas nasional yang hanya mencapai 10,11 liter per ekor per hari.

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan dengan indikator produktivitas susu sapi perah dilaksanakan melalui program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian serta Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan anggaran sebesar Rp. 1.394.660.260,-.

Adapun faktor-faktor penghambat pencapaian sasaran antara lain adalah :

1. Belum adanya pasar yang pasti/permanent.
2. Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) yang menjadi tempat pemasaran susu.
3. Berkurangnya induk sapi oleh peternak dikarenakan macetnya susu sapi (tidak terpasarkan seluruhnya).

Rencana Tindak Lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Upaya semua pihak terkait untuk menjamin adanya pasar susu dan olahan di Kota Padang Panjang.
2. Memperbanyak diversifikasi produk dan pasarannya.
3. Memanfaatkan program makan bergizi gratis (MBG) dalam hal pemberian susu murni kepada anak sekolah di Kota Padang Panjang dan sekitarnya.

• **Peningkatan Produksi Perikanan**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran angka konsumsi ikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Peningkatan Produksi Perikanan	100	0,26	0,26	100,00

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan- jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dibagi jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dikali 100 persen

Indikator peningkatan produksi perikanan diukur dengan cara jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan- jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dibagi jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dikali 100% $((753-751)/751*100 = 0,26)$. Pencapaian peningkatan produksi perikanan pada tahun 2025 sebesar 0,26% dengan target 0,26% sehingga persentase capaiannya sebesar 100,00% sama dengan tahun sebelumnya juga mencapai 100% . Capaian ini didukung oleh adanya Sosialisasi tentang Pentingnya Konsumsi ikan dan ditunjang juga dengan mengikuti sosialisasi gemarikan kepada anak sekolah melalui kegiatan lomba mewarnai Ikan tingkat Kota Padang Panjang serta penyuluhan perikanan tentang pentingnya makan ikan bagi masyarakat Kota Padang Panjang.. Namun demikian capaian AKI Kota Padang Panjang Tahun 2025 masih lebih rendah dibandingkan target Provinsi dan Nasional.

Hal ini dapat dibandingkan dimana target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Nasional Tahun 2025 sebesar 54,56 kg sementara itu target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat sebesar 50,25 kg/orang/tahun. Capaian AKI Kota Padang Panjang yang lebih rendah dari target nasional dan provinsi disebabkan oleh kondisi geografis Kota Padang Panjang yang jauh dari laut dan tidak memiliki perairan umum (danau dan sungai) yang luas sehingga hanya menggandalkan ikan dan perikanan darat. Disamping itu pola konsumsi masyarakat Kota Padang Panjang untuk makan ikan masih rendah, untuk itu perlu dilakukan Sosialisasi Gemar Makan Ikan (Gemarikan).

Untuk mendukung pencapaian target indikator peningkatan produksi perikanan dilaksanakan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebagai upaya penunjang di sektor hilir. Adapun anggaran yang disediakan pada APBD Tahun 2025 adalah sebesar Rp 297.764.400,-.

Meningkatnya produksi perikanan di Kota Padang Panjang didukung oleh kembali bergeliatnya sektor usaha budidaya perikanan dengan komoditas utama yaitu Ikan Lele, Nila dan Mas. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga jual ikan konsumsi dipasaran dan terjadinya kenaikan konsumsi ikan perkapita pertahun pada tahun 2025 yaitu sebanyak 42,16, sehingga memicu semangat pembudidayaan ikan di Kota Padang Panjang terutama ikan lele untuk pengembangan budidaya ikan.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian	N/A	71,75	72	100,35

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah merupakan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Pangan dan Pertanian yang dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah. Nilai AKIP mencerminkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban kinerja Dinas Pangan dan Pertanian. Semakin tinggi nilai AKIP yang diperoleh, semakin baik pula kinerja dinas dalam melaksanakan tugas secara efisien dan berorientasi pada hasil yang memberikan dampak bagi masyarakat.

Pada tahun 2025, indikator kinerja Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 72 dengan tingkat capaian 100,35%. Capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena indikator ini belum menjadi indikator sasaran pada periode sebelumnya. Pencapaian nilai AKIP ini didukung oleh komitmen pimpinan, keselarasan antara perencanaan dan penganggaran, penetapan indikator kinerja yang terukur, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Dinas Pangan dan Pertanian terus

menunjukkan perbaikan yang mendorong peningkatan nilai AKIP secara berkesinambungan. Selain itu, capaian indikator Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian tahun 2025 telah memenuhi target RPJMD yang ditetapkan sebesar 71,75.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian, telah dilaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan alokasi anggaran sebesar Rp8.247.103.916,-.

Realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022, 2023, 2024 dan 2025 pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja (per Sasaran Strategis)

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10)	(11=10/9)	(12)	(13)	(14=13/12)
I	Meningkatnya Ketersediaan Pangan												
1	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.420 kkal/kapita/hari	2.420 kkal/kapita/hari	100
II	Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak												
1	Produktivitas Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,85 ton/ha	6,63 ton/ha	113,33
2	Produktivitas Susu Sapi Perah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,85 liter/ekor/hari	9,19 liter/ekor/hari	77,55
3	Peningkatan Produksi Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,26%	0,26%	100
III	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah												
1	Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian										71,75	72	100,35

Sumber Data: LKJIP 2022, 2023, 2024 dan Laporan Pengukuran Kinerja 2025 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target yang akan dicapai pada akhir periode renstra OPD (Tahun 2025) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada table 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
Tabel Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra (2030)	Realisasi Tahun 2025	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4)
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk	2445 kkal/kapita/hari	2420 kkal/kapita/hari	98,98%
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak	1. Produktivitas Padi	6,3 ton/ha	6,63 ton/ha	105,24%
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	12 liter/ekor/ hari	9,19 liter/ekor/ hari	76,58%
		3. Peningkatan Produksi Perikanan	0,91%	0,26%	28,57%
3.	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian	81,67	72	88,16%

Sumber Data: Rencana Strategi 2024-2026, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Indikator Kinerja Utama 2024-2026 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dibandingkan dengan target Provinsi/Nasional pada Tahun 2025 dapat dilihat pada table 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8
Tabel Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Target Provinsi/ Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk	2420 kkal/kapita/hari	3.695 kkal/kapita/hari
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak	1. Produktivitas Padi	6,63 ton/ha	-
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	9,19 liter/ekor/ hari	10,11 liter per ekor per hari
		3. Peningkatan Produksi Perikanan	0,26%	-
3.	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian	72%	70,7

Sumber Data: Rencana Strategi 2024-2026, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Indikator Kinerja Utama 2024-2026 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Dari tabel diatas dapat menunjukkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2025 dengan target provinsi/nasional pada Dinas Pangan dan Pertanian. Pada sasaran meningkatnya ketersediaan pangan, realisasi ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk mencapai 2.420 kkal/kapita/hari, masih di bawah target provinsi/nasional sebesar 3.695 kkal/kapita/hari. Pada sasaran meningkatnya kesejahteraan pembudidaya ikan, petani, dan peternak, produktivitas padi tercatat sebesar 6,63 ton/ha dan peningkatan produksi perikanan sebesar 0,26%, namun belum memiliki target pembandingan, sedangkan produktivitas susu sapi perah mencapai 9,19 liter/ekor/hari, masih di bawah target provinsi/nasional sebesar 10,11 liter/ekor/hari. Sementara itu, pada sasaran meningkatnya kinerja perangkat daerah, Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian tahun 2025 mencapai 72%, telah melampaui target provinsi/nasional sebesar 70,75%.

Capaian Program Dinas Pangan dan Pertanian

Dari 9 (sembilan) program yang terdapat pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2025, masing-masing pencapaian realisasi program dirinci sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Hasil pengukuran capaian Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	100,09	85,19	85,41	100,26

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

- 1) % AKE masing-masing kelompok pangan = energi masing-masing kelompok pangan/total energi kelompok pangan x 100
- 2) Skor AKE = % AKE x bobot
- 3) Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal, jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE
- 4) Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH 9 kelompok pangan

Pencapaian skor PPH Kota Padang Panjang pada Tahun 2025 sebesar 85,41 dengan persentase sebesar 99,08. Nilai ini naik dari skor pada Tahun 2024 yaitu sebesar 85,18 disebabkan karena sudah meningkat keberimbangan pola konsumsi masyarakat. Data skor PPH dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut:

Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Konsumsi Kalori dan Protein, menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Skor PPH	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)
	Mean	Mean	Mean
1374 KOTA PADANG PANJANG	85,41	1.800,79	53,72

Sumber : Susenas Bulan Maret Tahun 2025

**Kelompok Pangan menurut Konsumsi Kalori, Protein, Skor PPH,
Kota Padang Panjang Tahun 2025**

KELOMPOK PANGAN	Berat (gram/Kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)	Skor Maks	Skor PPH
	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Padi-padian	250,52	967,68	21,56	25,00	23,04
Umbi-umbian	34,48	35,36	0,61	2,50	0,84
Pangan Hewani	119,65	278,62	22,39	24,00	24,00
Minyak dan Lemak	28,40	255,75	0,01	5,00	5,00
Buah/Biji Berminyak	4,96	26,52	0,25	1,00	0,63
Kacang-Kacangan	19,30	55,77	4,41	10,00	5,31
Gula	13,19	47,47	0,32	2,50	1,13
Sayur dan Buah	210,24	106,91	3,26	30,00	25,45
Lain-lain	36,44	26,71	0,89	0,00	0,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data Susenas bulan Maret tahun 2025 sebagaimana disajikan pada tabel di atas, diperoleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 85,41 dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) sebesar 2.100 kkal/kapita/hari. Adapun capaian rata-rata konsumsi energi masyarakat Kota Padang Panjang tercatat sebesar 1.800,79 kkal/kapita/hari.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi masyarakat pada tahun 2025 belum mencapai standar kecukupan energi yang ditetapkan, mengingat capaian konsumsi energi masih berada di bawah angka anjuran sebesar 2.100 kkal/kapita/hari.

Untuk mengejar ketertinggalan dalam mencapai target PPH maka perlu diperbaiki konsumsi beberapa kelompok pangan diantaranya konsumsi padi-padian, umbi-umbian, buah/ biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah harus dinaikan serta pangan hewani, minyak dan lemak sudah sesuai.

Untuk mencapai skor PPH yang ideal, masih dibutuhkan sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) oleh seluruh instansi dan pihak terkait khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan dilaksanakan melalui Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2025 sebesar Rp.114.154.250,-. Melalui anggaran tersebut, target skor PPH Kota Padang Panjang dapat dicapai dengan realisasi capaian sebesar 99,08%.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target indikator kinerja skor PPH yaitu antara lain terlaksananya sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

2. Program Pengawasan Pangan Segar

Hasil pengukuran capaian Program Pengawasan Pangan Segar dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Pengawasan Pangan Segar	100	51	70	137,25

Indikator Persentase Pengawasan Pangan Segar pada tahun 2025 sudah melebihi target dengan persen capaian 137,25%. Dibandingkan dengan tahun 2024 sudah mengalami kenaikan persen capaian sebesar 37,25%.

Program Pengawasan Keamanan Pangan pada Tahun 2025 dijabarkan dalam Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota ini mengalami refocusing anggaran pada perubahan anggaran Tahun 2025. Meskipun tidak ada anggaran pada APBD Kota Padang Panjang tetapi indikator kinerja ini dapat diukur karena adanya kegiatan uji keamanan pangan oleh provinsi yang dilaksanakan di Padang Panjang.

Faktor pendorong terlaksananya indikator kegiatan ini adalah:

1. Pembinaan/ edukasi terhadap pedagang/ petani terhadap bahaya penggunaan bahan kimia secara berlebihan di Pasaran (Pengawet, pestisida dan lain-lain).
2. Melakukan pengujian sampel pangan segar secara berkala
3. Sosialisasi/ Penyuluh Keamanan Pangan

Terlaksananya Pengujian kandungan logam berat pada PSAT sebanyak 7 kali berupa beras yang beredar di Kota Padang Panjang, sehingga terjaga dan terjaminnya Keamanan PAST berupa beras, sayuran, Hasil uji pengawet (Asam Benzoat) pada bumbu giling, hasil uji residu pestisida pada ikan asin dan Hasil Uji Logam Berat Sampel cabai merah yang beredar di Kota Padang Panjang.

1. Pengujian Kandungan logam berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) pada PSAT berupa beras sebanyak 2 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Varietas	Lokasi Pengambilan	Hasil (mg/kg)				Keterangan
				Timbal (Pb)	BMC	Kadmium (Cd)	BMC	
1	Mis	Anak Daro	Pasar Padang Panjang	0,114	0,100	0,114	0,100	Tidak Memenuhi Syarat
2	Mis	Kuriak	Pasar Padang Panjang	0,055	0,100	0,055	0,100	Tidak Memenuhi Syarat

2. Pengujian Kandungan Residu Pestisida Permetrin dan Delmetrin pada PSAT berupa sayuran yan sebanyak 7 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Varietas	Lokasi Pengambilan	Hasil (mg/kg)						Keterangan
				Permetrin	BMR	Deltametrin	BMR	Sipermetrin	BMR	
1	Yen	Cabai Merah	Pasar Padang Panjang	Tidak Terdeteksi	0,100	0,197	0,300	1.127	2.000	Memenuhi Syarat
2	Yen	Bawang Merah	Pasar Padang Panjang	Tidak Terdeteksi	1.500	Tidak Terdeteksi	0,300	Tidak Terdeteksi	0,040	Memenuhi Syarat

3. Pengujian Pengawet (Asam Benzoat) pada PSAT berupa bumbu giling sebanyak 1 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Varietas	Lokasi Pengambilan	Hasil Uji (mg/kg)	Keterangan
1	UD Rahmat (Eva)	Cabai Merah Giling	Pasar Padang Panjang	28,73	Memenuhi Syarat

4. Pengujian Residu Pestisida pada PSAT berupa ikan asin sebanyak 1 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Jenis Ikan Asin	Lokasi Pengambilan	Hasil Uji (mg/kg)			Keterangan
				Cypermethrin	Deltametrin	Permetrin	
1	Armen	Ikan Kering Baraso	Pasar Padang Panjang	Tidak Terdeteksi	Tidak Terdeteksi	Tidak Terdeteksi	Memenuhi Syarat

5. Pengujian Logam Berat pada PSAT berupa cabai merah sebanyak 1 sampel didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Pemilik	Lokasi Pengambilan	Hasil Uji (mg/kg)				Keterangan
			Kadmium (Cd)	BMC	Timbal (Pb)	BMC	
1	Yen	Pasar Padang Panjang	0,085	0,200	0,049	0,200	Memenuhi Syarat

3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Hasil pengukuran capaian Program Pengembangan Budidaya Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (ton/tahun)	Realisasi (ton/tahun)	% Capaian
1.	Jumlah Produksi Budidaya Perikanan	100,004	752	752	100,00

Produksi perikanan di Kota padang Panjang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana jumlah produksi perikanan pada tahun 2025 terealisasi 752 ton dengan capaian 100%. Meningkatnya produksi perikanan di Kota Padang Panjang didukung oleh kembali bergeliatnya sektor usaha budidaya perikanan dengan komoditas utama yaitu Ikan Lele, Nila dan Mas. Hai ini disebabkan adanya kenaikan harga jual ikan konsumsi dipasaran dan terjadinya kenaikan konsumsi ikan perkapita pertahun pada tahun 2025 yaitu sebanyak 42,16 sehingga memicu semangat pembudidayaan ikan di Kota Padang Panjang terutama ikan lele untuk pengembangan budidaya ikan dan adanya penyuluhan perikanan tentang teknologi budidaya perikanan.

4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Hasil pengukuran capaian Program Pengolahan dan Hasil Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (Jenis)	Realisasi (jenis)	% Capaian
1.	Angka Konsumsi Ikan (AKI)	100	42,16	42,16	100

Indikator Angka Konsumsi Ikan (AKI) diukur dengan rumus $AKI = A + B + C$ (Keterangan : AKI = Angka konsumsi ikan (kg/kap/th); A = konsumsi ikan rumah tangga (kg/kap/tahun); vB = konsumsi ikan di luar rumah tangga (kg/kap/th); C = konsumsi ikan tidak tercatat (kg/kap/th). Pada tahun 2025, indikator ini telah mencapai target Capaian ini didukung oleh adanya Sosialisasi tentang Pentingnya Konsumsi ikan dan ditunjang juga dengan mengikuti sosialisasi gemarikan kepada anak sekolah melalui kegiatan lomba mewarnai Ikan tingkat Kota Padang Panjang serta penyuluhan perikanan tentang pentingnya makan ikan bagi masyarakat Kota Padang Panjang. Namun demikian capaian AKI Kota Padang Panjang Tahun 2025 masih lebih rendah dibandingkan target Provinsi dan Nasional.

Hal ini dapat dibandingkan dimana target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Nasional Tahun 2025 sebesar 54,56 kg sementara itu target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat sebesar 50,25 kg/orang/tahun. Capaian AKI Kota Padang Panjang yang lebih rendah dari target nasional dan provinsi disebabkan oleh kondisi geografis Kota Padang Panjang yang jauh dari laut dan tidak memiliki perairan umum (danau dan sungai) yang luas sehingga hanya menggandalkan ikan dan perikanan darat. Disamping itu pola konsumsi masyarakat Kota Padang Panjang untuk makan ikan masih rendah, untuk itu perlu dilakukan Sosialisasi Gemar Makan Ikan (Gemarikan).

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Hasil pengukuran capaian kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025				
			Target (%)	Inmen 2 2025		Pedum LPPD 2025	
				Realisasi (%)	% Capaian	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	N/A	80	80	100	-7,52	
2	Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan	N/A	80	80	100	-19,90	

Kedua indikator ini merupakan indikator program baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024. Pada penyusunan Renstra 2025 masih defenisi operasional masih disusun berdasarkan Inmen No 2 Tahun 2025 Tanggal 27 Maret 2025 tentang Pedoman Penyusunan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Namun pada tanggal 12 Februari 2026 Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri menerbitkan Surat Nomor : 100.2.7/989/ OTDA tanggal 12 Februari Tahun 2026 tentang Penyampaian Pedoman penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan pedoman ini terjadi perubahan signifikan untuk kedua indikator program ini dengan perubahan pada definisi operasional dan rumus perhitungan indikator program, sehingga hasil perhitungan untuk kedua indikator ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Definisi Operasional/ Rumus Perhitungan	
		Sebelum (Renstra 2025-2029)	Sesudah (Pedum LPPD Tahun 2025)
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	<p>Definisi Operasional: Indeks Peningkatan Produksi Tanaman Pangan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan atau perubahan volume produksi tanaman pangan dari waktu ke waktu dalam satu wilayah tertentu. Indeks ini memberikan gambaran tentang efektivitas program peningkatan produksi, keberhasilan teknologi pertanian, ketersediaan sarana produksi, serta kondisi iklim dan lingkungan yang mempengaruhi produksi tanaman pangan.</p>	<p>Definisi Operasional: Mengukur tingkat produksi pangan dan atau ketersediaan pangan berbasis potensi sumber daya lokal</p>
		<p>Rumus Perhitungan:</p> $\text{Indeks Peningkatan Produksi Tanaman Pangan} = \left(\frac{\text{Produksi Tahun Berjalan}}{\text{Produksi Tahun Dasar}} \right) \times 100$ <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi Tahun Berjalan: Total produksi tanaman pangan (dalam ton atau satuan relevan) pada tahun berjalan. • Produksi Tahun Dasar: Total produksi pada tahun acuan yang dijadikan pembandingan. • Nilai indeks 100 menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan atau penurunan dibandingkan tahun dasar. • Nilai indeks > 100 berarti terjadi peningkatan produksi, dan < 100 berarti terjadi penurunan. 	<p>Rumus Perhitungan:</p> $\frac{\text{Produksi tanaman pangan tahun N}}{\text{Produksi tanaman pangan tahun N-1}} \times 100\%$
		<p>Hasil Perhitungan: $\frac{6.360,15}{7.950,19} \times 100\% = 80\%$</p>	<p>Hasil Perhitungan: $\frac{8.571,79 - 9.268,59}{9.268,59} \times 100\% = -7,52\%$</p>
2	Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan	<p>Definisi Operasional: Indeks Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan volume produksi komoditas peternakan dari waktu ke waktu. Komoditas peternakan meliputi daging, susu, telur, dan hasil ternak lainnya. Indeks ini menunjukkan performa subsektor peternakan dalam meningkatkan output produksinya dan menjadi dasar evaluasi kebijakan atau program pembangunan peternakan.</p>	<p>Definisi Operasional: Pembilang 1. Produksi tanaman pangan tahun N dikurang Produksi tanaman pangan tahun N-1 adalah perubahan total produksi tanaman pangan yang dihasilkan di wilayah kabupaten/kota pada tahun berjalan (Tahun N) dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun N-1). 2. Produksi tanaman pangan yang dimaksud adalah hasil panen bersih dari komoditas tanaman pangan utama yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang hijau, kacang tanah, dan porang, yang diukur dalam satuan ton.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyebut Produksi tanaman pangan tahun N-1 adalah total produksi tanaman pangan pada tahun sebelumnya.

No	Indikator	Definisi Operasional/ Rumus Perhitungan	
		Sebelum (Renstra 2025-2029)	Sesudah (Pedum LPPD Tahun 2025)
		Rumus Perhitungan: $\text{Indeks Peningkatan Produksi Peternakan} = \left(\frac{\text{Produksi Tahun Berjalan}}{\text{Produksi Tahun Dasar}} \right) \times 100$ Keterangan : <ul style="list-style-type: none"> • Produksi Tahun Berjalan: Total produksi komoditas peternakan (dalam ton, liter, atau butir) pada tahun pengamatan. • Produksi Tahun Dasar: Produksi komoditas peternakan pada tahun acuan (misalnya tahun 2020). • Nilai indeks 100 menunjukkan tidak ada perubahan. • Nilai indeks > 100 berarti produksi meningkat. • Nilai indeks < 100 berarti produksi menurun. 	Rumus Perhitungan: $\frac{\text{Produksi komoditas peternakan tahun N} - \text{Produksi komoditas peternakan tahun N-1}}{100\%} \times 100\%$
		Hasil Perhitungan: $\frac{540.620}{674.956} \times 100\% = 80\%$	Hasil Perhitungan: $\frac{540.620 - 674.956}{674.956} \times 100\% = -19,90\%$

Sumber data: Renstra Tahun 2025-2029 dan LPPD Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2025

6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Cakupan Lahan Pertanian yang ditetapkan menjadi LP2B	N/A	80	80	100

Realisasi Cakupan Lahan Pertanian yang ditetapkan menjadi LP2B tahun 2024 sebesar 80% yang merupakan Jumlah kejadian Bencana Tertangani dibagi jumlah total kejadian bencana pertanian dikali seratus persen $((147,05/183,81) \times 100 = 80\%)$. Dibandingkan tahun lalu indikator Peningkatan Produksi Tanaman Pangan tidak dapat diukur karena tidak ada target indikator di tahun 2024.

7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Hasil pengukuran capaian Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	N/A	11,11	12,50	112,51

Realisasi Persentase penurunan kasus penyakit hewan/ternak tahun 2025 sebesar 12,50% adalah jumlah wilayah bebas PHMS (2 wilayah) dibagi jumlah wilayah yang Terjangkit atau

Berisiko PHMS (16 wilayah) dikali seratus persen = realisasi indeks PHMS (12, 50%) dengan persen capaian sebesar 112,51%. Hasil yang dicapai melebihi dari target sebesar 12,5% lebih 1,39%) dikarenakan adanya upaya pengendalian dan pencegahan penyakit PHMS oleh Dinas melalui upaya vaksinasi dan KIE kepada ternak/hewan.

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dijabarkan ke dalam Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota serta Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Realisasi capaian kinerja program ini mencapai 112,51 tidak bisa dibandingkan dengan tahun lalu, karena tidak ada target pada tahun lalu.

Pengolahan data pada indikator di atas memakai definisi operasional dan rumus perhiungan berdasarkan pada Inmen No 2 Tahun 2025 Tanggal 27 Maret 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Sedangkan untuk Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Tahun 2025 Dinas Pangan dan Pertanian disesuaikan dengan surat Direktur Jenderal Otonomi Daerah terjadi perubahan No. 100.2.7/989/ OTDA tanggal 12 Februari Tahun 2026 tentang Penyampaian Pedoman penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025 terjadi perubahan Definisi Operasional dan Rumus Perhitungan dari Indikator Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan dengan Tahun 2024. Dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

No	Indikator	Definisi Operasional/ Rumus Perhitungan	
		Sebelum (Renstra 2025-2029)	Sesudah (Pedum LPPD Tahun 2025)
1	Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	<p>Definisi Operasional: Indeks Tingkat Pengendalian PHMS adalah indikator yang menggambarkan tingkat capaian upaya pengendalian penyakit hewan menular strategis oleh pemerintah daerah. Pengendalian ini mencakup aktivitas pencegahan, surveilans, deteksi dini, penanganan kasus, dan eliminasi penyakit pada hewan ternak yang berdampak signifikan terhadap ekonomi dan kesehatan masyarakat. PHMS adalah penyakit yang berpotensi menyebabkan kerugian ekonomi besar, menghambat perdagangan hewan/produk hewan, dan/atau mengancam kesehatan masyarakat, seperti Anthraks, Brucellosis, Avian Influenza, Rabies, PMK (Penyakit Mulut dan Kuku), LSD, dll.</p>	<p>Definisi Operasional: Pembilang 1. Luas wilayah terkendali dari penyakit hewan menular strategis tahun ini adalah luas wilayah administrasi pada tahun berjalan yang dinyatakan terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) berdasarkan hasil surveilans kesehatan hewan dan penilaian otoritas kesehatan hewan daerah. 2. PHMS yang dipantau meliputi 5 Penyakit Hewan Menular Strategis seperti Penyakit Mulut dan Kuku, Avian Influenza, Rabies, Antraks, dst. • Penyebut 1. Wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis adalah luas wilayah pada kabupaten/kota terkonfirmasi terdampak Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) berdasarkan hasil laporan kasus, dan/atau sistem pelaporan resmi.</p>

No	Indikator	Definisi Operasional/ Rumus Perhitungan	
		Sebelum (Renstra 2025-2029)	Sesudah (Pedum LPPD Tahun 2025)
			2. Wilayah dinyatakan terdampak PHMS apabila ditemukan kasus klinis atau laboratoris PHMS pada hewan, atau ditetapkan sebagai wilayah wabah/tertular oleh otoritas kesehatan hewan, atau ditetapkan sebagai wilayah risiko tinggi karena kedekatan epidemiologis dengan wilayah tertular.
		Rumus Perhitungan: $\text{Indeks PHMS} = \left(\frac{\text{Jumlah Wilayah Bebas PHMS}}{\text{Jumlah Wilayah yang Terjangkit atau Berisiko PHMS}} \right) \times 100$ Keterangan : <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Wilayah Bebas PHMS: Kecamatan/desa/kabupaten yang dinyatakan bebas atau nihil kasus PHMS berdasarkan hasil surveilans. • Wilayah Terjangkit/Berpotensi Terjangkit: Wilayah dengan riwayat atau potensi penyebaran PHMS menurut hasil pemetaan risiko. 	Rumus Perhitungan: Luas wilayah terkendali dari penyakit <u>hewan menular startegis tahun ini</u> x 100% Wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis
		Hasil Perhitungan: $\frac{2}{16} \times 100\% = 12,50\%$	Hasil Perhitungan: $\frac{3,70}{23,00} \times 100\% = 16,09\%$

8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Penanganan Bencana Pertanian	100	80	80	100

Realisasi pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dapat diukur dengan cara jumlah bencana pertanian yang dikendalikan atau ditangani dibagi dengan jumlah bencana pertanian yang terjadi dikali seratus persen ((117,64/147,05) x 100% = 80%). Luas Lahan yang ditangani pada Tahun 2025 seluas 117,64 ha melalui pelaksanaan inovasi Brigade Perlindungan Tanaman (Brilian) sehingga indikator ini persentase capaian meningkat sebanyak 5%.

9. Program Penyuluhan Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Penyuluhan Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase SDM Penyuluh Pertanian yang Ditingkatkan	N/A	100	100	100
2.	Jumlah Kelembagaan Tani yang Ditingkatkan Kapasitasnya	N/A	9	9	100

Realisasi Persentase SDM Penyuluh Pertanian yang Ditingkatkan melalui dukungan Biaya Operasional Penyuluhan (BOP) pada tahun 2025 ditujukan untuk menunjang kegiatan penyuluhan di lapangan bagi 16 orang Penyuluh Pertanian dan Perikanan. Indikator kinerja tersebut mencapai 100% dan tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena belum memiliki target.

Sementara itu, realisasi peningkatan kapasitas kelembagaan tani melalui penilaian kelas kelompok tani pada tahun 2025 tercatat sebanyak 9 kelompok di Kota Padang Panjang, dengan capaian 100% dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena belum memiliki target.

Peningkatan SDM penyuluh dan kapasitas kelompok tani dilaksanakan melalui pelatihan, bimbingan teknis, dukungan BOP, serta penyediaan sarana dan prasarana penyuluhan. Selain itu, dilakukan pendampingan dan pembinaan kelompok tani untuk meningkatkan kemampuan manajerial, kelembagaan, dan penerapan teknologi pertanian sehingga kelompok tani menjadi lebih mandiri dan produktif.

10. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Hasil pengukuran capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Pemenuhan Urusan Penunjang yang Dipenuhi pada Dinas Pangan dan Pertanian	N/A	100	100	100

3.2 Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran pada tiap-tiap sasaran perlu dilakukan sebagai tolak ukur dalam pengalokasian dana pada tahun berikutnya. Adapun realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian indikator kinerja pada Dinas Pangan dan Pertanian pada Tahun 2025 dapat dijabarkan melalui Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran (per Indikator Kinerja)

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Sesuai PK Perubahan	Anggaran Sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	% Serapan Dana (LRA)
1	2	3	4	5	6
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8.361.984.816	8.247.103.916	7.730.565.171	93,74
1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.449.314.772	6.449.314.772	6.141.547.428	95,23

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Sesuai PK Perubahan	Anggaran Sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	% Serapan Dana (LRA)
1)	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.449.314.772	6.449.314.772	6.141.547.428	95,23
2	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	170.369.090	170.369.090	154.271.363	90,55
1)	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9.570.200	9.570.200	9.345.000	97,65
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	36.138.390	36.138.390	32.149.540	88,96
	Sub Kegiatan Barang Cetak dan Penggandaan	8.596.500	8.596.500	8.462.670	98,44
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	116.064.000	116.064.000	104.314.153	89,88
3	Kegiatan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	10.000.000	10.000.000	8.621.500	86,22
1)	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10.000.000	10.000.000	8.621.500	86,22
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.240.731.234	1.240.731.234	1.111.536.060	89,59
1)	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.535.800	3.535.800	3.000.000	84,85
2)	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	199.999.034	199.999.034	116.725.706	58,36
3)	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.037.196.400	1.037.196.400	991.810.354	95,62
5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	376.688.820	376.688.820	314.588.820	83,51
1)	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	264.844.920	264.844.920	218.604.850	82,54
2)	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	40.791.900	40.791.900	31.382.900	76,93
3)	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	71.052.000	71.052.000	64.601.070	90,92
II	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	114.880.900	114.880.900	114.154.250	99,37
1	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	86.175.000	86.175.000	86.132.000	97,62
1)	Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	86.175.000	86.175.000	86.132.000	97,62
2	Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	28.705.900	28.705.900	28.022.250	97,62
1)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	28.705.900	28.705.900	28.022.250	97,62
III	Program Pengawasan Keamanan Pangan	0	0	0	00,00

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Sesuai PK Perubahan	Anggaran Sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	% Serapan Dana (LRA)
1	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	0	0	0	00,00
1)	Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	0	0	0	00,00
IV	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	285.489.500	285.489.500	216.082.000	75,69
1	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	285.489.500	285.489.500	216.082.000	75,69
1)	Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	260.489.500	260.489.500	204.957.000	78,68
2)	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000	25.000.000	11.125.000	44,50
V	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	12.274.900	12.274.900	9.646.750	78,59
1	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	12.274.900	12.274.900	9.646.750	78,59
1)	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	12.274.900	12.274.900	9.646.750	78,59
VI	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.670.137.280	1.720.137.280	1.608.690.275	99,04
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	373.895.000	373.895.000	362.333.450	96,91
1)	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	373.895.000	373.895.000	362.333.450	96,91
2	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	47.875.000	97.875.000	86.441.200	88,32
1)	Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	47.875.000	97.875.000	86.441.200	88,32
3	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	192.777.130	192.777.130	152.569.525	79,14
1)	Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan Pakan / Pakan/ Tanaman Skala Kecil	192.777.130	304.833.200	288.816.232	94,75
4	Kegiatan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota Lainnya	1.055.590.150	1.055.590.150	1.007.346.100	95,43
1)	Sub Kegiatan Pegadaan Benih/ Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	1.055.590.150	1.055.590.150	1.007.346.100	95,43
VII	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	69.549.780	69.549.780	39.801.200	55,70

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Sesuai PK Perubahan	Anggaran Sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	% Serapan Dana (LRA)
1	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	47.473.600	47.473.600	26.444.600	55,70
1)	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	20.000.000	20.000.000	0	0,00
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	19.073.600	19.073.600	19.073.600	100,00
	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	8.400.000	8.400.000	7.371.000	87,75
2	Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	22.076.180	22.076.180	13.356.600	60,50
1)	Sub Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	22.076.180	22.076.180	13.356.600	60,50
VIII	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	105.143.200	105.143.200	98.167.952	93,37
1	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	96.944.200	96.944.200	91.065.752	93,94
1)	Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	1.975.800	1.975.800	0	0,00
2)	Sub Kegiatan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota)	94.968.400	94.968.400	91.065.752	95,89
2	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	8.199.000	8.199.000	7.102.200	86,62
1)	Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	8.199.000	8.199.000	7.102.200	86,62
IX	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	7.600.000	7.600.000	0	0
1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	7.600.000	7.600.000	0	0
1)	Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	7.600.000	7.600.000	0	0
X	Program Penyuluhan Pertanian	139.017.150	225.029.400	182.779.450	81,22
1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	139.017.150	225.029.400	182.779.450	81,22
1)	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	31.001.000	22.087.400	17.065.450	77,26
2)	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	108.016.150	143.62.000	106.434.000	74,09

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Sesuai PK Perubahan	Anggaran Sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	% Serapan Dana (LRA)
	Sub Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Pertanian	0	59.280.000	59.280.000	100,00
Total Anggaran		10.737.208.876	10.787.208.876	9.999.887.048	92,70

Sumber Data: DPA Tahun 2025 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Analisis

1) Analisis Program dan Kegiatan Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Persasaran

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang selama periode pelaksanaan perencanaan pada umumnya telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian tiga sasaran strategis yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Sasaran ini didukung oleh dua program dan tujuh kegiatan yang telah terlaksana sesuai dengan target yang direncanakan, yaitu:

- 1) Terlaksananya sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA);
- 2) Pembinaan/ edukasi terhadap pedagang/ petani terhadap bahaya penggunaan bahan kimia secara berlebihan di Pasaran (Pengawet, pestisida dan lain-lain);
- 3) Pengujian sampel pangan segar secara berkala;
- 4) Sosialisasi dan Penyuluh Keamanan Pangan
- 5) Kecukupan ketersediaan pangan sepanjang waktu tanpa fluktuasi drastis;
- 6) Stabilitas neraca bahan makanan dipengaruhi oleh produksi dalam negeri yang konsisten;
- 7) Manajemen cadangan pangan pemerintah; dan 8) Distribusi yang merata untuk menjaga keterjangkauan dan harga.

2. Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani, dan Peternak.

Sasaran ini didukung oleh tujuh program dan sepuluh kegiatan yang telah mencapai keberhasilan pada tahun 2025, antara lain, yaitu:

- 1) Penyuluhan perikanan tentang teknologi budidaya perikanan;
- 2) Sosialisasi pentingnya konsumsi ikan, termasuk melalui kegiatan Gemariakan di sekolah melalui lomba mewarnai ikan bagi masyarakat Kota Padang Panjang;
- 3) Penyuluhan Perikanan tentang pentingnya makan ikan bagi masyarakat Kota Padang Panjang;
- 4) Optimalisasi pelaksanaan budidaya pertanian;
- 5) Penurunan intensitas serangan hama tikus dan penyakit tanaman;

- 6) Penggunaan pupuk berimbang serta tersedianya alokasi pupuk bersubsidi yang sesuai dengan kebutuhan petani;
- 7) Upaya pengendalian dan pencegahan penyakit PMHS pada ternak melalui vaksinasi dan kegiatan penyuluhan, informasi, dan edukasi (KIE);
- 8) Pelaksanaan inovasi Brigade Perlindungan Tanaman (BRILIAN);
- 9) Peningkatan SDM Penyuluh dan Kapasitas kelompok tani dilaksanakan melalui pelatihan, bimbingan teknis, dukungan BOP, serta penyediaan sarana dan prasarana penyuluhan; dan
- 10) Pendampingan dan Pembinaan kelompok tani untuk meningkatkan kemampuan manajerial, kelembagaan dan penerapan teknologi pertanian sehingga kelompok tani menjadi lebih mandiri dan produktif.

Kegagalan

Namun ada beberapa kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain:

- 1) Keterbatasan Anggaran untuk peningkatan sarana dan prasara pertanian dan peternakan dikarenakan adanya refocusing anggaran;
- 2) Kualitas sumber daya manusia pada Dinas Pangan dan Pertanian yang belum optimal;
- 3) Belum tersedianya pasar yang pasti dan permanen untuk produk susu.
- 4) Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) sebagai penampung produksi susu; dan
- 5) Berkurangnya jumlah induk sapi akibat keterbatasan pemasaran susu.

Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan tersebut, beberapa langkah tindak lanjut yang akan dilakukan antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang;
- 2) Menganggarkan peningkatan sarana prasarana pada tahun anggaran berikutnya;
- 3) Mendorong kerja sama berbagai pihak untuk menjamin ketersediaan pasar bagi produk susu dan olahannya di Kota Padang Panjang;
- 4) Mengembangkan diversifikasi produk susu serta memperluas jaringan pemasaran;
- 5) Memanfaatkan program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai peluang penyaluran susu murni bagi anak-anak sekolah di Kota Padang Panjang dan sekitarnya.

3. Sasaran Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran ini menunjukkan capaian yang relatif baik, didukung oleh satu program dan lima kegiatan yang terlaksana sesuai target. Pencapaian nilai AKIP ini didukung oleh komitmen

pimpinan, keselarasan antara perencanaan dan penganggaran, penetapan indikator kinerja yang terukur, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

2) Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan

Sumber dana yang mencukupi dapat mempengaruhi kinerja untuk mencapai Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Pada tahun 2025 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang memiliki anggaran belanja sebesar Rp.10.787.208.876,- tetapi anggaran program pada perjanjian kinerja masih memakai anggaran pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) APBD-P 2025 yang disahkan pada Bulan Agustus sebesar Rp.10.737.208.876,- dengan Realisasi sebesar Rp.9.999.887.048,-. Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/Kelebihan	Tindak Lanjut
Ketersediaan sumber dana yang cukup untuk pelaksanaan kegiatan	Sumber dana yang tersedia masih belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan kegiatan	Kekurangan sumber dana mempengaruhi kinerja pelaksanaan kegiatan	- Membuat perencanaan anggaran tambahan untuk mencapai target kebutuhan pelaksanaan kegiatan - Mencari sumber penganggaran lainnya

Analisis efisiensi sumber daya keuangan kondisi saat ini belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan kegiatan sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

3) Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia untuk Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan yang berkompeten pada saat ini masih belum optimal dan perlu ditingkatkan guna peningkatan inovasi dalam penerapan teknologi.

Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/Kelebihan	Tindak Lanjut
Kualitas dan kuantitas SDM Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan yang optimal.	Ketidakseimbangan antara kualitas dan kuantitas SDM Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan yang ada.	Kurang optimalnya dalam hal peningkatan kualitas SDM Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan.	Evaluasi kinerja SDM serta mengadakan pelatihan/bimtek bagi SDM Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan secara merata.

4) Analisis Efisiensi Sarana Prasarana

Kondisi Saat ini sarana dan prasarana yang mendukung operasional kegiatan di Dinas Pangan dan Pertanian, masih belum memadai dikarenakan Kekurangan jumlah perangkat elektronik (komputer dan printer) dan fasilitas mobiler (meja kerja, lemari penyimpanan file, kursi kerja, dll). Sehingga diperlukan tindak lanjut berupa pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor sesuai kebutuhan. Supaya ter Tercukupinya sarana prasarana kerja untuk mendukung operasional kegiatan.

Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/ Kelebihan	Tindak Lanjut
Tercukupinya sarana prasarana kerja untuk mendukung operasional kegiatan	Sarana dan prasarana yang mendukung operasional kegiatan di Dinas Pangan dan Pertanian, masih belum memadai.	Kekurangan jumlah perangkat elektronik (komputer dan printer) dan fasilitas mobiler (meja kerja, lemari penyimpanan file, kursi kerja, dll)	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor sesuai kebutuhan.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan analisa terhadap pelaksanaan kinerja tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penyampaian LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang merupakan salah satu pemenuhan kewajiban Laporan Pemerintah Daerah sekaligus dalam rangka memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyusunan LKj IP mengacu kepada Perubahan RPD Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026 dan RPJMD Kota Padang Panjang 2025-2029 khususnya terhadap kinerja tahun 2025.
3. Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian tahun 2025 berdasarkan renstra 2024-2026 telah dianalisis sebanyak 4 (empat) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur yaitu :
 - a. Sasaran I (satu) yaitu **Meningkatnya Ketahanan Pangan** dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target Tahun 2025 sebesar 86,2 dan realisasi sebesar 85,41 dengan persentase capaian 100,26%. Faktor pendorong tercapainya kinerja indikator ini adalah terlaksananya sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).
 - b. Sasaran II (dua) yaitu **Meningkatkan Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan dengan 3 indikator, yaitu:**
 - 1) Produktivitas Padi dengan target Tahun 2025 sebesar 7,2 ton/ha dan realisasi sebesar 7,2 ton/ha dengan persentase capaian 100%. Faktor pendorong pencapaian sasaran antara lain adalah: 1) Optimalisasi pelaksanaan budidaya pertanian; 2) Menurunnya intensitas serangan hama tikus dan penyakit tumbuhan; dan 3) Penggunaan pupuk berimbang serta tersedianya alokasi pupuk bersubsidi yang sesuai dengan kebutuhan petani.
 - 2) Produktivitas Susu Sapi dengan target Tahun 2025 sebesar 11,85 liter/ekor/hari dan realisasi sebesar 9,19 liter ekor/hari ton/ha dengan persentase capaian 77,55%. Belum tercapainya target tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Belum adanya pasar yang pasti/permanent; 2) Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) yang menjadi tempat pemasaran susu; dan 3) Berkurangnya induk sapi oleh peternak dikarenakan macetnya susu sapi (tidak terpasarkan seluruhnya).

- 3) Peningkatan Produksi Perikanan dengan target Tahun 2025 sebesar 0,13 liter/ekor/hari dan realisasi sebesar 0,26 liter ekor/hari ton/ha dengan persentase capaian 200%. Faktor pendorong pencapaian sasaran antara lain adalah: 1) Sosialisasi tentang pentingnya konsumsi ikan dan ditunjang juga dengan mengikuti sosialisasi gemarikan kepada anak sekolah melalui kegiatan lomba mewarnai ikan tingkat Kota Padang Panjang; dan 2) Penyuluhan Perikanan tentang pentingnya makan ikan bagi masyarakat.
 - c. Sasaran III Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi dengan indikator kinerja Adopsi Inovasi Teknologi Tahun 2025 target sebesar 66,7% dan realisasi sebesar 66,7% dengan persentase capaian 100%. Faktor lain yang mendukung keberhasilan capaian indikator ini adalah: 1) Adanya pendampingan di lapangan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian; 2) perbaikan sarana prasarana pertanian; dan 3) penerapan teknologi baru oleh kelompok tani.
 - d. Sasaran IV Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos dengan indicator Persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos Tahun 2025 sebesar 8,5% dan realisasi sebesar 8,5% dengan persentase capaian 100%. Peningkatan pendapatan petani penerima bansos didukung oleh: 1) adanya penyaluran bantuan untuk KK miskin yang tepat sasaran dan berdampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat; dan 2) Pendampingan teknis budidaya yang dilakukan untuk petugas dari Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
4. Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian tahun 2025 berdasarkan renstra 2025-2029 telah dianalisis sebanyak 3 (tiga) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur yaitu :
- a. Sasaran I (satu) yaitu **Meningkatnya Ketersediaan Pangan** dengan indikator Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk yang terealisasi sebesar 2.420 kkal/kapita/hari dengan persentase capaian sebesar 100%. Faktor utama yang mendorong tercapainya kinerja 100% sehingga stabilitas neraca bahan makanan dapat terwujud adalah 1) kecukupan ketersediaan pangan sepanjang waktu tanpa fluktuasi drastis; 2) Stabilitas ini dipengaruhi oleh produksi dalam negeri yang konsisten; 3) keberhasilan diverifikasi pangan lokal; 4) manajemen cadangan pangan pemerintah; dan 5)serta distribusi yang merata untuk menjaga keterjangkauan dan harga.
 - b. Sasaran II (dua) yaitu **“Meningkatkan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak”** dengan 3 indikator, yaitu:
 - 1) Peningkatan Produksi Perikanan sudah mencapai 0,26% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Capaian ini didukung oleh adanya Sosialisasi tentang Pentingnya Konsumsi ikan dan ditunjang juga dengan mengikuti sosialisasi gemarikan kepada anak

sekolah melalui kegiatan lomba mewarnai Ikan tingkat Kota Padang Panjang serta penyuluhan perikanan tentang pentingnya makan ikan bagi masyarakat Kota Padang Panjang.

2) Produktivitas Padi sudah mencapai target dengan realisasi sebesar 5,85 ton/ha dengan target 6,63 ton/ha sehingga persentase capaiannya sebesar 113,33. Adapun faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran antara lain adalah : 1) Optimalisasi pelaksanaan budidaya pertanian; 2) Menurunnya intensitas serangan hama tikus dan penyakit tumbuhan; dan penggunaan pupuk berimbang serta tersedianya alokasi pupuk bersubsidi yang sesuai dengan kebutuhan petani.

3) Produktivitas susu sapi tidak mencapai target yang ditentukan dengan target 11,85 sedangkan realisaisebesar 9,19 liter/ekor/hari dengan persen capaian sebesar 77,55%. Capaian menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 11,80 liter/ekor/hari dengan persentase capaian 100%. Capaian indikator produktivitas susu sapi tahun 2025 belum mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 11,85 liter/ekor/hari. Namun demikian dibandingkan dengan produktivitas susu rata-rata nasional, produktivitas susu di kota padang panjang lebih kecil dari produktivitas nasional yang hanya mencapai 10,11 liter per ekor per hari. Adapun faktor-faktor penghambat pencapaian sasaran antara lain adalah : 1) Belum adanya pasar yang pasti/permanent; 2) Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) yang menjadi tempat pemasaran susu; dan 3) Berkurangnya induk sapi oleh peternak dikarenakan macetnya susu sapi (tidak terpasarkan seluruhnya).

Rencana Tindak Lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut: 1) Upaya semua pihak terkait untuk menjamin adanya pasar susu dan olahan di Kota Padang Panjang; 2) Memperbanyak diversifikasi produk dan pasarannya; dan 3) Memanfaatkan program makan bergizi gratis (MBG) dalam hal pemeberian susu murni kepada anak sekolah di Kota Padang Panjang dan sekitarnya.

c. Sasaran III (satu) yaitu **Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah** dengan indikator Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian sudah mencapai target yang ditentukan sebesar 72 dengan persentase capaian sebesar 100,35 %. Pencapaian nilai AKIP ini didukung oleh komitmen pimpinan, keselarasan antara perencanaan dan penganggaran, penetapan indikator kinerja yang terukur, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Dinas Pangan dan Pertanian terus menunjukkan perbaikan yang mendorong peningkatan nilai AKIP secara berkesinambungan. Selain itu, capaian indikator

Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian tahun 2025 telah memenuhi target RPJMD yang ditetapkan sebesar 71,75.

Kendala yang ditemukan untuk mencapai indikator tujuan dan sasaran strategis masih ditemukan antara lain:

1. Keterbatasan Anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan dikarenakan adanya refocusing anggaran;
2. Belum Optimalnya kualitas SDM/ personil pada Dinas Pangan dan pertanian;
3. Belum adanya pasar yang pasti/permanent;
4. Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) yang menjadi tempat pemasaran susu; dan
5. Berkurangnya induk sapi oleh peternak dikarenakan macetnya susu sapi (tidak terpasarkan seluruhnya).

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH DAN REKOMENDASI

Berdasarkan gambaran kinerja yang telah dicapai dan masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk tahun 2025, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

Strategi untuk pemecahan masalah tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan kualitas SDM/Personil di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang;
2. Menganggarkan peningkatan sarana prasarana pada tahun berikutnya;
3. Upaya semua pihak terkait untuk menjamin adanya pasar susu dan olahan di Kota Padang Panjang;
4. Memperbanyak diversifikasi produk dan pasarannya; dan
5. Memanfaatkan program makan bergizi gratis (MBG) dalam hal pemeberian susu murni kepada anak sekolah di Kota Padang Panjang dan sekitarnya.

REKOMENDASI

1. Diperlukan dukungan dari pihak legislatif dan instansi terkait agar Program Pembangunan Pertanian yang ditargetkan dalam Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah guna tercapainya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang.
2. Penyusunan program dan kegiatan agar merujuk pada sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang yang telah ditetapkan guna pencapaian indikator kinerja yang lebih baik.

3. Diperlukan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan setiap kegiatan.

Padang Panjang, 19 Februari 2026

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang



drh. Varja Warvis, M.Ec. Dev

NIP. 19720809 199903 1 005



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Kelurahan Ngalau Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang Kode Pos 27124. Telp./Fax (0752) 82119.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE NAFRITA ANAS, SP., MP

Jabatan : KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : SONNY BUDAYA PUTRA

Jabatan : PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang Panjang, 02 Januari 2025

PIHAK KEDUA

PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG



SONNY BUDAYA PUTRA

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG



ADE NAFRITA ANAS, SP., MP

NIP. 19710520 199903 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,2 (indeks)
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	- Produktivitas Padi	7,2 ton/ha
		- Produktivitas Susu Sapi Perah	11,85 liter/ ekor/ hari
		- Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%
3	Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	- Adopsi Inovasi Teknologi	66,7%
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	- Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8,5%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	182.061.800	
2	Pengawasan Keamanan Pangan	27.488.200	
3	Pengelolaan Perikanan Budidaya	340.422.000	
4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	72.376.400	
5	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.701.848.450	
6	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	99.142.400	
7	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	162.795.800	
8	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	10.000.000	
9	Penyuluhan Pertanian	139.017.150	





PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Kelurahan Ngalau Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang Kode Pos 27124. Telp./Fax (0752) 82119.

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZETRIAL, S.Pi., M.M

Jabatan : Ptl.KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : HENDRI ARNIS

Jabatan : WALI KOTA PADANG PANJANG

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang Panjang,

2025

PIHAK KEDUA



PIHAK PERTAMA



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG**

SEBELUM				SESUDAH			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,2 (indeks)	1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk	2.420 kkal/kapita/hari
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	7,2 ton/ha	2	Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak	Produktivitas Padi	5,85 ton/ha
		Produktivitas Susu Sapi Perah	11,85 liter/ ekor/ hari			Produktivitas Susu Sapi Perah	11,85 liter/ ekor/ hari
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%			Peningkatan Produksi Perikanan	0,26%
3	Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	66,7%				
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8,5%				
				3	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian	71,75

No	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	182.061.800,00	114.880.900,00	
2	Pengawasan Keamanan Pangan	27.488.200,00	-	
3	Pengelolaan Perikanan Budidaya	340.422.000,00	285.489.500,00	
4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	72.376.400,00	12.274.900,00	
5	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.701.848.450,00	1.670.137.280,00	
6	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	99.142.400,00	69.549.780,00	
7	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	162.795.800,00	105.143.200,00	
8	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	10.000.000,00	7.600.000,00	
9	Penyuluhan Pertanian	139.017.150,00	225.029.400,00	
10	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8.797.842.036,00	8.247.103.916,00	
	Jumlah	11.532.994.236,00	10.737.208.876,00	



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI TRIWULAN I TAHUN 2025 DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN I			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN I				PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN I			ANGGARAN TRIWULAN I			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI	
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN			FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI				CAPAIAN
1. Meningkatnya Ketahanan Pangan	1.1 Skor Pola Harapan (PPH)	Indeks	0	0	0																
										Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE)	100%	0	0,00%	182.061.800	0	0,00%				
											Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP)	100%	0	0,00%							
										Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Ketersediaan Pangan untuk dikonsumsi Penduduk	2400 kkal/kap/hr	0	0,00%	142.435.000	0	0,00%				
										- Rapat Awal Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 laporan	0	0,00%	142.435.000	0	0,00%	Kepala Bidang Ketahanan Pangan			
										- Rapat Launching Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal											
										- Pelaksanaan Gerakan Tanam Cabai											
										- Monitoring evaluasi kegiatan											
										Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Angka Kecukupan Energi (AKE)	1853 kkal/kapita/hr	0	0,00%	39.626.800	0	0,00%				
											Angka Kecukupan Protein (AKP)	63 gram/kapita/hr	0	0,00%							
										- Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA untuk TP-PKK	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 laporan	0	0,00%	39.626.800	0	0,00%	Kepala Bidang Ketahanan Pangan		
										- Lomba B2SA Tk. Kota Padang Panjang											
										- Lomba B2SA Tk. Provinsi Sumatera Barat											
										Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pengawasan Pangan Segar	100%	0	0,00%	27.488.200	0	0,00%				
										Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	1 laporan	0	0,00%	27.488.200	0	0,00%				
										- Sosialisasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PAST) bagi Petani	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 dokumen	0	0,00%	27.488.200	0	0,00%	Kepala Bidang Ketahanan Pangan		
										- Pengujian sampel pangan segar asal tumbuhan (PAST) (Uji cemaran logam berat dan Uji Residu Pestisida)											
2. Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	2.1 Produktivitas Padi	ton/ha	7,07	7,07	100																
	2.2 Produktivitas Susu Sapi Perah	liter/ekor/hari	9,15	9,15	100																
	2.3 Peningkatan Produksi Perikanan	%	0	0	0																
										Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Pemenuhan Sarana Pertanian	80%	0	0,00%	694.508.300	0	0,00%				
											Persentase Pemenuhan Sarana Peternakan	80%	0	0,00%							
										Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Jenis Sarana Pertanian yang Tersedia	2 jenis	0	0,00%	403.025.000	0	0,00%				

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN I			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN I					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN I			ANGGARAN TRIWULAN I			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI							
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN										
						- Pengawasan Pupuk dan Pesticida	3 kali	3 kali	100,00%		Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	12 laporan	3 laporan	25,00%	403.025.000	0	0,00%	Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan									
					- Rapat Koordinasi Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pesticida (KP3)		-	0,00%																				
					- Pengadaan sarana pertanian		-	0,00%																				
					- Membentuk Tim Monitoring Evaluasi	1 tim	1 tim	100,00%																				
					- Melaksanakan Movev Kegiatan		-	0,00%																				
											Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kelompok Tani Pembudidaya Pertanian Organik	2 kelompok	2 kelompok	100,00%	123.600.000	0	0,00%										
										Produksi Padi		8.573,4 ton	2280,18 ton	26,60%														
										Produksi Tanaman Hias		82.055 tangkai	17362 tangkai	21,16%														
											Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas	1 dokumen	0	0,00%	123.600.000	0	0,00%	Kepala Bidang Tanaman Pangan,									
					- Pemeliharaan Screenhouse	3 Bulan	3 Bulan	100,00%																				
					- Beroperasionalnya labor Kultur Jaringan	3 Bulan	3 Bulan	100,00%																				
					- Pembinaan kelompok tani/ pelaku usaha tanaman hias	3 Bulan	3 Bulan	100,00%																				
					- Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Tanam Cabai		-	0,00%																				
					- Pengadaan Saprasi pembibitan tanaman hias		-	0,00%																				
					- Pengadaan Saprasi tanaman pangan dan hortikultura		-	0,00%																				
					- Monitoring dan Evaluasi Kegiatan		-	0,00%																				
											Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sapi Rearing Unit dan Pembibitan	10 ekor	7 ekor	70,00%	167.883.300	0	0,00%										
					- Pemeliharaan Sapi Pembibitan di Rearing Unit	7 ekor	7 ekor	100,00%															Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					
					- Pengadaan pakan hijauan sapi perah	1 paket	1 paket	100,00%																				
					- Pengadaan konsentrat sapi perah	1 paket	1 paket	100,00%																				
											Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Tertangani	80%	0	0,00%	10.000.000	0	0,00%										
											Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Premi Asuransi Usaha Tanaman Padi (AUTP)	147 ha	0	0,00%	10.000.000	0	0,00%										
											Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1 Laporan	0	0,00%	10.000.000	0	0,00%	Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan									
					- Bantuan premi asuransi usaha tani padi (AUTP)		-	0,00%																				
											Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Pemenuhan Prasarana Pertanian	80%	0	0,00%	67.605.000	11.073.600	0,00%										
											Persentase Pemenuhan Prasarana Peternakan	80%	0	0,00%														
											Pembangunan Prasarana Pertanian	- Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani - Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1 unit	0	0,00%	67.605.000	11.073.600	16,38%										
														1 unit	0				0,00%									

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN I			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN I					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN I			ANGGARAN TRIWULAN I			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN					
												- Jumlah Prasarana Peternakan Yang Disediakan	1 unit	1 unit	100,00%								
												Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1 unit	0	0,00%	20.000.000	0	0,00%	Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan				
												Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1 unit	0	0,00%	16.800.000	0	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan				
												Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1 unit	1 unit	100,00%	30.805.000	11.073.600	35,95%	Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan				
												Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	41 ekor	3 ekor	7,32%	31.537.400	0	0,00%					
												Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	1 laporan	0	0,00%	31.537.400	0	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan				
												Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Penurunan Penyakit Ternak/ Hewan/ Kasus	9%	0	0,00%	162.795.800	0	0,00%				
												Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelayanan Medis Veteriner	100%	100%	100,00%	128.485.800	0	0,00%				
												Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	1 Laporan	0	0,00%	8.485.800	0	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan			
												Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan hewan	504 layanan	504 layanan	100,00%								
												Peningkatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi dan kesehatan hewan	3 kali	3 kali	100,00%								
												Pengawasan Pemotongan Ternak di RPH	120 kali	120 kali	100,00%								
												Pengadaan obat-obat hewan dan pengendalian kesehatan hewan	-	-	0,00%								
												Penangkapan hewan penular rabies yang berkecenderungan	17 ekor	17 ekor	100,00%								
												Pelaksanaan Vaksinasi Rabies Massal	40 ekor	40 ekor	100,00%								
												Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Livestock Expo yang Diikuti	1 kali	0	0,00%	34.310.000	0	0,00%				
												Jumlah Sertifikasi Produk Susu	1 Laporan	0	0,00%								
												Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	0	0,00%	11.310.000	0	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan			
												Penyuluhan/ Sosialisasi Pemotongan Hewan Qurban untuk Panitia Pelaksana di Mesjid/ Mushalla/ Lembaga Lainnya	0	0	0,00%								

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN I			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN I				FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT	PROGRAM KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN I			ANGGARAN TRIWULAN I			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI	
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
						- Demontasi Plot (Demplot) ✓	-	-	0,00%		Penyediaan dan Pameran Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1 unit	0	0,00%	108.016.150	0	0,00%	Kepala Bidang Penyuluhan dan Pemasaran			
					- Pelatihan Basaka dan Eco Enzym ✓	-	-	0,00%														
					- Pelatihan Peserta Pelatihan Bucket Bunga dan Papan Bunga ✓	-	-	0,00%														
					- Pelatihan Petani ✓	-	-	0,00%														
					- Training Penyuluh ✓	3 kali	3 kali	100,00%														
					- Pelatihan Gerakan Tanam Cabe ✓	-	-	0,00%														
					- Monitoring kegiatan ✓	3 kali	3 kali	100,00%														
					- Pembinaan Kelompok Tani dan Penyuluh Pertanian ✓	3 kali	3 kali	100,00%														
4. Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	4.1 Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	%	0	6,5	100																	
											Penyediaan dan Pengembangan Sarana Peternakan	Persentase Pemenuhan Sarana Peternakan	80%	0	0,00%	1.007.340.150	0	0,00%				
											Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hewan Pakan Ternak yang Sumbanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah KK Miskin yang Dibantu	35 KK	0	0,00%	1.007.340.150	0	0,00%				
											Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbanya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbanya dari daerah kabupaten/kota lain	134 ekor	0	0,00%	1.007.340.150	0	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan			
						- Sosialisasi/ Pelatihan bagi Penerima Bansos	-	-	0,00%													
						- Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi	1	1	100,00%													
						- Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	-	-	0,00%													



TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH TIM VERIFIKATOR OPD

NO	UNIT	NAMA	PARAF
1	SEKRETARIS	ZETRIAL, S.Pi	
2	KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN	DESURIZALDI, SP, MP	
3	KEPALA BIDANG PERIKAMAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN	INDRA, S.Pi	
4	KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	PITRADI, M, S.Pi	
5	KEPALA BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	drh WAHIDIN BERUH	



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119
Email : diperta.pp@gmail.com

NOTULEN

Rapat : Realisasi Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2025
Hari/Tanggal : Rabu/ 9 April 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Ketua : Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Peserta : Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabid Ketahanan Pangan
Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan
Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan
Pejabat Fungsional Perencana
Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

PEMBAHASAN

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

I. - Evaluasi Program

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.115.000.000,- (63,17%) dengan rencana fisik 63,25%.
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 13,50%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan terapat subkegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal; (2). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan terdapat subkegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu : (1). Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan (2). Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP), dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) pada triwulan I adalah 0%. Dengan realiasi 0% karena masih menunggu ketersediaan data Susenas dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan I pada program ini belum mencapai target diakibatkan adanya rencana refocusing anggaran sehingga rencana pelaksanaan kegiatan di geser ke triwulan selanjutnya.

2. Program Pengawasan Keamanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.0,- (0%) dengan rencana fisik 10%.
- Realisasi Keuangan Rp. 0,- (0%) dan realisasi fisik 10%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota (1) Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengawasan pangan segar, dimana target persentase pengawasan pangan pada triwulan I adalah 0% dengan realisasi 0%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan dikarenakan oleh adanya rencana refocusing anggaran dan kemungkinan kegiatan ini hilang pada pergeseran anggaran tahun 2025.

3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp. 4.206.084,5,- (1,24%) dengan rencana fisik 12,50%.
- Realisasi Keuangan Rp0,- (0%) dan realisasi fisik 12,50%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu (1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota dan (2) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah produksi budidaya ikan. Dimana jumlah produksi perikanan sampai kondisi Bulan Maret Tahun 2025 sebanyak 150,92 ton/tahun dari target yang ditetapkan 752 ton/tahun dengan persentase capaian 20,07%
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik sudah mencapai target yang ditentukan sedangkan realisasi keuangan pada program ini belum mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh refocusing anggaran sehingga rencana pelaksanaan kegiatan di geser pada Triwulan II.

4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.0,- (0%) dengan rencana fisik 10%.
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik (10%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah 1 (Satu) jenis produk olahan perikanan, dengan realisasi sampai keadaan bulan Maret 2025 belum terealisasi karena kegiatannya rencana dilaksanakan pada bulan Desember 2025 di Triwulan IV.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.102.536.900,- (6,03%) dengan rencana fisik (11,35%).
- Realisasi Keuangan Rp.13.231.040,- (0,78%) dan realisasi fisik 11,35%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu:
(1). Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian; (2). Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman; (3). Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil; dan (4) Kegiatan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.
- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian, dengan realisasi 0% dan capaian 0%. 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 0% dan capaian 0%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik pada program ini sudah mencapai target sedangkan keuangan belum mencapai target disebabkan adanya rencana refocusing anggaran sehingga rencana pelaksanaan anggaran banyak di geser ke triwulan berikutnya.

6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I rencana keuangan Rp24.485.000,- (36,22%) dengan rencana fisik 30,50%.
- Realisasi Keuangan Rp.11.073.600,- (16,38%) dan realisasi fisik 30,50%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 3 Sub Kegiatan yaitu 1) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani; 2) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya; dan 3) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani. (2) Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini memiliki 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak.
- Indikator kinerja pada program ini ada 1 yaitu persentase pemenuhan prasarana pertanian dengan realisasi 0% dan capaian 0% serta prasarana peternakan dengan realisasi 0% dan capaian 0%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp. 27.582.500,- (16,94%) dengan rencana fisik (9%).

- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 9%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: 1) Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dan 2) Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota. (2) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: 1) Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan dan 2) Sub Kegiatan Pembinaan Penerapan Persyaratan Higiene Sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 0% dengan realisasi 0% karena penghitungan hanya dapat dilakukan pada akhir tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini belum mencapai target yang telah ditetapkan dikarekan adanya rencana refocusing anggaran sehingga rencana pelaksanaan kegiatan di geser ke triwulan berikutnya.

8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.920.000,- (9,20%) dengan rencana fisik (15%)
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 15%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 0% menunggu regulasi/petunjuk teknis dan pedoman umum pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tahun 2025 dari Kementan.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik sudah mencapai target yang ditentukan sedangkan realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya rencana refocusing anggaran sehingga rencana pelaksana kegiatan di geser ke triwulan berikutnya.

9. Program Penyuluhan Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.22.494.150,- (16,18%) dengan rencana fisik (18%)
- Realisasi Keuangan Rp.3.017.950,- (2,17%) dan realisasi fisik 18%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian dengan target 27,6% ,dimana target kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan sebanyak 20 kelompok tani. Dimana pada triwulan I ini

kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan sebanyak 5 kelompok tani dengan capaian 25%.

- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik sudah mencapai target yang ditentukan sedangkan realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya rencana refocusing anggaran sehingga rencana pelaksana kegiatan di geser triwulan berikutnya.

- Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan I tahun 2025, tetapi realisasi keuangan belum sesuai dengan target dikarenakan adanya rencana refocusing anggaran Tahun 2025 sehingga banyak kegiatan yang digeser pelaksanaannya. Diharapkan hasil yang dicapai pada Triwulan I akan lebih baik dan meningkat di triwulan berikutnya.

II. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2025 Triwulan I berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
 - a. **Skor Pola Pangan Harapan**, Target Skor Pola Pangan Harapan tahun 2025 adalah 86,2 (indeks). Sampai dengan triwulan I belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada Bulan Oktober.
 - b. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2025 adalah 7,2 ton/ha dan sampai dengan Triwulan I 2025 jumlah produktivitas padi terealisasi sebesar 7,07 ton/ha dengan persen capaian (98,19%).
 - c. **Produktivitas Susu Sapi Perah** , Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan I sebesar 9,15 liter/ekor/hari dengan target 11,85 liter/ekor/hari, persentase 77,22%.
 - d. **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan**, dari target untuk triwulan I tahun 2025 sebesar 0,13%. Sampai dengan triwulan I belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena penghitungan data dilakukan pada akhir tahun.
 - e. **Adopsi Inovasi Teknologi**, Target indikator Adopsi Inovasi Teknologi pada Triwulan I sebesar 66,7% terealisasi sebesar 16,68 % degan persentase acapaian sebesar 25%.
 - f. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi, ayam, itik dan kambing. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan I tahun 2025 sebesar 8,5% dengan capaian 100%.

- Rekomendasi IKU

- a. Capaian kinerja yang ditargetkan untuk Triwulan I Tahun 2025 sebagian besar sudah sesuai dengan indikator kinerja utama dan target perjanjian kinerja yang dilaksanakan oleh Eselon II yaitu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian.

- b. Diharapkan untuk Triwulan berikutnya agar melaksanakan perencanaan dengan tepat dan lebih terukur dalam pencapaian kinerja oleh bidang-bidang di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama.

III. - Evaluasi Rencana Aksi

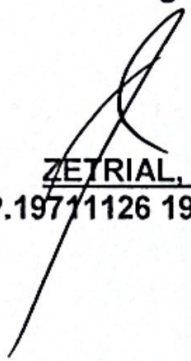
1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan kegiatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
 - Monitoring Evaluasi Kegiatan ke Kelompok Wanita Tani (KWT)
 - Pemeliharaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
 - Pemantauan harga pasar setiap harinya ke Pasar Kota Padang Panjang
 - Monitoring Evaluasi Stock Beras ke pedagang dan heler di Kota Padang Panjang.
 - Monitoring evaluasi harga pangan ke pedagang dan grosris di Kota Padang Panjang.
2. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** terdapat 3 rencana aksi yang akan dilaksanakan pada Triwulan III dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
 - Sosialisasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PAST) bagi petani.
 - Sosialisasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PAST) bagi petani.
 - Pengujian sampel pangan segar asal tumbuhan (PAST) Uji Cemarkan Logam Berat dan Uji Residu Pestisida.
3. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Pembinaan dan monitoring ke pokdakan di Kota Padang Panjang sebanyak 45 kelompok
 - Rapat koordinasi tentang perikanan
 - Proses Pengadaan Sarana Perikanan untuk UPTD BBI (Pakan Ikan dan kapur)
 - Survey persiapan pengadaan bansos pokir tahun 2025
 - Monitoring dan evaluasi Sarana dan Prasarana Perikanan bansos tahun 2024, dimana ada 2 KK penerima bantuan berupa sarana prasarana budidaya perikanan (Ikan Nila dan Gurami) di Kelurahan Balai-Balai, Kelurahan Silaing Bawah.
4. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Persiapan Administrasi Pembentukan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN)
 - Persiapan administrasi Rapat Koordinasi Forikan
 - Monitoring evaluasi ke lapangan untuk menghimpun data konsumsi ikan
 - Pembinaan Penyuluhan perikanan ke lapangan (kegiatan rutin)
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
 - Pemeliharaan Screenhouse
 - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang setiap bulan.
 - Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
 - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak sebanyak 25.240 kg keadaan sampai Bulan Maret

- Pengadaan Konsentrat sebanyak 2.000 kg keadaan sampai Bulan Maret
 - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
 - Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit dan kandang pembibitan sebanyak 7 ekor.
 - Monitoring Evaluasi ke kelompok tani/ pelaku usaha tanaman hias.
 - Monitoring dan evaluasi ke saluran irigasi dan jalan usaha tani ke kelompok tani.
 - Pengolahan data statistik pertanian, hortikultura dan perkebunan
 - Monitoring pemanfaatan alat mesin pertanian ke kelompok tani.
 - Monitoring Evaluasi ke poltrishop di Kota Padang Panjang.
 - Monitoring perkembangan ternak bansos tahun 2024, dimana ada 59 KK penerima bantuan berupa sapi potong, kambing, itik dan ayam.
 - Monitoring dan evaluasi bantuan sosial berupa uang penyediaan Sarana dan Prasarana pertanian berupa sarana pertanian tahun 2024 sebanyak 64 kk.
6. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Pengadaan peralatan untuk Rumah Potong Hewan yaitu : besi gantungan karkas, cincin pengikat sapi, gantungan karkas, kulahar gantungan karkas, papan untuk meja deboning dan pisau pemotong hewan.
 - Tersedianya pengadaan Nitrogen cair untuk Inseminasi Buatan (IB) di UPTD Puskesmas sebanyak 141 liter sampai keadaan Bulan Maret
7. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Maret 2025, dengan rincian sebagai berikut:
- Dilaksanakannya proses persiapan pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies
 - Terlaksananya Penangkapan Hewan Penular Rabies (HPR) sebanyak 17 ekor.
 - Terlaksananya Vaksinasi Rabies 40 ekor.
 - Terlaksananya pelayanan kesehatan hewan sebanyak 504 ekor.
 - Peningkatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi dan kesehatan hewan
 - Terlaksananya Pengawasan pemotongan ternak di RPH
 - Pembinaan untuk unit usaha peternakan dan kesehatan hewan dalam mendapatkan sertifikat Nomor Kontrol Veteriner
8. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** bantuan premi AUTP Kota Padang Panjang Tahun 2025 dialokasikan pada APBD sebanyak Rp.5.292.000 untuk lahan sawah seluas 147 hektar yang merupakan 20% dari biaya polis, sedangkan 80% biaya polis lainnya ditanggung oleh Kementerian Pertanian/ APBN (sebesar Rp.21.168.000,-). Adapun nilai pertanggung AUTP ini adalah sebesar Rp.6.000.000-/hektar. Namun berdasarkan informasi dari Kementan, bantuan premi AUTP dari APBN belum tersedia di tahun 2025 ini. Saat ini, sedang diusulkan oleh Dinas Provinsi kepada Kementan agar Kementan dapat mengakomodir kebutuhan anggaran bantuan Premi 80% dari APBN.


9. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
- Persiapan Administrasi Mimbar Sarasehan KTNA Tingkat Kota
 - Pertemuan Kelompok tani di lapangan
 - Training penyuluh pertanian di masing-masing Balai Penyuluhan pertanian (BPP)
 - Melaksanakan pembinaan dan Monev kegiatan Gerakan Tanam Cabe ke kelompok tani beserta Penyuluh Pertanian
 - Melaksanakan pembinaan dan Monev ke kelompok tani beserta Penyuluh Pertanian (rutin)
- **Rekomendasi Rencana Aksi**
- a. Pada Triwulan I Tahun 2025, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
 - b. Dan diharapkan Triwulan II Tahun 2025 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, April 2025

MENGETAHUI :
Sekretaris Dinas Pangan dan pertanian
Kota Padang Panjang


ZETRIAL, S.Pi
NIP.19711126 199903 1 005

NOTULIS


YURNIDAWATI, SE
NIP. 19710101 199403 2 006



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119
Padang Panjang 27124
E-mail : diperta.pp@gmail.com

DAFTAR HADIR

HARI/TANGAL : Rabu/ 9 April 2025
ACARA : Rapat Realisasi Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2025
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Ade Nafrita Anas	L/P	Koch		
2	GERIAH	L/P	Seke		
3	Bosmar	D/P	Rpoh		
4	Jurnidawati	L/P	Analisis Keuangan		
5	Indra	D/P	Meah Veb		
6	Syrya Devianhi	L/P	Analisis Pangan		
7	Lody	L/P	Auditor PP		
8	Syamsuwir	D/P	Konsep, konsep		
9	Fitri d. m	D/P	Kabid TP111		
10	Wahedi	D/P	Lab id pelt		
11	Dygitiaaldi	D/P	Kabid Labapay		
12	Manzi	D/P	PPC		
13	Nelisa Zulni	L/P	AKP		
14	INDRA	D/P	kebid. h. l. h		
15	AFRIL	D/P	DPP		
16	Siti Angraini	L/P	DPP		
17	wilhelliana	L/P	DPP		
18	Bahmi Gustri A	L/P	DPP		
19	Muthia Elpiza	L/P	analisis PUPA		
20	Sartha Uroda Paraja	L/P	Staf		
21	M. JURY	D/P	AKP		
22		L/P			
23		L/P			
24		L/P			
25		L/P			
26		L/P			

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG

ADE NAFRITA ANAS, SP, MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

Dokumentasi Rapat Realisasi Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2025



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI TRIWULAN II TAHUN 2025 DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN II			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN II			ANGGARAN TRIWULAN II			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI	
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
1. Meningkatnya Ketahanan Pangan	1.1 Skor Pola Harapan (PPH)	Indeks	0	0	0																	
											Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE)	100%	0%	0,00%	96.603.300	19.215.250	19,89%				
											Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP)	100%	0%	0,00%								
											Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Ketersediaan Pangan untuk dikonsumsi Penduduk	2400 kkal/kap/hr	0 kkal/kap/hr	0,00%	76.175.000	0	0,00%				
											- Rapat Awal Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 laporan	0 laporan	0,00%	76.175.000	0	0,00%	Kepala Bidang Ketahanan Pangan			
											- Rapat Launching Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal											
											- Pelaksanaan Gerakan Tanam Cabai											
											- Monitoring evaluasi kegiatan											
											Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Angka Kecukupan Energi (AKE)	1853 kkal/kapita/hr	0 kkal/kapita/hr	0,00%	20.428.300	19.215.250	94,06%				
												Angka Kecukupan Protein (AKP)	63 gram/kapita/hr	0 gram/kapita/hr	0,00%							
											- Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA untuk TP-PKK	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 laporan	0 laporan	0,00%	20.428.300	19.215.250	94,06%	Kepala Bidang Ketahanan Pangan		
											- Lomba B2SA Tk. Kota Padang Panjang											
											- Lomba B2SA Tk. Provinsi Sumatera Barat											
											Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pengawasan Pangan Segar	100%	0%	0,00%	0	0	0,00%				
											Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	1 laporan	0 laporan	0,00%	0	0	0,00%				
											- Sosialisasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PAST) bagi Petani	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 dokumen	0 dokumen	0,00%	0	0	0,00%	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Adanya Refocusing Anggaran sehingga kegiatan digeser ke Triwulan IV	
											- Sosialisasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PAST) bagi Masyarakat											
											- Pengujian sampel pangan segar asal tumbuhan (PAST) (Uji cemaran logam berat dan Uji Residu Pestisida)											
2. Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	2.1 Produktivitas Padi	ton/ha	7,10	7,12	100,28																	
	2.2 Produktivitas Susu Sapi Perah	liter/ekor/hari	9,18	8,73	95,10																	
	2.3 Peningkatan Produksi Perikanan	%	0	0	0																	
											Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Pemenuhan Sarana Pertanian	80%	0	0,00%	569.547.730	64.249.255	11,28%				
												Persentase Pemenuhan Sarana Peternakan	80%	0	0,00%							
											Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Jenis Sarana Pertanian yang Tersedia	2 jenis	0	0,00%	373.895.000	3.891.000	1,04%				

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN II			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN II			ANGGARAN TRIWULAN II			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN					
						Penyuluhan/ Sosialisasi Pemotongan Hewan Qurban untuk Panitia Pelaksana di Mesjid/ Mushalla/ Lembaga Lainnya	1 kali	1 kali	100,00%														
						Pemeriksaan hewan kurban yang akan dipotong (post mortem) dan pemeriksaan setelah hewan dipotong (ante mortem) di Kota Padang Panjang	1 kegiatan	1 kegiatan	100,00%														
						Mengikuti Kegiatan Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan/ livestock expo (kontes ternak) tingkat Provinsi	1 kali	1 kali	100,00%		Pembinaan Penerapan persyaratan hygiene sanitasi pada unit usaha produk hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang telah dibina untuk penerapan persyaratan hygiene sanitasi	1 Unit Usaha	0 Unit Usaha	0,00%	0	0	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan				
											Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi budidaya ikan	752 ton/tahun	311,24 ton/tahun	41,39%	270.145.900	0	0,00%					
											Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Pelaku Perikanan yang menerapkan teknologi perikanan	20 orang	5 orang	95,00%	270.145.900	0	0,00%					
						- Penyediaan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan di Kota Padang Panjang	1 kk	-	0,00%		Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 unit	0 unit	0,00%	270.145.900	0	0,00%	Kepala Bidang Penyuluhan dan Perikanan	adanya perubahan aplikasi untuk data DTKS ke DTSEN	Sudah membuat surat untuk meminta data DTSEN		
						- Pengadaan Sarana dan Prasarana untuk UPTD BBI	2 kali	-	0,00%													Adanya Refocusing anggaran, sehingga kegiatan digeser ke Triwulan IV	
						- Rapat koordinasi tentang perikanan	1 kali	-	100,00%														Adanya Refocusing anggaran, sehingga kegiatan digeser ke Triwulan IV
						- Monitoring dan evaluasi ke Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	1 kali	1 kali	100,00%														
						- Rehabilitasi kolam/pematang kolam/ halaman/ bangunan di UPTD BBI	-	-	0,00%		Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 unit	0 unit	0,00%	0	0	0,00%	Kepala Bidang Penyuluhan dan Perikanan				
											Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Jenis Produk Olahan Perikanan	1 jenis	0 jenis	0,00%	45.000.000	0	0,00%					
											Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) di Kota Padang Panjang dan Provinsi	2 kali	0 kali	0,00%	45.000.000	0	0,00%					
						- Pembentukan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN)	-	-	0,00%		Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	1 dokumen	0 dokumen	0,00%	45.000.000	0	0,00%	Kepala Bidang Penyuluhan dan Perikanan				
						- Rapat Koordinasi FORIKAN	1 kali	0	0,00%														Adanya Refocusing Anggaran sehingga kegiatan digeser ke Triwulan IV

BASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN II			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II				PROGRAM/ KEGIATAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN II			ANGGARAN TRIWULAN II			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN			FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI			
										Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Pemenuhan Sarana Peternakan	80%	0	0,00%	995.590.150	0	0,00%			
										Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah KK Miskin yang Dibantu	35 KK	0	0,00%	995.590.150	0	0,00%			
										Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbanya dan Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbanya dan daerah kabupaten/kota lain	134 ekor	0	0,00%	995.590.150	0	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
										- Sosialisasi/ Pelatihan bagi Penerima Bansos				0,00%						
										- Membentuk Tim Montoring dan Evaluasi				100,00%						
										- Melaksanakan Montoring dan Evaluasi				0,00%						



TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH TIM VERIFIKATOR OPD

NO	UNIT	NAMA	PARAF
1	SEKRETARIS	ZETRIAL, S.Pi	<i>[Signature]</i>
2	PIR KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN	NELFIA ZULNI, S.TP	<i>[Signature]</i>
3	KEPALA BIDANG PERIKAMAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN	INDRA, S.Pi	<i>[Signature]</i>
4	KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	FITRIADI M, S.Pi	<i>[Signature]</i>
5	KEPALA BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	drh WAHIDN BERUH	<i>[Signature]</i>



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119
Email : diperta.pp@gmail.com

NOTULEN

Rapat : Realisasi Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025
Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Juli 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Ketua : Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Peserta : Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabid Ketahanan Pangan
Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan
Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan
Pejabat Fungsional Perencana
Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

PEMBAHASAN

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

I. - Evaluasi Program

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan II ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.96.603.300,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.19.215.250,- (19,89%) dan realisasi fisik 88,50%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan terapat subkegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal; (2). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan terdapat subkegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu : (1). Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan (2). Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP), dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) pada triwulan II adalah 0%. Dengan realiasi 0% karena data dapat diukur pada triwulan IV.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan II pada program ini belum mencapai target diakibatkan adanya rencana perubahan anggaran sehingga rencana pelaksanaan kegiatan di geser ke triwulan berikutnya.

2. Program Pengawasan Keamanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.0,- (0%) dengan rencana fisik 10%.
- Realisasi Keuangan Rp. 0,- (0%) dan realisasi fisik 10%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota (1) Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengawasan pangan segar, dimana target persentase pengawasan pangan pada triwulan II adalah 0% dengan realisasi 0%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik sudah mencapai target yang ditentukan. Subkegiatan ini dinolkan anggarannya pada DPA Pergeseran di Bulan April 2025.

3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp. 137.337.700,- (50,84%) dengan rencana fisik 51%.
- Realisasi Keuangan Rp0,- (0%) dan realisasi fisik 51%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah produksi budidaya ikan. Dimana jumlah produksi perikanan sampai kondisi Bulan Juni Tahun 2025 sebanyak 311,24 ton/tahun dari target yang ditetapkan 752 ton/tahun dengan persentase capaian 41,39%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik sudah mencapai target yang ditentukan sedangkan realisasi keuangan pada program ini belum mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh rencana perubahan anggaran sehingga rencana pelaksanaan kegiatan di geser pada Triwulan berikutnya.

4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp. 0,- (0%) dengan rencana fisik 18%.
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik (18%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah 1 (Satu) jenis produk olahan perikanan, belum terealisasi karena kegiatannya rencana dilaksanakan pada akhir tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan sudah mencapai target yang ditentukan, rencana pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada triwulan IV.

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp. 323.131.480,- (20,65%) dengan rencana fisik (58,25%).
- Realisasi Keuangan Rp.64.249.255,- (4,11%) dan realisasi fisik 49,25%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu: (1). Kegiatan

Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian; (2). Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman; (3). Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil; dan (4) Kegiatan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.

- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian, dengan realisasi 0% dan capaian 0%. 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 0% dan capaian 0%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik pada program ini sudah mencapai target sedangkan keuangan belum mencapai target disebabkan adanya refocusing anggaran sehingga rencana pelaksanaan anggaran banyak di geser ke triwulan berikutnya.

6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II rencana keuangan Rp.23.273.600,- (49,02%) dengan rencana fisik 51,67%.
- Realisasi Keuangan Rp.12.543.600,- (26,42%) dan realisasi fisik 46%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 3 Sub Kegiatan yaitu 1) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani; 2) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya; dan 3) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani. (2) Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini memiliki 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak.
- Indikator kinerja pada program ini ada 1 yaitu persentase pemenuhan prasarana pertanian dengan realisasi 0% dan capaian 0% serta prasarana peternakan dengan realisasi 0% dan capaian 0%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini belum mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan adanya rencana perubahan anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan di undur ke triwulan berikutnya.

7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp. 105.143.200,- (100%) dengan rencana fisik (100%).
- Realisasi Keuangan Rp.7.102.200,- (0%) dan realisasi fisik 83,33%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: 1) Sub Kegiatan

Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dan 2) Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota. (2) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.

- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 0% dengan realisasi 0% karena penghitungan hanya dapat dilakukan pada akhir tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini belum mencapai target yang telah ditetapkan dikarekan adanya rencana perubahan anggaran sehingga rencana pelaksanaan kegiatan di geser ke triwulan berikutnya.

8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.0,- (0%) dengan rencana fisik (15%)
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 15%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 0% menunggu regulasi/petunjuk teknis dan pedoman umum pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tahun 2025 dari Kementan.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan sudah mencapai target yang ditentukan.

9. Program Penyuluhan Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.95.942.400,- (76,17%) dengan rencana fisik (85,33%)
- Realisasi Keuangan Rp.36.825.450,- (29,24%) dan realisasi fisik 68,33%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian dengan target 27,6% ,dimana target kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan sebanyak 20 kelompok tani. Dimana pada triwulan II ini kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan sebanyak 10 kelompok tani dengan capaian 13,80%.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan belum mencapai target yang ditentukan karena adanya rencana perubahan anggaran sehingga rencana perubahan anggaran sehingga pelaksana kegiatan di geser ke triwulan berikutnya.

- Rekomendasi Program

Adanya beberapa program sudah dilaksanakan dengan baik pada Triwulan II tahun 2025, tetapi realisasi keuangan belum sesuai dengan target dikarenakan adanya rencana refocusing anggaran Tahun 2025 sehingga banyak kegiatan yang digeser pelaksanaannya. Diharapkan hasil yang dicapai pada Triwulan III akan lebih baik dan meningkat.

II. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2025 Triwulan II berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
 - a. **Skor Pola Pangan Harapan**, Target Skor Pola Pangan Harapan tahun 2025 adalah 86,2 (indeks). Sampai dengan triwulan II belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada Bulan Oktober.
 - b. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2025 adalah 7,2 ton/ha dan sampai dengan Triwulan II 2025 jumlah produktivitas padi terealisasi sebesar 7,12 ton/ha dengan persen capaian (98,82%).
 - c. **Produktivitas Susu Sapi Perah** , Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan II sebesar 8,73 liter/ekor/hari dengan target 11,85 liter/ekor/hari, persentase 73,67%. Terjadinya penurunan produksi susu diakibatkan oleh penurunan populasi sapi perah, terbatasnya luas lahan peruntukan kawasan hijauan peternak, umur simpan produk singkat dan produksi susu semuanya tidak terserap pasar.
 - d. **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan**, dari target untuk triwulan II tahun 2025 sebesar 0,13%. Sampai dengan triwulan I belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena penghitungan data dilakukan pada akhir tahun.
 - e. **Adopsi Inovasi Teknologi**, Target indikator Adopsi Inovasi Teknologi pada Triwulan II sebesar 66,7% terealisasi sebesar 33,35% dengan persentase capaian sebesar 50%.
 - f. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi, ayam, itik dan kambing. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan II tahun 2025 sebesar 8,5% dengan capaian 100%.

- Rekomendasi IKU

- a. Capaian kinerja yang ditargetkan untuk Triwulan II Tahun 2025 sebagian besar sudah sesuai dengan indikator kinerja utama dan target perjanjian kinerja yang dilaksanakan oleh Eselon II yaitu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian.
- b. Diharapkan untuk Triwulan berikutnya agar melaksanakan perencanaan dengan tepat dan lebih terukur dalam pencapaian kinerja oleh bidang-bidang di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama.

III. - Evaluasi Rencana Aksi

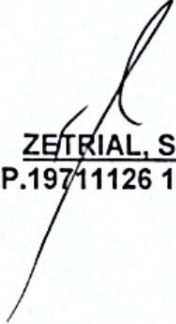
1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan kegiatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
 - Monitoring Evaluasi Kegiatan ke Kelompok Wanita Tani (KWT)
 - Pemeliharaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
 - Pemantauan harga pasar setiap harinya ke Pasar Kota Padang Panjang
 - Monitoring Evaluasi Stock Beras ke pedagang dan heler di Kota Padang Panjang.
 - Monitoring evaluasi harga pangan ke pedagang dan grosris di Kota Padang Panjang.
 - Lomba Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Kota Padang panjang pada tanggal 28 Mei Tahun 2025 di Pendopo Walikota Padang Panjang.
2. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** anggaran dihapuskan karena adanya refocusing pada Bulan April Tahun 2025.
3. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Pembinaan dan monitoring ke pokdakan di Kota Padang Panjang sebanyak 45 kelompok
 - Proses Administrasi Pengadaan Sarana Perikanan untuk UPTD BBI (Pakan Ikan dan kapur)
 - Survey persiapan pengadaan bansos pokir tahun 2025
4. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Monitoring evaluasi ke Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) untuk menghimpun data konsumsi ikan
 - Pembinaan Penyuluhan perikanan ke lapangan (kegiatan rutin)
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
 - Pemeliharaan Screenhouse
 - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang setiap bulan.
 - Rapat Koordinasi Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3 Pakan Ternak sebanyak 50.511 kg)
 - Pengadaan Hijauan keadaan sampai Bulan Juni
 - Pengadaan Konsentrat sebanyak 3.800 kg keadaan sampai Bulan Juni
 - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
 - Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit dan kandang pembibitan sebanyak 7 ekor.
 - Monitoring Evaluasi ke kelompok tani/ pelaku usaha tanaman hias.
 - Pengadaan sarana dan prasarana pembibitan tanaman hias.
 - Pengolahan data statistik pertanian, hortikultura dan perkebunan
 - Monitoring pemanfaatan alat mesin pertanian ke kelompok tani.
 - Monitoring Evaluasi ke poltrishop di Kota Padang Panjang.

6. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Tersedianya pengadaan Nitrogen cair untuk Inseminasi Buatan (IB) di UPTD Puskeswan sebanyak 141 liter sampai keadaan Bulan Juni
 - Monitoring dan evaluasi ke saluran irigasi dan jalan usaha tani ke kelompok tani.
 7. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut:
 - Dilaksanakannya proses persiapan pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies
 - Terlaksananya Penangkapan Hewan Penular Rabies (HPR) sampai kondisi Bulan Juni sebanyak 38 ekor.
 - Terlaksananya Vaksinasi Rabies sampai kondisi Bulan Juni sebanyak 98 ekor.
 - Terlaksananya pelayanan kesehatan hewan sampai sebanyak 1004 ekor sampai kondisi Bulan Juni.
 - Peningkatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi dan kesehatan hewan
 - Terlaksananya Pengawasan pemotongan ternak di RPH sebanyak 211 kali
 - Pembinaan untuk unit usaha peternakan dan kesehatan hewan dalam mendapatkan sertifikat Nomor Kontrol Veteriner
 - Terlaksananya Penyuluhan/ Sosialisasi Pemotongan Hewan kurban untuk Panitia Pelaksana di Masjid/ Mushalla/ Lembaga Lainnya.
 - Terlaksananya pemeriksaan hewan kurban yang akan dipotong (Post Mortem) dan pemeriksaan setelah hewan dipotong (ante ante mortem) di Kota Padang Panjang
 8. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** bantuan premi AUTP Kota Padang Panjang Tahun 2025 dialokasikan pada APBD sebanyak Rp.5.292.000 untuk lahan sawah seluas 147 hektar yang merupakan 20% dari biaya polis, sedangkan 80% biaya polis lainnya ditanggung oleh Kementerian Pertanian/ APBN (sebesar Rp.21.168.000,-). Adapun nilai pertanggungan AUTP ini adalah sebesar Rp.6.000.000-/hektar. Namun berdasarkan informasi dari Kementan, bantuan premi AUTP dari APBN belum tersedia di tahun 2025 ini. Saat ini, sedang diusulkan oleh Dinas Provinsi kepada Kementan agar Kementan dapat mengakomodir kebutuhan anggaran bantuan Premi 80% dari APBN.
 9. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
 - Persiapan Administrasi Mimbar Sarasehan KTNA Tingkat Kota
 - Pertemuan Kelompok tani di lapangan
 - Training penyuluh pertanian di masing-masing Balai Penyuluhan pertanian (BPP)
 - Melaksanakan penilaian Gerakan Tanam Cabe
 - Melaksanakan pembinaan dan Monev ke kelompok tani beserta Penyuluh Pertanian (rutin)
- **Rekomendasi Rencana Aksi**
- a. Pada Triwulan II Tahun 2025, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.


- b. Dan diharapkan Triwulan III Tahun 2025 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 11 Juli 2025

MENGETAHUI :
Sekretaris Dinas Pangan dan pertanian
Kota Padang Panjang


ZETRIAL, S.Pi, MM
NIP.19711126 199903 1 005

NOTULIS


YURNIDAWATI, SE
NIP. 19710101 199403 2 006



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jln. A. Yani No. 3 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur

Kota Padang Panjang - Kode Pos 27124 Telp/Fax. (0752) 82119

Email : diperta-pp@gmail.com

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Jumat / 11 Juli 2025
 Tempat : Aula Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
 Waktu : 09.00 s/d selesal
 Acara : Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja dan Rencana Aksi Triwulan II 2025

NO	NAMA	JK	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Adi Natia Ayu	L/P	Kadis	1
2	ZETRIAL	L/P	Dele	2
3	INDRA	L/P	Kabidkaku	3
4	Fitriadi. M	L/P	Kabid TAMP	4
5	Eriza Efanhi	L/P	PP	5
6	Murniati	L/P	PP	6
7	Wahidin	L/P	leab & puth	7
8	Si Angraini	L/P	Pengawas sanitasi usaha peternakan & ksmavet	8
9	Dice Amelia Sari	L/P	PP	9
10	Wilhelliana DH	L/P	PP	10
11	Surya Davianti	L/P	Analisis Pangan	11
12	Nike Fitriani	L/P	Pengawas Bibit Ternak	12
13	ELFI FITRIANI	L/P	PP	13
14	SATYID ABYAN	L/P	YI	14
15	Diaudeta Riza	L/P	Luhkan	15
16	MARZICI	L/P	PPK	16
17	Armentri	L/P	PPL	17
18	Mama Andri	L/P	PPL	18
19	Rismayezri	L/P	PPL	19
20	Jurnidawati	L/P	AKID	20
21	Sartika Usada Paraja	L/P	Staf	21
22	Lidy	L/P	Analisi	22
23	Syaifulwarir	L/P	Kanubing	23
24	Rini Dwi Sapik	L/P	Staf	24
25	APRIL	L/P	Staf	25

Padang Panjang, 11 Juli 2025
 Sekretaris

ZETRIAL, S.Pi, MM

NIP. 19711126 199903 1 005

Dokumentasi Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja dan Realisasi Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN III			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN III					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN III			ANGGARAN TRIWULAN III			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN			
											Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Penurunan Penyakit Ternak/ Hewan/ Kasus	9%	0%	0,00%	162.795.000	11.315.700	6,95%			
											Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelayanan Medis Veteriner	100%	100%	100,00%	128.485.000	4213500	3,28%			
											Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	1 Laporan	0 laporan	0,00%	8.485.000	-	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Adanya Refocusing Anggaran sehingga kegiatan digeser ke Triwulan IV	
											- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan hewan		500 layanan	716 layanan	143,20%						
											- Peningkatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi dan kesehatan hewan		3 kali	3 kali	100,00%						
											- Pengawasan Pemotongan Ternak di RPH		120 kali	92 kali	76,67%						
											- Penangkapan hewan penular rabies yang berkeliaran		30 ekor	30 ekor	100,00%						
											- Pelaksanaan Vaksinasi Rabies Massal		975 ekor	975 ekor	100,00%						
											Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	0 laporan	0,00%	120.000.000	4.213.500	3,51%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
											Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Livestock Expo yang Diikuti	1 kali	0 kali	0,00%	34.310.000	7.102.200	3,51%			
											Jumlah Sertifikasi Produk Susu		1 Laporan	0 laporan	0,00%						
											Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	0 laporan	0,00%	11.310.000	7.102.200	62,80%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
											Pembinaan Penerapan persyaratan hygiene sanitasi pada unit usaha produk hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang telah dibina untuk penerapan persyaratan hygiene sanitasi	1 Unit Usaha	0 Unit Usaha	0,00%	23.000.000	0	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Adanya Refocusing Anggaran sehingga kegiatan digeser ke Triwulan IV	
											Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi budidaya ikan	752 ton/tahun	501,62 ton/tahun	66,70%	340.422.000	114.398.000	33,60%			
											Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Pelaku Perikanan yang menerapkan teknologi perikanan	20 orang	15 orang	75,00%	340.422.000	114.398.000	33,60%			
											- Penyediaan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan di Kota Padang Pariaman		3 KK	3 KK	100,00%						
											- Rapat koordinasi tentang perikanan		1 kali	1 kali	100,00%						
											- Monitoring dan evaluasi ke Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)		1 kali	1 kali	100,00%						
											Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 unit	0 unit	0,00%	34.898.000	0	0,00%	Kepala Bidang Penyuluhan dan Perikanan	Adanya Refocusing Anggaran sehingga kegiatan digeser ke Triwulan IV	
											Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Jenis Produk Olahan Perikanan	1 jenis	1 jenis	100,00%	72.376.400	0	0,00%			

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN III			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN III					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN III			ANGGARAN TRIWULAN III			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN			
											Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) di Kota Padang Panjang dan Provinsi	2 kali	0 kali	0,00%	72.376.400	0	0,00%			
											- Monitoring dan evaluasi ke kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar)	1 kali	1 kali	100,00%							
											Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	1 dokumen	0 dokumen	0,00%	72.376.400	0	0,00%	Kepala Bidang Penyuluhan dan Perikanan	Adanya Refocusing Anggaran sehingga kegiatan digeser ke Triwulan IV	
3. Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi	3.1 Adopsi Inovasi Teknologi	%	16,67	16,67	100																
											Penyuluhan Pertanian	Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian	27,6%	20,70%	75,00%	198.297.150	54.043.950	27,25%			
											Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelompok Tani yang Mendapat Penyuluhan	20 kelompok tani	15 kelompok tani	75,00%	198.297.150	54.043.950	27,25%			
											- Pertemuan Kelompok Tani	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1 Unit	0 unit	0,00%	31.001.000	17.065.450	55,05%	Kepala Bidang Penyuluhan dan Perikanan		
											- Monitoring Kegiatan	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	1 unit	1 unit	100,00%	108.016.150	17.218.500	15,94%	Kepala Bidang Penyuluhan dan Perikanan		
											- Pembinaan Kelompok Tani dan Penyuluh Pertanian	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	3 kali	3 kali	100,00%						
											- Penyediaan Biaya Operasional Penyuluhan untuk menunjang kegiatan dilapangan	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	16 kali	16 kali	100,00%	59.280.000	19.760.000	33,33%		Sumber Dana DAK Non Fisik Pertanian	
4. Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	4.1 Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	%	0	8,5	100																
											Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Pemenuhan Sarana Peternakan	80%	70%	87,50%	1.007.340.150	3.606.000	0,36%			
											Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah KK Miskin yang Dibantu	35 KK	0	0,00%	1.007.340.150	3.606.000	0,36%			
											- Sosialisasi/ Pelatihan bagi Penerima Bansos	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	134 ekor	0	0,00%	1.007.340.150	3.606.000	0,36%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Adanya Refocusing anggaran, sehingga kegiatan digeser ke Triwulan IV	

Padang Panjang, Oktober 2025



TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH TIM VERIFIKATOR OPD

NO	UNIT	NAMA	PARAF
1	SEKRETARIS	ZETRIAL, S.Pi	<i>[Signature]</i>
2	PI KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN	NELFIA ZULNI, S.TP	<i>[Signature]</i>
3	KEPALA BIDANG PERIKANAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN	INORA, S.Pi	<i>[Signature]</i>
4	KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNGAN	FITRIADI M, S.Pi	<i>[Signature]</i>
5	KEPALA BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	dr. WAHIDIN BERUH	<i>[Signature]</i>

ZETRIAL, S.Pi., M.M
NIP. 19711126 199903 1 005



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119
Email : diperta.pp@gmail.com

NOTULEN

Rapat : Realisasi Rencana Aksi Triwulan III Tahun 2025
Hari/Tanggal : Senin/ 29 September 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Ketua : Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Peserta : Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabid Ketahanan Pangan
Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan
Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan
Pejabat Fungsional Perencana
Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

PEMBAHASAN

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

I. - Evaluasi Program

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan III ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.103105.900,- (89,75%) dengan rencana fisik 93%.
- Realisasi Keuangan Rp.94.561.250,- (82,31%) dan realisasi fisik 95%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan terapat subkegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal; (2). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan terdapat subkegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini adalah Skor Pola Pangan Harapan pada triwulan III adalah 0%. Dengan realiasi 0% karena data dapat diukur pada akhir tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan III pada program ini telah mencapai target yang ditentukan.

2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp. 207.485.900,- (72,68%) dengan rencana fisik 73%.

- Realisasi Keuangan Rp114.398.000,- (40,07%) dan realisasi fisik 57,50%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah jumlah produksi perikanan budidaya. Dimana jumlah produksi perikanan budidaya sampai kondisi Bulan September Tahun 2025 sebanyak 501,62 ton/tahun dari target yang ditetapkan 752 ton/tahun dengan persentase capaian 66,70%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik Triwulan III pada program ini telah mencapai target yang ditentukan.

3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp. 12.274.900,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik (60%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah angka konsumsi ikan, belum terealisasi karena kegiatannya rencana dilaksanakan pada akhir tahun. Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik Triwulan III pada program ini telah mencapai target yang ditentukan.

4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.599.498.480,- (35,90%) dengan rencana fisik (68%).
- Realisasi Keuangan Rp.205.874.805,- (12,33%) dan realisasi fisik 58,14%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu: (1). Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian; (2). Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman; (3). Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil; dan (4) Kegiatan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.
- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) peningkatan produksi tanaman pangan, dengan realisasi 70% dan capaian 87,50%. 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 70% dan capaian 87,50%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik Triwulan III pada program ini telah mencapai target yang ditentukan.

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III rencana keuangan Rp.36.553.600,- (57,87%) dengan rencana fisik 66,25%.
- Realisasi Keuangan Rp.19.076.100,- (36,60%) dan realisasi fisik 58%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 3 Sub Kegiatan yaitu 1) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani; 2) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya; dan 3) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani. (2) Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini memiliki 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak.
- Indikator kinerja pada program ini ada 1 yaitu cakupan luas lahan pertanian yang ditetapkan menjadi LP2B dengan realisasi 70% dan capaian 87,50%.

6. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp. 102.963.200,- (97,93%) dengan rencana fisik (99,35%).
- Realisasi Keuangan Rp.11.315.700,- (10,76%) dan realisasi fisik 91,89%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: 1) Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dan 2) Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota. (2) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah Tingkat Pengendalian Kesehatan Hewan Menular Strategis (PHMS) dengan realisasi 11,11% dengan realisasi 0% karena penghitungan hanya dapat dilakukan pada akhir tahun.

7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.0,- (0%) dengan rencana fisik (15%)
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 15%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 0% menunggu regulasi/petunjuk teknis dan pedoman umum pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tahun 2025 dari Kementan.

- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan sudah mencapai target yang ditentukan.

8. Program Penyuluhan Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.118.812.400,- (52,80%) dengan rencana fisik (75%)
- Realisasi Keuangan Rp.54.043.950,- (24,02%) dan realisasi fisik 77,33%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini terdapat 2 indikator, yaitu: 1) Persentase SDM Penyuluh Pertanian yang Ditingkatkan dengan target 100% dengan Realisasi 75%, 2) Jumlah Kelembagaan Tani yang Ditingkatkan Kapasitasnya dimana target 9 kelompok yang terealisasi 5 kelompok dengan capaian 55,56%.
Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik Triwulan III pada program ini telah mencapai target yang ditentukan.

9. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.6.715.614.202,- (81,43%) dengan rencana fisik (81,43%)
- Realisasi Keuangan Rp.5.726.943.951,- (69,44%) dan realisasi fisik 81,92%. Dimana pada program ini terdapat 5 kegiatan, yaitu: 1) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; 2) Administrasi Umum Perangkat Daerah; 3) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; 4) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dan 5) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
- Indikator kinerja pada program ini adalah Persentase Pemenuhan Penunjang yang Dipenuhi pada Dinas Pangan dan Pertanian 100% dengan realisasi 73,60%.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik sudah mencapai target yang ditentukan.

- Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik pada Triwulan III tahun 2025. Diharapkan hasil yang dicapai pada Triwulan III akan lebih baik dan meningkat.

II. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2025 Triwulan III berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
 - a. **Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk**, Target Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk pada tahun 2025 adalah 2.400 kkal/kapita/hari. Sampai dengan triwulan III belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada akhir tahun.

- b. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2025 adalah 7,2 ton/ha dan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 jumlah produktivitas padi terealisasi sebesar 7,33 ton/ha dengan persen capaian (101,81%).
- c. **Produktivitas Susu Sapi**, Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan III sebesar 7,33 liter/ekor/hari dengan target 11,85 liter/ekor/hari, persentase 73,67%. Terjadinya penurunan produksi susu diakibatkan oleh penurunan populasi sapi perah, terbatasnya luas lahan peruntukan kawasan hijauan peternak, umur simpan produk singkat dan produksi susu semuanya tidak terserap pasar.
- d. **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan**, dari target untuk triwulan III tahun 2025 sebesar 0,13%. Sampai dengan triwulan III belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena penghitungan data dilakukan pada akhir tahun.
- e. **Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian**, Target indikator Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian pada Triwulan III sebesar 71,80%. Sampai dengan triwulan III belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada akhir tahun.

- Rekomendasi IKU

- a. Capaian kinerja yang ditargetkan untuk Triwulan III Tahun 2025 sebagian besar sudah sesuai dengan indikator kinerja utama dan target perjanjian kinerja yang dilaksanakan oleh Eselon III yaitu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian.
- b. Diharapkan untuk Triwulan berikutnya agar melaksanakan perencanaan dengan tepat dan lebih terukur dalam pencapaian kinerja oleh bidang-bidang di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama.

III. - Evaluasi Rencana Aksi

1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan kegiatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
 - Monitoring Evaluasi Kegiatan ke Kelompok Wanita Tani (KWT)
 - Pemeliharaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
 - Pemantauan harga pasar setiap harinya ke Pasar Kota Padang Panjang
 - Monitoring Evaluasi Stock Beras ke pedagang dan heler di Kota Padang Panjang.
 - Monitoring evaluasi harga pangan ke pedagang dan grosir di Kota Padang Panjang.
 - Bantuan untuk Kemiskinan Ekstrim berupa unggas dan sarana dan prasarana pertanian.
 - Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA untuk TP-PKK di pendopo dinas tanggal 28 mei 2025 oleh 16 kelurahan.
 - Lomba B2SA Tk. Provinsi Sumatera Barat di M.Syafei tanggal 28 mei 2025 oleh 25 Instansi di Kota Padang Panjang.
2. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Penyediaan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan di Kota Padang Panjang.

- Penyediaan sarana dan prasarana untuk UPTD BBI (Pakan Ikan dan kapur)
 - Rapat Koordinasi tentang Perikanan
 - Pembinaan dan monitoring ke pokdakan di Kota Padang Panjang sebanyak 45 kelompok
 - Proses Administrasi Pengadaan Sarana Perikanan untuk UPTD BBI
 - Pengadaan bansos pokir tahun 2025 berupa sarana dan prasarana perikanan untuk 3 KK
3. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Monitoring evaluasi ke Kelompok Pembudidaya Ikan (Poklahsar) untuk menghimpun data konsumsi ikan
 - Pembinaan Penyuluhan perikanan ke lapangan (kegiatan rutin)
 - Sosialisasi Gemarikan.
4. Pada Program **Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
 - Pemeliharaan Screenhouse
 - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang setiap bulan.
 - Pengadaan sarana dan prasarana pembibitan tanaman hias.
 - Pembinaan kelompok tani/ pelaku usaha tanaman hias.
 - Pengadaan Saprass pembibitan tanaman hias.
 - Pengadaan Saprass tanaman pangan dan hortikultura.
 - Pengadaan Pestisida untuk pengendalian Inflasi.
 - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.
 - Pemeliharaan Sapi Pembibitan di Rearing Unit sebanyak 7 ekor.
 - Pengolahan data statistik pertanian, hortikultura dan perkebunan.
 - Pengadaan pakan hijauan sampai kondisi September sebanyak 109.358 kg
 - Pengadaan Konsentrat sebanyak 3.800 kg keadaan sampai Bulan September
 - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
 - Monitoring Evaluasi ke poltrishop di Kota Padang Panjang.
5. Pada Program **Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Monitoring dan evaluasi ke saluran irigasi dan jalan usaha tani ke kelompok tani.
 - Pengadaan sarana peternakan untuk kandang pembibitan dan rearing unit
6. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan September 2025, dengan rincian sebagai berikut:
- Terlaksananya Penangkapan Hewan Penular Rabies (HPR) SAMPAI kondisi Bulan September sebanyak 68 ekor.
 - Terlaksananya Vaksinasi Rabies sampai dengan kondisi Bulan september sebanyak 1.070 ekor.
 - Terlaksananya pelayanan kesehatan hewan sebanyak 1.800 ekor sampai dengan kondisi Bulan September.
 - Peningkatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi

dan kesehatan hewan.

- Terlaksananya Pengawasan pemotongan ternak di RPH sebanyak 273 sampai kondisi Bulan September.

7. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** bantuan premi AUTP Kota Padang Panjang Tahun 2025 dialokasikan pada APBD sebanyak Rp.5.292.000 untuk lahan sawah seluas 147 hektar yang merupakan 20% dari biaya polis, sedangkan 80% biaya polis lainnya ditanggung oleh Kementerian Pertanian/ APBN (sebesar Rp.21.168.000,-). Adapun nilai pertanggung AUTP ini adalah sebesar Rp.6.000.000-/hektar. Namun berdasarkan informasi dari Kementan, bantuan premi AUTP dari APBN belum tersedia di tahun 2025 ini. Saat ini, sedang diusulkan oleh Dinas Provinsi kepada Kementan agar Kementan dapat mengakomodir kebutuhan anggaran bantuan Premi 80% dari APBN.

8. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :

- Terlaksananya Mimbar Sarasehan KTNA Tingkat Kota.
- Pertemuan Kelompok tani di lapangan.
- Pelatihan Biosaka dan Eco Enzym
- Melaksanakan pembinaan dan Monev ke kelompok tani beserta Penyuluh Pertanian (rutin).
- Penyediaan Biaya operasional Penyuluhan untuk menunjang kegiatan di lapangan

9. Pada **Program Peunjang Urusan Pemerintahan Kapasitas Penyuluh Pertanian** telah dilaksanakan :

- Pelaksanaan kegiatan rutin pada Dinas Pangan dan Pertanian pada triwulan III telah terlaksana sesuai kebutuhan yang sudah ditargetkan.

- **Rekomendasi Rencana Aksi**

- a. Pada Triwulan III Tahun 2025, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
- b. Dan diharapkan Triwulan III Tahun 2025 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 29 September 2025

MENGETAHUI :

**Sekretaris Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang**

ZETRIAL, S.Pi, MM

NIP.19711126 199903 1 005

NOTULIS



YURNIDAWATI, SE

NIP. 19710101 199403 2 006



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119

Padang Panjang 27124

E-mail : diperta.pp@gmail.com

DAFTAR HADIR

HARI/TANGAL : **Senin/ 29 September 2025**

ACARA : **Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja dan Realisasi Rencana Aksi
Triwulan III Tahun 2025**

TEMPAT : **Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang**

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	ZETRIAL	Ⓛ	Staf		
2	INDRA	Ⓛ	Kabidk L/1		
3	Supriyono	Ⓛ	Kasubag.		
4	Junidarwati	Ⓛ	AKRP		
5	Hidey	Ⓛ	Ancis PSH		
6	Murwati	Ⓛ	KEPP Silang		
7	Naswandi	Ⓛ	STAF		
8	SYAFNIATI	Ⓛ	Ka. Puskesmas		
9	Supriyono	Ⓛ	DPP		
10	AFRIL	Ⓛ	staf		
11	Armentri	Ⓛ	PP		
12	Ruo	Ⓛ	PP		
13	Surya Devian k.	Ⓛ	Analisis Pangan		
14	ELFI FITRIANA	Ⓛ	PP		
15	Mutha Elfia	Ⓛ			
16	Supriyono	Ⓛ	DPP		
17	Nelvia zulvi	Ⓛ	DPP		
18	Rahmi Gustic AS	Ⓛ	PP ALK Mud		
19	Sri Angraini	Ⓛ	staf		
20	Fitriadi M	Ⓛ	Kabid PPH		
21	Alim Fauzan	Ⓛ	Ka. BBI		
22	Santika Usada Paraja	Ⓛ	staf		
23		Ⓛ			
24		Ⓛ			
25		Ⓛ			

Pt. KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG



ZETRIAL, S.Pi., M.M

NIP. 19711126 199903 1 005

**Dokumentasi Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja dan
Realisasi Rencana Aksi Triwulan III Tahun 2025**



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN IV			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN IV				PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN IV			ANGGARAN TRIWULAN IV			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI				
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN			FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI				CAPAIAN			
						- Penyediaan Biaya operasional Penyuluhan untuk menunjang kegiatan di lapangan	16 kali	16 kali	100,00%		Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian					16 orang	16 orang	100,00%	59.280.000	59.280.000	100,00%	Kepala Bidang Penyuluhan dan Perikanan		
	2. 2 Produktivitas Susu Sapi	liter/ekor/hari	11,85	9,19	77,55					faktor penghambat : 1) Belum adanya pasar yang pasti/permanen; 2) Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) yang menjadi tempat pemasaran susu; 3) Berkurangnya induk sapi oleh peternak dikarenakan macetnya susu sapi (tidak														
											Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Produksi	80%	80%	100,00%	1.248.367.280	1.159.915.625	92,91%						
											Peningkatan Mutu dan Peredaran	Jumlah Sapi Rearing Unit	7 ekor	7 ekor	100,00%	192.777.130	152.569.525	79,14%						
						- Pemeliharaan Sapi Pembibitan di Rearing Unit	7 ekor	7 ekor	100,00%		Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 laporan	1 laporan	100,00%	192.777.130	152.569.525	79,14%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					
						- Pengadaan pakan hijauan sapi perah	1 paket	1 paket	100,00%															
						- Sosialisasi/ Pelatihan bagi Penerima Bansos	35 KK	34 KK	97,14%		Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan	Jumlah KK Miskin yang	35 KK	34 KK	97,14%	1.055.590.150	1.007.346.100	95,43%						
						- Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	3 kali	3 kali	100,00%		Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	79 ekor	77 ekor	97,47%	1.055.590.150	1.007.346.100	95,43%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					
										Penyediaan dan Pengembangan	Cakupan Luas Lahan	80%	80%	100%	41.149.780	32.430.200								
										Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana	2 unit	2 unit	100,00%	19.073.600	19.073.600								
										Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	2 unit	100,00%	19.073.600	19.073.600	100,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan						
										Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Kelahiran Ternak Hasil IB	25 ekor	34 ekor	136,00%	22.076.180	13.356.600	60,50%					Tingkat keberhasilan IB tinggi, efektivitas pelayanan IB meningkat		
										Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarkan dan Dimanfaatkan	1 laporan	1 laporan	100,00%	22.076.180	13.356.600	60,50%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan						
										Pengendalian Kesehatan Hewan	Tingkat Pengendalian	11,11%	12,50%	112,51%	105.143.200	98.167.952	93,37%							
										Penjaminan Kesehatan Hewan,	Persentase Pelayanan	100%	100%	100,00%	96.944.200	91.065.752	93,94%							
						- Melakukan tindakan pengendalian dan pemberantasan kasus penyakit menular	1 kegiatan	1 kegiatan	100,00%		Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	1 Laporan	1 Laporan	100,00%	1.975.800	0	0,00%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Refocusing Anggaran				
						- Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan hewan	500 layanan	645 layanan	129,00%	2365														
						- Peningkatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi dan kesehatan hewan	3 kali	3 kali	100,00%															
						- Pengawasan Pemotongan Ternak di RPH	92 kali	92 kali	100,00%															
						- Pengadaan obat-obat hewan dan pengendalian kesehatan hewan	1 paket	1 paket	100,00%		Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	1 Laporan	100,00%	94.968.400	91.065.752	95,89%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan					
						- Penangkapan hewan penular rabies yang berkecenderungan	13 ekor	4 ekor	30,77%															
						- Pelaksanaan Vaksinasi Rabies Massal	60 ekor	64 ekor	106,67%															
										Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Livestock Expo yang	0 kali	0 kali	0,00%	8.199.000	7.102.200	86,62%							
											Jumlah Sertifikasi Produk Susu	1 sertifikat	1 sertifikat	100,00%										
										Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	1 Laporan	100,00%	8.199.000	7.102.200	86,62%	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan						

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA TRIWULAN IV			PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA TRIWULAN IV					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	CAPAIAN INDIKATOR TRIWULAN IV			ANGGARAN TRIWULAN IV			BIDANG PENANGGUNG JAWAB	CATATAN EVALUASI	REKOMENDASI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	Langkah-langkah/ aktivitas pencapaian target IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	FAKTOR PENDUKUNG/ PENGHAMBAT			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN			
						- Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	3 paket	3 paket	100,00%		Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 paket	12 paket	100,00%	8.596.500	8.462.670	98,44%	Sekretaris		
						- Penyempian Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	6 laporan	6 laporan	100,00%		Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	24 laporan	24 laporan	75,00%	116.064.000	104.314.153	89,88%	Sekretaris		
										Pengadaan Barang Milik Daerah	Pemenuhan Barang Milik	100%	100%	100,00%	10.000.000	8.621.500	86,22%				
						- Pengadaan Mesin Pompa Air untuk UPTD RPH	1 paket	1 paket	100,00%		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1 unit	1 unit	100,00%	10.000.000	8.621.500	86,22%	Sekretaris		
										Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	Persentase Penyediaan	100%	100%	100,00%	1.240.731.234	1.111.536.060	89,59%				
						- Penyempian Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4 laporan	4 laporan	100,00%		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 laporan	12 laporan	100,00%	3.535.800	3.000.000	84,85%	Sekretaris		
						- Penyempian Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	9 laporan	9 laporan	100,00%		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	36 laporan	36 laporan	100,00%	199.999.034	116.725.706	58,36%	Sekretaris		
						- Penyempian Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4 laporan	4 laporan	100,00%		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 laporan	12 laporan	100,00%	1.037.196.400	991.810.354	95,62%	Sekretaris		
										Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik	Persentase Ketersediaan	100%	100%	100,00%	376.688.820	314.588.820	83,51%				
						- Pemeliharaan dan Pembayaran Pajak Kendaraan Perorangan Dinas/ Kendaraan Dinas Jabatan	24 unit	24 unit	100,00%		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas/ Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas/ Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	45 Unit	45 Unit	100,00%	264.844.920	218.604.850	82,54%	Sekretaris		
						- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2 unit	2 unit	100,00%		Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	5 Unit	5 Unit	100,00%	40.791.900	31.382.900	76,93%	Sekretaris		
						- Pemeliharaan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2 Unit	2 Unit	100,00%		Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	2 Unit	2 Unit	100,00%	71.052.000	64.601.070	90,92%	Sekretaris		



TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH TIM VERIFIKATOR OPD

NO	UNIT	NAMA	PARAF
1	SEKRETARIS	ZETRIAL, S.PI	
2	PI KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN	NELFIA ZULNI, S.TP	
3	KEPALA BIDANG PERIKANAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN	INORA, S.PI	
4	KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	FITRIADI M. S.PI	
5	KEPALA BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	dr. WAHIDIN BERUH	



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119
Email : diperta.pp@gmail.com

NOTULEN

Rapat : Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja dan Realisasi Rencana Aksi Triwulan IV Tahun 2025
Hari/Tanggal : Senin/ 05 Januari 2026
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Ketua : Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Peserta : Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabid Ketahanan Pangan
Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan
Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan
Pejabat Fungsional Perencana
Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

PEMBAHASAN

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

I. - Evaluasi Program

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan IV ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.8.247.103.916,- dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.7.730.565.171.- (93,74%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 5 kegiatan, yaitu: (1). Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (2) Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, Penyedia bahan logistik kantor, Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, Penyelenggaraan arapat koordinasi dan konsultasi SKPD, (3) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan sub kegiatan Pengadaan peralatan dan mesin lainnya(4) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan sub kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, serta Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor ,dan (5) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan, serta Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pemenuhan Urusan penunjang yang dipenuhi pada Dinas Pangan dan Pertanian.

2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.114.880.900,- dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.114.154.250,- (99,37%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan terdapat sub kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal; (2). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan terdapat subkegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini, yaitu : Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dimana target angka 85,19 dengan realisasi 85,41 serta persentase capaian sebesar 100,28%. Realisasi fisik melebihi target disebabkan oleh terlaksananya sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan beragam, bergizi dan Aman (B2SA).

3. Program Pengawasan Keamanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.0,- (0%) dengan rencana fisik 51%.
- Realisasi Keuangan Rp. 0,- (0%) dan realisasi fisik 51%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota (1) Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja program ini adalah persentase pangan segar yang memenuhi persyaratan dan standar keamanan pangan. Pada Triwulan IV, target keuangan kegiatan pengawasan pangan sebesar 0% sebagai dampak dari refocusing anggaran dan target fisik sebesar 51%. Realisasi kinerja program 70% dengan capaian persentase sebesar 137,25% Meskipun tidak ada anggaran pada APBD Kota Padang Panjang tetapi indikator ini dapat diukur karena adanya kegiatan uji keamanan pangan pangan oleh provinsi yang dilaksanakan di Kota Padang Panjang.

4. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp. 285.489.500,- (1,24%) dengan rencana fisik 12,50%.
- Realisasi Keuangan Rp216.082.000,- (75,81%) dan realisasi fisik 12,50%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu (1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota dan (2) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah produksi budidaya ikan. Dimana jumlah produksi perikanan sampai kondisi Bulan Desember Tahun 2025 sebanyak 752 ton/tahun dari target yang ditetapkan 752 ton/tahun dengan persentase capaian 100%
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik sudah mencapai target yang ditentukan sedangkan realisasi keuangan pada

program ini belum mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh refocusing anggaran.

5. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.12.274.900,- dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.9.646.750,- (78,59%) dan realisasi fisik (100%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah angka konsumsi ikan dengan target 42,16 Kg/Kapita/tahun , dengan realisasi sampai keadaan bulan Desember 2025 sebesar 42,16 Kg/Kapita/tahun dengan persentase capaian 100%. Realisasi tercapai karena meningkatnya produksi perikanan, penyuluhan perikanan tentang gemarikan dan adanya kerjasama dengan PPK Kota untuk Lomba mewarnai tentang ikan tingkat kota.

6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.1.720.137.280,- dengan rencana fisik (100%).
- Realisasi Keuangan Rp.1.608.690.275,- (93,52%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu:
(1). Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian; (2). Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman; (3). Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil; dan (4) Kegiatan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.
Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase peningkatan produksi tanaman pangan dengan target 80% terealisasi sesuai dengan target serta persentase capaian 100% dan 2) persentase peningkatan produksi komoditas peternakan dengan target 80% terealisasi sesuai dengan target serta persentase capaian 100% .

7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV rencana keuangan Rp.69.549.700,- dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.39.801.200,- (55,70%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 3 Sub Kegiatan yaitu 1) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan

Pemeliharaan Jalan Usaha Tani; 2) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya; dan 3) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani. (2) Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini memiliki 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak .

- Indikator kinerja pada program ini ada 1 yaitu persentase cakupan lahan pertanian yang ditetapkan menjadi LP2B dengan target 80% dan realisasi 80% dan capaian 100% sedangkan target dari kegiatan pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak dalam daerah Kabupaten/Kota target 25 ekor dengan realisasi 34 ekor, capaian sebesar 136 % melebihi target dikarenakan tingkat keberhasilan IB tinggi, efektifitas pelayanan IB meningkat.

8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp. 105.143.200,- dengan rencana fisik (100%).
- Realisasi Keuangan Rp.98.167.9520,- (93,37%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: 1) Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dan 2) Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota. (2) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: 1) Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan dan 2) Sub Kegiatan Pembinaan Penerapan Persyaratan Higiene Sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase tingkat pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategi (PHMS), dengan target 11,11% dengan realisasi 12,50% capaian melebihi target sebesar 112,51% dikarenakan adanya upaya pengendalian dan pencegahan penyakit PHMS oleh Dinas melalui upaya vaksinasi dan KIE kepada ternak dan hewan.

9. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.7.600.000 dengan rencana fisik (100%)
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 80%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penanganan bencana pertanian dengan target 80% realisasi 0% dengan capaian 0%, realisasi tidak terlaksana disebabkan tidak tersedianya anggaran APBN untuk premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tahun 2025 dari Kementan.

10. Program Penyuluhan Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.225.029.400 dengan rencana fisik (100%)
- Realisasi Keuangan Rp.1802.779.450,- (81,22%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 3 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan 2). Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian dan 3) Penyediaan dan peningkatan kapasitas penyuluh pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah Persentase SDM penyuluh pertanian yang ditingkatkan target 100% dengan realisasi 100% dan Jumlah kelembagaan tani yang ditingkatkan kapasitasnya dengan target 9 Kelompok terealisasi sesuai target dan persentase capaian sebesar 100%.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik sudah mencapai target yang ditentukan sedangkan realisasi keuangan tidak mencapai 100% karena adanya rencana refocusing anggaran.

- Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada tahun 2025, tetapi realisasi keuangan belum sesuai dengan target dikarenakan adanya efisiensi anggaran untuk Tahun 2025 sehingga ada kegiatan yang tidak mencapai 100% pelaksanaannya.

II. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2025 berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
 - a. **Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk**, dengan target 2.420 Kkal/Kapita/hari, realisasi 2.420 Kkal/Kapita/hari dengan persentase capaian 100%. Dimana kinerja ini Faktor Pendukung Ketersediaan pangan dalam Neraca Bahan Makanan (NBM) meliputi peningkatan produksi domestik (padi, jagung, hortikultura), diversifikasi, konsumsi, stabilitas distribusi, serta kebijakan pemerintah seperti impor strategis dan pengelolaan cadangan pangan. Faktor-faktor ini memastikan kecukupan energi dan nutrisi (protein/lemak) penduduk.
 - b. **Peningkatan Produksi Perikanan**, dari target tahun 2025 sebesar 0,26% realisasi 0,26% dengan capaian 100% dengan meningkatnya produksi perikanan di Kota Padang Panjang didukung oleh kembali bergeliatnya sektor usaha budidaya perikanan dengan komoditas utama yaitu Ikan Lele, Nila dan Mas. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga jual ikan konsumsi dipasaran dan terjadinya kenaikan konsumsi ikan perkapita pertahun pada tahun 2025 yaitu sebanyak 42,16, sehingga memicu semangat pembudidayaan ikan di Kota Padang Panjang terutama ikan lele untuk pengembangan budidaya ikan.
 - c. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2025 adalah 5,85 ton/ha terealisasi sebesar 6,63 ton/ha (ini merupakan angka sementara dari BPS Kota Padang Panjang) dengan persen capaian (113,33%) ,

peningkatan capaian indikator kinerja produktivitas padi didukung oleh optimalisasi pelaksanaan budidaya pertanian, menurunnya intensitas serangan hama tikus dan penyakit tumbuhan, penggunaan pupuk berimbang serta tersedianya alokasi pupuk bersubsidi yang sesuai dengan kebutuhan petani.

- d. **Produktivitas Susu Sapi Perah**, Target untuk tahun 2025 target sebesar sebesar 11,85 liter/ekor/hari dengan realisasi 9,19 liter/ekor/hari, persentase capaian 77,55%. Adapun faktor penghambat tidak tercapainya target yaitu: 1) Belum adanya pasar yang pasti/permanent; 2) Belum adanya Industri Pengolahan Susu (IPS) yang menjadi tempat pemasaran susu; 3) Berkurangnya induk sapi oleh peternak dikarenakan macetnya susu sapi (tidak terpasarkan seluruhnya).
- e. **Nilai AKIP Dinas Pangan dan Pertanian**, Target indikator sebesar 71,75 terealisasi sebesar 72 dengan persentase capaian sebesar 100,35 %. Hal ini didukung oleh komitmen pimpinan, keselarasan perencanaan dan penganggaran, indikator kinerja yang terukur, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, penerapan SAKIP di Dinas Pangan dan Pertanian terus mengalami perbaikan sehingga mendorong peningkatan Nilai AKIP secara berkesinambungan.

- **Rekomendasi IKU**

- a. Capaian kinerja yang ditargetkan untuk Tahun 2025 sebagian besar sudah sesuai dengan indikator kinerja utama dan target perjanjian kinerja yang dilaksanakan oleh Eselon II yaitu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian.
- b. Diharapkan untuk Tahun berikutnya agar melaksanakan perencanaan dengan tepat dan lebih terukur dalam pencapaian kinerja oleh bidang-bidang di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama.

III. - **Evaluasi Rencana Aksi**

1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** dilaksanakan kegiatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
 - Koordinasi dengan Bulog tentang Bantuan Pangan
 - Penyusunan Neraca Bhan Makanan (NBM)
 - Pemantauan harga pangan
 - Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)
 - Bantuan sarana prasarana bibit tanaman dan ternak
 - Monitoring Evaluasi Kegiatan ke Kelompok Wanita Tani (KWT)
 - Pemeliharaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
 - Pemantauan harga pasar setiap harinya ke Pasar Kota Padang Panjang
 - Monitoring Evaluasi Stock Beras ke pedagang dan heler di Kota Padang Panjang.
 - Monitoring evaluasi harga pangan ke pedagang dan grosris di Kota Padang Panjang.
 - Pembinaan dan pemberdayaan kelompok wanita tani dalam pemenuhan pangan keluarga.
 - Pembinaan pengelolaan pangan lokal.
2. Pada **Program Pengawasan Keamanan Pangan** dilaksanakan kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
 - Meskipun tidak ada anggaran pada APBD Kota Padang Panjang tetapi indikator ini dapat dilaksanakan karena adanya kegiatan uji kewan

pangan pangan oleh provinsi yang dilaksanakan di Kota Padang Panjang.

3. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Pembinaan dan monitoring ke pokdakan di Kota Padang Panjang sebanyak 45 kelompok
 - Rapat koordinasi tentang perikanan
 - Pengadaan Sarana Perikanan untuk UPTD BBI (Pakan Ikan dan kapur)
 - Monitoring dan evaluasi Sarana dan Prasarana Perikanan bansos tahun 2025, dimana ada 3 KK penerima bantuan berupa sarana prasarana budidaya perikanan (Ikan Nila dan Gurami) di Kelurahan Balai-Balai, Kelurahan Ganting dan Kelurahan Guguk Malintang.
 - Pelatihan Budidaya Perikanan
 - Demplot Budidaya Perikanan
 - Rehabilitasi kolam/pematang kolam/halaman/ bangunan di UPTD BBI
4. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Monitoring evaluasi ke lapangan untuk menghimpun data konsumsi ikan
 - Pembinaan Kelompok oleh Penyuluh perikanan
 - Lomba mewarnai serba ikan Tingkat TK se-Kota Padang Panjang
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
 - Pemeliharaan Screenhouse
 - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang setiap bulan.
 - Rapat Koordinasi Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3)
 - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak sebanyak 111.240 kg keadaan sampai Bulan Desember 2025
 - Pengadaan Konsentrat sebanyak 5.250 kg keadaan sampai Bulan Desember 2025
 - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
 - Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit dan kandang pembibitan sebanyak 7 ekor.
 - Pembinaan kelompok tani/ pelaku usaha tanaman hias.
 - Monitoring dan evaluasi ke saluran irigasi dan jalan usaha tani ke kelompok tani.
 - Pengolahan data statistik pertanian, hortikultura dan perkebunan
 - Monitoring pemanfaatan alat mesin pertanian ke kelompok tani.
 - Monitoring Evaluasi ke poltryshop di Kota Padang Panjang.
 - Monitoring perkembangan ternak bansos tahun 2025, dimana ada 34 KK penerima bantuan berupa sapi potong, kambing, itik dan ayam.
 - Monitoring dan evaluasi bantuan sosial berupa uang penyediaan Sarana pertanian berupa sarana pertanian tahun 2025 sebanyak 63 kk.
 - Pengadaan Pestisida untuk Pengendalian Inflasi.
6. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Pengadaan peralatan untuk Rumah Potong Hewan yaitu : besi gantungan karkas, cincin pengikat sapi, gantungan karkas, kulahar gantungan karkas, papan untuk meja deboning dan pisau pemotong hewan dan bantuan sosial berupa uang kepada masyarakat miskin sebanyak 2 KK untuk


- pengadaan mesin tetas dan pembuatan kandang itik.
- Tersedianya pengadaan Nitrogen cair untuk Inseminasi Buatan (IB) di UPTD Puskesmas dan telah dilakukan IB sebanyak 34 ekor IB sampai keadaan Bulan Desember 2025
7. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Maret 2025, dengan rincian sebagai berikut:
- Pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies
 - Terlaksananya Penangkapan Hewan Penular Rabies (HPR) sebanyak 72 ekor sampai keadaan bulan Desember.
 - Terlaksananya Vaksinasi Rabies 1137 ekor sampai keadaan Bulan Desember.
 - Terlaksananya pelayanan kesehatan hewan sebanyak 2.365 ekor sampai keadaan Bulan Desember.
 - Peningkatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi dan kesehatan hewan.
 - Terlaksananya Pengawasan pemotongan ternak di RPH dan pemotongan hewan qurban.
 - Pembinaan untuk unit usaha peternakan dan kesehatan hewan
8. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** bantuan premi AUTP Kota Padang Panjang Tahun 2025 dialokasikan pada APBD sebanyak Rp.5.292.000 untuk lahan sawah seluas 147 hektar yang merupakan 20% dari biaya polis, sedangkan 80% biaya polis lainnya ditanggung oleh Kementerian Pertanian/ APBN (sebesar Rp.21.168.000,-). Adapun nilai pertanggung jawaban AUTP ini adalah sebesar Rp.6.000.000-/hektar. Namun disebabkan refocusing anggaran di Kementan, bantuan Premi 80% dari APBN tidak terealisasi untuk Kota Padang Panjang pada tahun 2025.
9. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
- Mimbar Sarasehan KTNA Tingkat Kota
 - Pertemuan Kelompok tani di lapangan
 - Training penyuluh pertanian di masing-masing Balai Penyuluhan pertanian (BPP)
 - Melaksanakan pembinaan dan Monev kegiatan Gerakan Tanam Cabe ke kelompok tani beserta Penyuluh Pertanian
 - Melaksanakan pembinaan dan Monev ke kelompok tani beserta Penyuluh Pertanian.
 - Melaksanakan Demonstrasi Plot (Demplot) ke lahan petani.
 - Pelatihan SL-PHT Cabe.
 - Pelatihan Budidaya Ternak.
 - Pembinaan Kelompok Tani oleh Penyuluh Pertanian.
 - Penyediaan biaya operasional Penyuluh untuk menunjang kegiatan di Lapangan.
10. Pada **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** telah dilaksanakan :
- Didukung oleh komitmen pimpinan, keselarasan perencanaan dan penganggaran, indikator kinerja yang terukur, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, penerapan SAKIP di Dinas Pangan dan Pertanian terus mengalami perbaikan sehingga mendorong peningkatan Nilai AKIP secara berkesinambungan.

- **Rekomendasi Rencana Aksi**

- a. Pada Tahun 2025, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
- b. Dan diharapkan Tahun 2025 terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.
- c. Dengan telah dilaksanakan program, kegiatan dan subkegiatan pada tahun 2025 dan dilihat dari hasil pencapaian kegiatan maka pada umumnya semua bidang mencapai target 100% dan pada bidang tidak mencapai target diharapkan pada waktu mendatang supaya dapat mencapai sesuai target yang direncanakan.

Padang Panjang, 05 Januari 2026

MENGETAHUI :
Sekretaris Dinas Pangan dan pertanian
Kota Padang Panjang


ZETRIAL, S.Pi
NIP.19711126 199903 1 005

NOTULIS


YURNIDAWATI, SE
NIP. 19710101 199403 2 006



**PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN**

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119

Padang Panjang 27124

E-mail : diperta.pp@gmail.com

DAFTAR HADIR

HARI/TANGAL : Senin/ 5 Januari 2026
ACARA : Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja dan Realisasi Rencana Aksi
 Triwulan IV Tahun 2025
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Zetrial, S.Pi	L/P	Plt Kadis		
2	Fitriadi, M	OP	Kabid TRHP		
3	Wahidii	OP	Kabid PPH		
4	Furnidawati	L/P	Analisis Keuangan		
5	Syamsuwir	OP	Kasubag Lempeg		
6	Murniati	L/P	Koordinator BPP Sektirng		
7	Armentri	OP	PP		
8	Supriyanto	OP	staf		
9	Lidy	L/P	APSP		
10	Sunga Debiani	L/P	Analisis Pangan		
11	Rahmi Guski Arabi	L/P	PEL		
12	dah-Indra	L/P	Kecamatan		
13	Elmanzir	L/P	PPP/staf		
14	Nike Fitriani	L/P	Wosortnaki		
15	Haswardi	OP	staf		
16	Dedi Saputra	OP	PPP		
17	Muhik Elfir	L/P	PPP		
18	Erita Eferih	L/P	PEL		
19	Si Angraini	L/P	staf		
20	Dedi Saputra	OP	Plt Kabid Koperasi		
21	dah Indra	L/P	Kecamatan		
22	INDA	L/P	DOV		
23		L/P			
24		L/P			
25		L/P			

Plt Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang



Zetrial, S.Pi., M.M

NIP. 19711126 199903 1 005

Dokumentasi Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja dan Realisasi Rencana Aksi Triwulan IV Tahun 2025





PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Sutan Syahrir No. 238 ☎ (0752). 84506 Padang Panjang 27118
Email : inspektoratpadangpanjang@gmail.com

LAPORAN HASIL EVALUASI
ATAS AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH DAN PENILAIAN
KINERJA ORGANISASI TAHUN 2025

OPD : DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG
NOMOR : 700/21/ITDA-PP/II-2026
TANGGAL : 18 FEBRUARI 2026



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Sutan Syahrir No. 238 ☎ (0752). 84506 Padang Panjang 27118
Email:itkopadangpanjang@gmail.com

Nomor : 700/21 /Itda-PP/II-2026

Padang Panjang, 18 Februari 2026

Lampiran : -

Perihal : Laporan Hasil Evaluasi atas
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah dan Penilaian Kinerja
Organisasi Tahun 2025

Yth. Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang
di
Padang Panjang

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2025, dengan uraian sebagai berikut :

I. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dan penilaian kinerja organisasi pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi serta Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*). Secara lebih rinci, tujuan evaluasi AKIP adalah:

- memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP.
- menilai tingkat implementasi SAKIP.
- menilai tingkat akuntabilitas kinerja.
- memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan

e. memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja berjenjang, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

II. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi tahun sebelumnya, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah menindaklanjuti sebagian rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya dan melakukan berbagai upaya perbaikan sebagai berikut:

- a. Telah menyelaraskan seluruh dokumen perencanaan kinerja.
- b. Telah melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja dan
- c. Telah mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa rekomendasi pada Laporan Hasil Evaluasi tahun 2024 yang belum selesai ditindaklanjuti sebagaimana dijelaskan kembali pada masing-masing komponen di bawah ini.

III. Hasil Evaluasi AKIP dan Penilaian Kinerja Organisasi

A. Hasil Evaluasi AKIP

Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang memperoleh nilai **72,00** atau predikat **BB**. Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30	23,70
2.	Pengukuran Kinerja	30	18,30
3.	Pelaporan Kinerja	15	12,75
4.	Evaluasi Internal	25	17,25
Nilai Hasil Evaluasi		100	72,00
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			Sangat Baik

Komponen penilaian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah memiliki dokumen Rencana Kerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja secara berjenjang yang selaras dengan Rencana Strategis. Namun demikian masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam Perencanaan Kinerja yakni Penjenjangan kinerja masih dihubungkan dengan struktur organisasi dan program/kegiatan *existing*. Penjenjangan kinerja PD belum sepenuhnya mempertimbangkan *logical framework* dan belum sepenuhnya mengidentifikasi seluruh *critical success factor* atas pencapaian kinerja dalam proses penyusunannya sebagaimana tahapan yang tercantum dalam Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah, pada BAB II poin (2)

2. Pengukuran Kinerja

Pemantauan pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang namun hasil pengukuran kinerja organisasi belum dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik pemberian *reward and punishment*, perubahan strategi dan target kinerja, maupun pola pengembangan kompetensi dan mutasi rotasi.

3. Pelaporan Kinerja

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah menyusun laporan akuntabilitas kinerja dan telah direviu oleh Inspektorat Daerah Kota Padang Panjang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Inspektorat Daerah Kota Padang Panjang telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang namun masih terdapat beberapa rekomendasi belum ditindaklanjuti secara memadai sesuai dengan saran tim evaluator.

B. Hasil Penilaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi dijelaskan bahwa Penilaian Kinerja Organisasi adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Hasil Penilaian Kinerja Organisasi diperoleh dari hasil perkalian normalisasi capaian kinerja dengan hasil pengurangan 100% dan koreksi capaian perjanjian kinerja berdasarkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan rincian sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK (3) = (1) x (100% - (2))
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,1	86,18	100,09	100,09	10%	90,08
2	Meningkatkan Produksi/Produktivitas	Produktivitas Padi (Ton/Ha)	7,2	7,2	100	100	10%	90,00

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK (3) = (1) x (100% - (2))
	Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Susu Sapi Perah (Liter/Ekor/Hari)	11,8	11,8	100	100	10%	90,00
		Peningkatan Produksi Perikanan (%)	0,13	0,13	100	100	10%	90,00
3	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi (%)	33,3	33,3	100	100	10%	90,00
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos (%)	8	8,5	106,25	106,25	10%	95,63
Total Capaian PK (4):								545,71
Nilai Kinerja Organisasi (NKO):								90,95
Predikat PKO:								Baik

IV. Rekomendasi

Berdasarkan uraian diatas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan budaya kinerja pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja.

Melakukan Penjenjangan kinerja dengan mempertimbangkan *logical framework* dan mengidentifikasi seluruh *critical success factor* dalam mencapai tujuan dan sasaran kinerja organisasi;

b. Pengukuran Kinerja

Memfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai alat pertimbangan dalam pemberian *reward and punishment*, penentuan strategi, target kinerja ke depan, pola pengembangan kompetensi dan mutasi rotasi pegawai.

c. Pelaporan Kinerja

Selalu mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam menyusun laporan kinerja.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kota Padang Panjang untuk peningkatan implemmentasi AKIP.

Demikian disampaikan Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Akuntabilitas Kinerja dan Penilaian Kinerja Organisasi sebagai penerapan manajemen pemerintahan yang berorientasi hasil. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen berbasis kinerja di Lingkungan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Terhadap hasil evaluasi yang telah disampaikan, kami mengharapkan agar Saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya implementasi AKIP dan menindaklanjuti seluruh rekomendasi.

Inspektur
Ferino Romko, SSTP, M.Si
NIP. 198602102006021001